



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS IV TEMA CITA-CITAKU  
DI SDN 4 SINGOTRUNAN  
BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**ROHIL BAYINAH**

**NIM 150210204011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2019**



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS IV TEMA CITA-CITAKU  
DI SDN 4 SINGOTRUNAN  
BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**ROHIL BAYINAH  
NIM 150210204011**

**Dosen Pembimbing I : Drs. Imam Muchtar, S. H, M. Hum.  
Dosen Pembimbing II : Dra. Yayuk Mardiaty, M. A.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2019**

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam tak lupa selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi besar, Muhammad SAW yang telah membawa kita kepada jalan yang terang benderang di muka bumi ini. Kupersembahkan karyaku dengan segala ketulusan hati ini kepada.

1. Kedua orang tuaku, Bapak Hawari dan Ibu Dewi Sakinah yang selalu mendo'akanku, kasih sayang dan dukungan yang tiada henti untuk anakmu, kakakku tercinta Rizal Yoga Pratama, adikku tersayang Aini dan seluruh keluarga besarku yang selalu memberi semangat dan mendo'akanku;
2. Guru-guruku sejak dari TK, SD, SMP, SMA sampai dengan Perguruan Tinggi, almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang kubanggakan yang selalu mendidik dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat;
3. Bapak dan Ibu dosen PGSD Universitas Jember, khususnya Bapak Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum dan Dra. Yayuk Mardiaty, M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membagikan ilmu dan pengalamannya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi.

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya.”*

(Q.S Al- Baqarah ayat 286)<sup>1</sup>

Jika orang lain bisa, maka aku juga termasuk bisa, dan Kesuksesan tidak akan bertahan jika dicapai dengan jalan pintas.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI.1998. *AL-Quran dan Terjemahan*. Jakarta: PT. Karya Toha Putra

<sup>2</sup> <https://www.hipwee.com>. (diakses pada tanggal 14 Februari 2019)

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rohil Bayyinah

NIM : 150210204011

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Cita-citaku di SDN 4 Singotrunan Banyuwangi” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dikutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan merupakan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas kebenaran isinya sesuai dengan sikap yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya. Tanpa adanya tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 26 Maret 2019

Yang menyatakan,

Rohil Bayyinah  
NIM.150210204011

**SKRIPSI**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS IV TEMA CITA-CITAKU  
DI SDN 4 SINGOTRUNAN  
BANYUWANGI**

**Oleh**

**ROHIL BAYINAH  
NIM 150210204011**

**Pembimbing**

**Dosen Pembimbing I : Drs. Imam Muchtar, S. H, M. Hum.  
Dosen Pembimbing II : Dra. Yayuk Mardiaty, M. A.**

## HALAMAN PERSETUJUAN

# PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV TEMA CITA-CITAKU DI SDN 4 SINGOTRUNAN BANYUWANGI

## SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

### Oleh:

**Nama Mahasiswa** : Rohil Bayyinah  
**NIM** : 150210204011  
**Angkatan Tahun** : 2015  
**Daerah Asal** : Banyuwangi  
**Tempat, tanggal lahir** : Banyuwangi, 14 Desember 1997  
**Jurusan/ Program Studi** : Ilmu Pendidikan/ PGSD

### Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

**Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum**  
NIP. 19540712 196003 1 005

**Dra. Yayuk Mardiaty, M.A**  
NIP. 19580614 198702 2 001

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Cita-citaku di SDN 4 Singotrunan Banyuwangi” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada :

Hari, tanggal : Selasa, 26 Maret 2019

Tempat : Perpustakaan FKIP UNEJ

Tim Penguji,

Ketua,

Sekretaris,

**Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum**

NIP. 19540712 196003 1 005

**Dra. Yayuk Mardiaty, M.A**

NIP. 19580614 198702 2 001

Anggota I,

Anggota II,

**Prof. Dr. M Sulthon Masyhud, M.Pd**

NIP. 19590904 198103 1 005

**Dra. Rahayu, M.Pd**

NIP. 19531226 198203 2 001

Mengesahkan

Dekan FKIP Universitas Jember

**Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D**

NIP. 19680802 199303 1 004

## RINGKASAN

**Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Cita-citaku di SDN 4 Singotrunan Banyuwangi;** Rohil Bayyinah, 150210204011; 2019; 89 halaman; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Kegiatan pembelajaran dalam Kurikulum 2013 tidak hanya menekankan pada ranah kognitif, tetapi juga menekankan ranah afektif dan psikomotor. Guru kelas IV di SDN 4 Singotrunan Banyuwangi hanya menerapkan metode tanya jawab dan penugasan, sehingga kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Peneliti mencoba untuk menerapkan model pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran tema Cita-citaku untuk mengatasi masalah tersebut.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu rumusan masalah mayor “adakah pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema cita-citaku di SDN 4 Singotrunan Banyuwangi tahun pelajaran 2018/2019” rumusan masalah minor (1) “adakah pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap penilaian ranah kognitif pada siswa kelas IV tema cita-citaku di SDN 4 Singotrunan Banyuwangi tahun pelajaran 2018/2019”; (2) “ adakah pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap penilaian ranah afektif pada siswa kelas IV tema cita-citaku di SDN 4 Singotrunan Banyuwangi tahun pelajaran 2018/2019”; (3) “adakah pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap penilaian ranah psikomotor pada siswa kelas IV tema cita-citaku di SDN 4 Singotrunan Banyuwangi tahun pelajaran 2018/2019”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema cita-citaku di SDN 4 Singotrunan Bnyuwangi.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 4 Singotrunan Banyuwangi. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen sebenarnya/ *True Eksperimen* dengan pola *pretest-posttest control group design*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IVA (32 siswa) dan IVB (32 siswa). Sebelum diberikan perlakuan, dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan data nilai UTS. Nilai

signifikansi yang dihasilkan pada uji homogenitas menggunakan SPSS versi 20 adalah 0,734. Dinyatakan homogen karena nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05. Dilakukan undian untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, dan diperoleh hasil bahwa kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol.

Hasil penelitian menunjukkan data yang dianalisis yaitu beda nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan teknik analisis uji-t. Hasil perhitungan tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% atau taraf kepercayaan 0,95 dengan  $db = 62$ , sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel}$  yaitu 2,000. Hasil penghitungan uji-t pada rata-rata ketiga ranah hasil belajar yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,995 > 2,000$ ), pada ranah kognitif yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,220 > 2,000$ ), pada ranah afektif yaitu ( $5,462 > 2,000$ ) dan pada ranah psikomotor yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,388 > 2,000$ ), sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak.

Dilakukan perhitungan uji keefektifan relatif (ER) untuk mengetahui efektifitas dari penerapan model pembelajaran inkuiri. Hasil perhitungan ER untuk hasil belajar yang mencakup tiga ranah adalah sebesar 59,4 % dengan kategori sedang, pada ranah kognitif memiliki ER sebesar 44,3% dengan kategori sedang, pada ranah afektif memiliki ER sebesar 65% dengan kategori tinggi, dan pada ranah psikomotor memiliki ER sebesar 58,7% dengan kategori sedang.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa kelas eksperimen IVA pada saat pembelajaran menerapkan model pembelajaran inkuiri lebih baik dibandingkan kelas kontrol IVB yang tidak menerapkan model pembelajaran inkuiri sehingga ada pengaruh model inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema Cita-citaku di SDN 4 Singotrunan Banyuwangi.

Saran dalam penelitian ini, yaitu bagi pihak sekolah model pembelajaran inkuiri dapat menjadi masukan memperbaiki kualitas dan mutu pembelajaran, bagi guru diharapkan menjadi model pembelajaran yang inovatif dan bagi peneliti lain dapat menambah wawasan dan memberikan hasil yang lebih baik.

## **PRAKATA**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Cita-citaku di SDN 4 Singotrunan Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada pihak-pihak berikut:

1. Drs. Imam Muchtar, S. H, M. Hum., selaku Dosen Pembimbing Utama;
2. Dra. Yayuk Mardiaty, M. A., selaku Dosen Pembimbing Anggota;
3. Prof. Dr. M. Sulthon Masyhud, M. Pd., selaku Dosen Penguji Utama;
4. Dra. Rahayu, M. Pd., selaku Dosen Penguji Anggota;
5. Kepala sekolah dan Guru kelas IV SDN 4 Singotrunan Banyuwangi yang telah memberi izin melaksanakan penelitian.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama ini, mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Jember, 26 Maret 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>SKRIPSI</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HAL PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1 Kurikulum 2013 .....	7
2.2 Pembelajaran Tematik Integratif .....	11
2.3 Belajar dan Pembelajaran .....	12
2.4 Model Pembelajaran .....	13
2.5 Macam-macam Model Pembelajaran .....	14
2.6 Model pembelajaran Inkuiri .....	15
2.6.1 Pengertian Model pembelajaran Inkuiri .....	15
2.6.2 Ciri-ciri dan Prinsip Pembelajaran Inkuiri .....	16
2.6.3 Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Inkuiri .....	18
2.6.4 Cara Meminimalisir Kelemahan Model Pembelajaran Inkuiri .....	18

2.6.5 Langkah-langkah Model Pembelajaran Inkuiri .....	19
2.7 Implementasi Model Inkuiri dalam Pembelajaran Tema	
Cita-citaku .....	21
2.8 Hasil Belajar .....	25
2.8.1 Pengertian Hasil Belajar .....	25
2.8.2 Macam-macam Hasil Belajar .....	26
2.8.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar .....	31
2.9 Penelitian yang Relevan .....	32
2.10 Kerangka Berfikir .....	34
2.11 Hipotesis Penelitian .....	37
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	38
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian .....	38
3.3 Subjek Penelitian .....	39
3.4 Variabel Penelitian .....	43
3.5 Definisi Operasional .....	43
3.6 Desain Penelitian .....	44
3.7 Langkah-langkah Penelitian .....	45
3.8 Metode Pengumpulan Data.....	47
3.8.1 Observasi .....	47
3.8.2 Wawancara .....	47
3.8.3 Tes .....	47
3.8.4 Dokumen .....	48
3.9 Pengembangan Kualitas Instrumen .....	48
3.9.1 Uji Validitas Instrumen .....	48
3.9.2 Uji Reliabilitas Instrumen .....	52
3.9.3 Analisis Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Instrumen ....	55
3.10 Teknik Analisis Data .....	58
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>61</b>
4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian .....	61
4.2 Paparan Data Penelitian .....	61

4.3 Analisis Data .....	67
4.3.1 Analisis Data untuk Rata-rata dari Tiga Ranah Hasil Belajar .....	67
4.3.2 Analisis Data Hasil Belajar Ranah Kognitif .....	68
4.3.3 Analisis Data Hasil Belajar Ranah Afektif .....	69
4.3.4 Analisis Data Hasil Belajar Ranah Psikomotor .....	71
4.4 Pengujian Hipotesis .....	72
4.4.1 Pengujian Hipotesis Mayor .....	72
4.4.2 Pengujian Hipotesis Minor .....	73
4.5 Uji Keefektifan Relatif .....	74
4.5.1 Uji Keefektifan Relatif untuk Hasil Belajar yang Mencakup Tiga Ranah .....	75
4.5.2 Uji Keefektifitas Relatif untuk Hasil Belajar Ranah Kognitif .....	76
4.5.3 Uji Keefektifan Relatif untuk Hasil Belajar Ranah Afektif ....	77
4.5.4 Uji Keefektifan Relatif untuk Hasil Belajar Ranah Psikomotor .....	77
4.6 Pembahasan .....	78
4.7 Temuan-temuan Penelitian .....	84
<b>BAB 5. PENUTUP.....</b>	<b>85</b>
5.1 Kesimpulan .....	85
5.2 Saran .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Uraian Kompetensi Inti untuk Kelas III dan IV Sekolah Dasar .....	8
Tabel 2.2 Perbandingan Langkah-langkah Pembelajaran Menggunakan Model Inkuiri dengan Model Konvensional.....	21
Tabel 3.1 Hasil Uji Homogenitas.....	41
Tabel 3.2 Kriteria Hasil Validasi Instrumen Oleh Validator .....	49
Tabel 3.3 Analisis Validitas Instrumen.....	49
Table 3.4 Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen Tes .....	51
Tabel 3.5 Penafsiran hasil uji reliabilitas .....	53
Tabel 3.6 Analisis data uji realibilitas instrumen tes .....	53
Tabel 3.7 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes.....	56
Tabel 3.8 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes .....	57
Tabel 3.9 Rangkuman Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda .....	57
dan Indeks Tingkat Kesulitan Tes.....	57
Tabel 3.10 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif .....	59
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian.....	61
Tabel 4.2 Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> dari rata-rata ketiga ranah.....	62
(kognitif, afektif, dan psikomotor) .....	62
Tabel 4.3 Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Ranah Kognitif .....	63
Tabel 4.4 Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Ranah Afektif .....	64
Tabel 4.5 Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Ranah Psikomotorik .....	65
Tabel 4.6 Perhitungan uji-t untuk Rata-rata Nilai Keseluruhan Ketiga Ranah.....	67
Tabel 4.7 Perhitungan Uji-t Ranah Kognitif .....	69
Tabel 4.8 Perhitungan Uji-t Ranah Afektif .....	70
Tabel 4.9 Perhitungan Uji-t Ranah Psikomotor .....	71
Tabel 4.10 Kriteria penafsiran uji keefektifan relatif.....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	36
Gambar 3. 1 Sketsa Perlakuan Silang Penelitian Eksperimen .....	41
Gambar 3.2 Desain Penelitian <i>pretest-post test control group design</i> .....	44
Gambar 3.3 Bagan Langkah-langkah Penelitian.....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Matrik Penelitian .....	90
Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data .....	93
Lampiran C. Lembar Hasil Wawancara Sebelum Penelitian.....	94
Lampiran D. Hasil Wawancara Siswa .....	96
Lampiran E. Daftar Nama Siswa .....	100
Lampiran F. Data Nilai Siswa.....	104
Lampiran G. Silabus Pembelajaran.....	110
Lampiran H. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	119
Lampiran I. Materi Pembelajaran .....	133
Lampiran J. Lembar Kerja Siswa Kelas Eksperimen.....	143
Lampiran K. Lembar Kerja Siswa Kelas Kontrol .....	144
Lampiran L. Lembar obsevasi.....	146
Lampiran M. Kisi-kisi Soal <i>Pretest dan Posttest</i> .....	152
Lampiran N. Soal <i>Pretest dan Posttest</i> .....	155
Lampiran O. Kunci Jawaban <i>Pretest dan Posttest</i> .....	168
Lampiran P. Tabel Uji Validitas .....	170
Lampiran Q. Hasil Uji Validitas .....	174
Lampiran R. Lembar Validasi.....	177
Lampiran S. Hasil Uji Reliabilitas .....	183
Lampiran T. Distribusi Jawaban Benar Kelompok Pandai dan Lemah .....	185
Lampiran U. Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Instrumen Tes.....	189
Lampiran V. Daftar Nilai <i>Prestest-Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	191
Lampiran W. Daftar Nilai Ranah Afektif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Sebelum dan Sesudah Perlakuan.....	195
Lampiran X. Daftar Nilai Ranah Psikomotorik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Sebelum dan Sesudah Perlakuan .....	203

Lampiran Y. Daftar Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> dari ketiga ranah (kognitif, afektif, dan psikomotor) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	211
Lampiran Z. Foto Kegiatan .....	219
Lampiran AA. Hasil Pekerjaan Siswa Lembar Kerja Siswa .....	226
Lampiran AB. Hasil <i>Pretest-Posttest</i> .....	228
Lampiran AC. Surat Izin Penelitian .....	236
Lampiran AD. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	237
Lampiran AE. Biodata Mahasiswa .....	238

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan diuraikan penjelasan tentang: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut UU No. 20 tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Proses pembelajaran adalah suatu kegiatan yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa dalam suatu proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang telah dirumuskan sebelumnya.

Proses Pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan. Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan, sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan.

Ketiga ranah kompetensi tersebut memiliki lintasan perolehan (proses psikologis) yang berbeda. Sikap diperoleh melalui aktivitas “menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan”. Pengetahuan diperoleh melalui aktivitas “mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi mencipta”. Keterampilan diperoleh melalui aktivitas “mengamati,

menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta”. Karakteristik kompetensi beserta perbedaan lintasan perolehan turut serta mempengaruhi karakteristik standar proses. Memperkuat pendekatan ilmiah (*scientific*), tematik terpadu (tematik antar matapelajaran), dan tematik (dalam suatu mata pelajaran) perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong kemampuan peserta didik untuk menghasilkan karya kontekstual, baik individual maupun kelompok maka sangat disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

Tema cita-citaku subtema hebatnya cita-citaku membahas materi tentang puisi, keberagaman suku dan budaya, serta sumber daya alam. Berdasarkan paparan di atas bahwa dalam implementasi kurikulum 2013 memerlukan model-model pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan mendorong siswa untuk berpikir aktif dalam proses pembelajaran. Kenyataannya dalam implementasi kurikulum 2013 masih banyak guru yang bingung cara menerapkan model pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan mendorong siswa untuk berpikir aktif dalam proses pembelajaran. Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam implementasi kurikulum 2013. Menurut Fathurrohman (2015:180) model-model pembelajaran yang dapat digunakan dalam implementasi kurikulum 2013 antara lain inkuiri, pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*), pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*), dan model pembelajaran berbasis pengalaman (*experience-based learning*). Berdasarkan model-model pembelajaran yang telah disebutkan di atas, salah satu model pembelajaran yang dirancang untuk mengajak siswa secara langsung ke dalam proses ilmiah yaitu model pembelajaran inkuiri.

Hal itu sejalan dengan Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 bahwa untuk memperkuat pendekatan ilmiah, tematik terpadu, dan tematik (dalam suatu mata pelajaran) diterapkan pembelajaran berbasis penemuan (inkuiri). Model inkuiri memiliki sasaran utama dalam kegiatan pembelajaran yaitu keterlibatan siswa secara maksimal dalam proses pembelajaran, keterarahan kegiatan secara logis dan sistematis pada tujuan pembelajaran, dan mengembangkan sikap percaya diri

pada siswa tentang sesuatu yang ditemukan dalam proses inkuiri. Hal ini berarti bahwa model inkuiri merupakan model pembelajaran yang mendorong siswa aktif dalam pembelajaran dengan menemukan sendiri pengetahuannya.

Hasil wawancara yang telah dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2018 dengan guru kelas IVA dan IVB di SDN 4 Singotrunan Banyuwangi dapat diketahui bahwa dalam kegiatan pembelajaran guru sudah menerapkan pendekatan saintifik, tetapi belum optimal. Guru kelas IVA dan IVB mengemukakan bahwa terdapat beberapa kendala dalam penerapan kurikulum 2013. Kendala-kendala tersebut yaitu kesulitan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang materi yang dijelaskan, menuntut siswa aktif dan kreatif dalam pembelajaran, mengintegrasikan beberapa mata pelajaran dalam satu tema, dan bingung tentang penilaian hasil belajar siswa. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu diskusi. Penerapan model pembelajaran diskusi tersebut diharapkan agar siswa aktif dalam pembelajaran, tetapi kenyataannya ada beberapa siswa yang kurang fokus dalam pembelajaran. Siswa merasa bosan, sehingga siswa berbicara dengan temannya dan mengakibatkan siswa tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran. Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru kelas IVA dan IVB belum pernah menerapkan model inkuiri dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara yang telah diuraikan di atas, dapat diketahui bahwa adanya permasalahan dalam pembelajaran di kelas IV SDN 4 Singotrunan Banyuwangi. Menyikapi hal tersebut, guru hendaknya dapat merancang kegiatan pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dalam menerima materi pelajaran.

Hasil wawancara yang telah dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2018 kepada siswa kelas IVA dan IVB di SDN 4 Singotrunan Banyuwangi, bahwa siswa merasa senang dalam pembelajaran tematik, tetapi ada sebagian siswa mengungkapkan bahwa dalam proses pembelajaran masih bingung memahami materi karena cara guru mengajar di kelas menggunakan media yang sama, sehingga siswa merasa bosan dengan media yang selalu sama. Selain itu terdapat masalah yang dihadapi oleh siswa selama pembelajaran berlangsung, materi yang diajarkan mengulang dan kurang menyenangkan sehingga membuat siswa merasa bosan mengikuti pembelajaran.

Hasil observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2018 di kelas IVA dan IVB SDN 4 Singotrunan Banyuwangi, menunjukkan bahwa dalam pembelajaran yang menerapkan kurikulum 2013, guru sudah menggunakan pendekatan saintifik. Penerapan pendekatan saintifik tersebut mengalami beberapa kendala. Kendala-kendala yang dialami guru yaitu tidak semua siswa aktif dalam diskusi kelas, tidak semua siswa berani mengajukan pertanyaan, ada beberapa siswa tidak mendengarkan penjelasan dari guru, sulit memusatkan perhatian siswa dalam pembelajaran. Selain itu, pembelajaran masih terlihat terkotak-kotak, guru juga tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, tidak memberikan penguatan, tidak mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari, dan tidak memberikan kuis di akhir pembelajaran.

Berdasarkan data dokumen ujian tengah semester gasal (UTS) yang diperoleh pada tanggal 29 Oktober 2018 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dinyatakan tuntas apabila telah mencapai skor  $\geq 74$ . Data dari masing-masing kelas diperoleh hasil yaitu pada siswa kelas IVA sebanyak 22 siswa (68,75%) memperoleh skor  $\geq 74$  dan sebanyak 10 siswa (31,25%) memperoleh skor  $< 74$ . Di kelas IVB sebanyak 20 siswa (62,5%) memperoleh skor  $\geq 74$  dan sebanyak 12 siswa (37,5%) memperoleh skor  $< 74$ . Siswa yang memperoleh skor dibawah presentase rata-rata dikarenakan kurangnya media yang digunakan oleh guru, siswa tidak memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi, dan suasana kelas yang tidak kondusif membuat siswa merasa bosan dalam belajar sehingga membuat siswa malas untuk belajar.

Berdasarkan paparan di atas, dengan penerapan model pembelajaran inkuiri diharapkan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tema cita-citaku, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan model pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Cita-citaku di SDN 4 Singotrunan Banyuwangi semester genap tahun Pelajaran 2018/2019”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut:

a. Rumusan masalah mayor:

adakah pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema cita-citaku di SDN di SDN 4 Singotrunan Banyuwangi semester genap tahun pelajaran 2018/2019?”.

b. Rumusan masalah minor:

1) adakah pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap penilaian ranah afektif pada siswa kelas IV tema Cita-citaku di SDN 4 Singotrunan Banyuwangi semester genap tahun pelajaran 2018/2019?

2) adakah pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap penilaian ranah kognitif pada siswa kelas IV tema Cita-citaku di SDN 4 Singotrunan Banyuwangi semester genap tahun pelajaran 2018/2019?

3) adakah pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap penilaian ranah psikomotor pada siswa kelas IV tema Cita-citaku di SDN 4 Singotrunan Banyuwangi semester genap tahun pelajaran 2018/2019?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah.

1. Tujuan umum:

untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema cita-citaku di SDN 4 Singotrunan Banyuwangi semester genap tahun pelajaran 2018/2019”.

2. Tujuan khusus:

1) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap penilaian ranah afektif pada siswa kelas IV tema Cita-citaku di SDN 4 Singotrunan Banyuwangi semester genap tahun pelajaran 2018/2019.

- 2) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap penilaian ranah kognitif pada siswa kelas IV tema Cita-citaku di SDN 4 Singotrunan Banyuwangi semester genap tahun pelajaran 2018/2019.
- 3) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap penilaian ranah psikomotor pada siswa kelas IV tema Cita-citaku di SDN 4 Singotrunan Banyuwangi semester genap tahun pelajaran 2018/2019.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan diatas, maka hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. bagi guru memperluas wawasan dan pengetahuan tentang model pembelajaran inkuiri serta memberikan alternatif model pembelajaran agar pembelajaran di kelas lebih bermakna.
- b. bagi siswa, diharapkan siswa dapat lebih aktif dan kreatif, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam menyelenggarakan proses pembelajaran disekolah serta untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya di SDN 4 Singotrunan Banyuwangi.
- d. bagi pihak sekolah, sebagai alternatif untuk meningkatkan kinerja pihak sekolah dalam rangka mengelola dan merencanakan pembelajaran yang baik, sehingga diharapkan menjadi sekolah yang unggul dan berprestasi.
- e. bagi peneliti, model pembelajaran inkuiri diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan masukan untuk peneliti selanjutnya. Banyak factor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga diharapkan hasil penelitian selanjutnya dapat memberi hasil yang lebih baik dan dapat menambah ilmu pengetahuan.

## **BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang (1) kurikulum 2013; (2) pembelajaran tematik integratif; (3) belajar dan pembelajaran; (4) model pembelajaran; (5) macam-macam model pembelajaran; (6) model inkuiri; (7) implementasi model inkuiri dalam pembelajaran tema cita-citaku; (8) hasil belajar; (9) penelitian yang relevan; (10) kerangka berpikir; dan (11) hipotesis penelitian.

### **2.1 Kurikulum 2013**

Menurut Kunandar (2013:35) salah satu penekanan dalam kurikulum 2013 adalah penilaian autentik (*authentic assessment*). Sebenarnya dalam kurikulum sebelumnya, yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sudah memberi ruang terhadap penilaian autentik, tetapi dalam implementasi di lapangan belum berjalan maksimal. Penilaian autentik melalui kurikulum 2013 ini menjadi penekanan yang serius. Guru dalam melakukan penilaian hasil belajar siswa benar-benar memperhatikan penilaian autentik. Sebelum mendefinisikan pengertian penilaian autentik, terlebih dahulu akan dijelaskan pengertian penilaian.

Secara hierarkis Standar Kompetensi Lulusan digunakan sebagai acuan untuk menetapkan kompetensi yang bersifat generik pada tiap tingkatan kompetensi. Kompetensi yang bersifat generik ini kemudian digunakan untuk menentukan kompetensi yang bersifat spesifik untuk tiap matapelajaran. Selanjutnya, kompetensi dan ruang lingkup materi digunakan untuk menentukan Kompetensi Dasar pada pengembangan tingkat satuan dan pendidikan pendidikan. Kompetensi yang bersifat generik terdiri atas 4 (empat) dimensi yang merepresentasikan sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang selanjutnya disebut dengan kompetensi inti (KI) (Permendikbud no 22 Tahun 2016: 6). Gambaran perkembangan elajar siswa perlu diketahui oleh guru agar bisa memastikan bahwa siswa mengalami proses pembelajaran dengan benar.

Penilaian autentik adalah kegiatan menilai siswa yang menekankan pada hal yang seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrumen penilaian yang disesuaikan dengan tuntutan kompetensi yang ada di Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Menurut Permendikbud (2013: 4-6) uraian kompetensi inti untuk kelas I dan II berbeda dengan kelas III dan IV, berbeda juga dengan kelas V dan VI.

Menurut Permendikbud (2013: 5) uraian kompetensi inti untuk kelas III dan IV sekolah dasar adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1 Uraian Kompetensi Inti untuk Kelas III dan IV Sekolah Dasar

No.	Kompetensi	Deskripsi Kompetensi
1.	Sikap spiritual (KI 1)	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2.	Sikap sosial (KI 2)	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3.	Pengetahuan (KI 3)	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4.	Keterampilan (KI 4)	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kurikulum 2013 mempertegas adanya pergeseran dalam melakukan penilaian, yakni dari penilaian melalui tes (mengukur kompetensi pengetahuan berdasarkan hasil saja) menuju penilaian autentik (mengukur kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil). Autentik berarti keadaan yang sebenarnya yaitu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh siswa. Penilaian autentik mengacu pada Penilaian Acuan Patokan (PAP), yaitu penilaian hasil belajar didasarkan pada posisi skor yang diperolehnya terhadap skor ideal. Dengan demikian, pencapaian kompetensi siswa tidak dalam konteks

dibandingkan dengan siswa lain, tetapi dibandingkan dengan standar atau kriteria tertentu yaitu Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Menurut Nitko dan Brookhart (2007: 259) ada 4 jenis penilaian autentik yang harus dilaksanakan guru pada implementasi Kurikulum 2013, yaitu:

### **1. Penilaian Kinerja**

Penilaian autentik sebisa mungkin melibatkan partisipasi peserta didik, khususnya dalam proses dan aspek-aspek yang akan dinilai. Guru dapat melakukannya dengan meminta para peserta didik menyebutkan unsur-unsur proyek/tugas yang akan mereka gunakan untuk menentukan kriteria penyelesaiannya.

Berikut ini cara merekam hasil penilaian berbasis kinerja.

- a. Daftar cek (*checklist*).
- b. Catatan anekdot/narasi (*anecdotal/narrative records*).
- c. Skala penilaian (*rating scale*).
- d. Memori atau ingatan (*memory approach*).

### **2. Penilaian Proyek**

Penilaian proyek (*project assessment*) merupakan kegiatan penilaian terhadap tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik menurut periode/waktu tertentu. Penyelesaian tugas dimaksud berupa investigasi yang dilakukan oleh peserta didik, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan, analisis, dan penyajian data.

Berikut ini tiga hal yang perlu diperhatikan guru dalam penilaian proyek.

- a. Keterampilan peserta didik dalam memilih topik, mencari dan mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis, memberi makna atas informasi yang diperoleh, dan menulis laporan.
- b. Kesesuaian atau relevansi materi pembelajaran dengan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh peserta didik.
- c. Keaslian sebuah proyek pembelajaran yang dikerjakan atau dihasilkan oleh peserta didik.

### **3. Portofolio**

Penilaian portofolio merupakan penilaian atas kumpulan artefak yang menunjukkan kemajuan dan dihargai sebagai hasil kerja dari dunia nyata. Penilaian portofolio bisa berangkat dari hasil kerja peserta didik secara perorangan atau diproduksi secara berkelompok, memerlukan refleksi peserta didik, dan dievaluasi berdasarkan beberapa dimensi. Penilaian portofolio dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah seperti berikut ini.

- a. Guru menjelaskan secara ringkas esensi penilaian portofolio.
- b. Guru atau guru bersama peserta didik menentukan jenis portofolio yang akan dibuat.
- c. Peserta didik, baik sendiri maupun kelompok, mandiri atau di bawah bimbingan guru menyusun portofolio pembelajaran.
- d. Guru menghimpun dan menyimpan portofolio peserta didik pada tempat yang sesuai, disertai catatan tanggal pengumpulannya.
- e. Guru menilai portofolio peserta didik dengan kriteria tertentu.
- f. Jika memungkinkan, guru bersama peserta didik membahas bersama dokumen portofolio yang dihasilkan.
- g. Guru memberi umpan balik kepada peserta didik atas hasil penilaian portofolio.

### **4. Penilaian Tertulis**

Tes tertulis berbentuk uraian atau esai menuntut peserta didik mampu mengingat, memahami, mengorganisasikan, menerapkan, menganalisis, mensintesis, mengevaluasi, dan sebagainya atas materi yang sudah dipelajari. Tes tertulis berbentuk uraian sebisa mungkin bersifat komprehensif, sehingga mampu menggambarkan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik.

Pendekatan pembelajaran yang digunakan di dalam kurikulum 2013 adalah pendekatan *scientific* (pendekatan ilmiah). Pendekatan pembelajaran ilmiah menekankan pada pentingnya kolaborasi dan kerja sama di antara peserta didik dalam menyelesaikan setiap permasalahan saat pembelajaran. Oleh karena itu, guru tidak hanya dapat menciptakan pembelajaran yang memuat kegiatan

eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, juga dengan mengedepankan kondisi peserta didik yang berperilaku ilmiah dengan bersama-sama diajak mengamati, menanya, menalar, merumuskan, menyimpulkan, dan mengomunikasikan, sehingga peserta didik akan dapat menguasai materi yang dipelajari dengan baik (Majid, 2014: 195).

## **2.2 Pembelajaran Tematik Integratif**

Pembelajaran yang direkomendasikan kurikulum 2013 adalah pembelajaran tematik integratif. Menurut Sutirjo dan Mamik (dalam Mulyoto, 2013: 118) pembelajaran tematik integratif adalah pembelajaran yang mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema pembahasan. Integrasi tersebut dilakukan dalam dua hal yaitu integrasi sikap, keterampilan, dan pengetahuan, serta integrasi berbagai konsep dasar yang berkaitan (Mulyoto, 2013: 118). Tema dalam pembelajaran yang menggunakan kurikulum 2013 adalah tema tentang berbagai konsep dasar, sehingga siswa tidak belajar konsep dasar secara terpisah (Kemendikbud, 2013: 137).

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2012: 14) pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran. Tema memberikan makna kepada konsep dasar tersebut, sehingga siswa tidak mempelajari konsep dasar tanpa terkait dengan kehidupan nyata. Dengan demikian, pembelajaran memberikan makna nyata kepada siswa.

Menurut Mulyoto (2013: 119) pembelajaran tematik integratif sangat baik diterapkan dalam pembelajaran, karena beberapa hal sebagai berikut.

- a. Siswa akan terpacu kreativitasnya, karena dalam pembelajaran siswa mendapatkan ruang untuk mengeksplorasi pengetahuan yang telah dimilikinya dan ruang untuk memunculkan persepsi-persepsi baru.
- b. Pembelajaran tidak akan membosankan karena pembelajaran sangat aktual (nyata).

- c. Suasana demokratis akan terbangun karena siswa memiliki kesempatan untuk mengemukakan pendapat. Komunikasi berlangsung dua arah yaitu dari siswa ke guru dan dari guru ke siswa.
- d. Pembelajaran ini sangat sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yaitu internet.
- e. Pembelajaran tematik sangat membutuhkan guru yang kreatif. Kreatif menemukan subtema-subtema yang aktual, kreatif mengintegrasikan materi mata pelajaran ke dalamnya, kreatif menemukan media dari lingkungan, dan kreatif dalam memunculkan pesan moral dalam pembelajaran.
- f. Sistem penilaian yang digunakan dalam pembelajaran harus menyeluruh. Tidak hanya mengukur pencapaian kemampuan siswa dalam ranah kognitif, tetapi juga pencapaian kemampuan siswa dalam ranah psikomotor dan ranah afektif. Penilaian untuk mengukur kemampuan kognitif bisa menggunakan soal tertulis, penilaian untuk mengukur kemampuan psikomotor bisa berdasarkan penilaian terhadap produk pembelajaran, dan penilaian untuk mengukur kemampuan afektif bisa menggunakan tes wawancara atau pengamatan selama proses pembelajaran.

### **2.3 Belajar dan Pembelajaran**

Menurut Ali (2014: 14), belajar adalah proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan. Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan (Hamdani, 2010: 21). Menurut Siddiq, dkk. (2008: 1-3) bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang disengaja dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan kemampuan diri. Menurut Susanto (2013: 4) belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif dalam berpikir maupun bertindak. Belajar juga merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Pengertian belajar juga dikemukakan

oleh Komara (2014: 1) bahwa belajar adalah suatu aktivitas berusaha dan berlatih supaya mendapat kepandaian.

Berdasarkan beberapa pendapat tentang pengertian belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan manusia secara sadar untuk memperoleh pengetahuan baru.

Sugandi (2004: 9) mendefinisikan bahwa pembelajaran adalah cara guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih bahan pelajaran dan cara mempelajarinya sesuai dengan minat dan kemampuannya. Menurut Susanto (2013: 19) pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar, proses belajar mengajar, atau kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada siswa. Istilah pembelajaran juga dikemukakan oleh Siddiq, dkk. (2008: 1-9) bahwa pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk membelajarkan siswa yang belajar. Pengertian pembelajaran juga dikemukakan oleh Komara (2014: 29) bahwa pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah usaha sadar yang dilakukan oleh seorang guru untuk memberikan pengetahuan kepada siswa dengan menggunakan sumber, lingkungan belajar dan kegiatan yang dilakukan oleh siswa dengan bimbingan dari guru, sehingga terjadi proses belajar yang memberikan dampak positif untuk perkembangan siswa.

#### **2.4 Model Pembelajaran**

Menurut Sagala (dalam Fathurrohma, 2015: 194) bahwa model pembelajaran adalah suatu kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan atau perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Istilah model pembelajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu termasuk tujuannya,

sintaknya, lingkungannya, dan sistem pengelolannya (Trianto, 2014: 23). Menurut Joyce seperti yang dikutip Trianto (2014: 23) bahwa setiap model pembelajaran mengarahkan kita ke dalam mendesain pembelajaran untuk membantu siswa sedemikian hingga, sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada strategi, metode, dan prosedur (Shoimin, 2014: 24). Berdasarkan pengertian-pengertian model pembelajaran yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah pedoman yang digunakan dalam pembelajaran di kelas disertai dengan langkah-langkah dan lingkungan belajar, sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran.

## **2.5 Macam-macam Model Pembelajaran**

Menurut Fathurrohman (2015) terdapat beberapa model pembelajaran dalam implementasi kurikulum 2013 yaitu sebagai berikut. a. Model pembelajaran inkuiri (*inquiry*) Menurut Fathurrohman (2015: 198) *inquiry* berasal dari kata *to inquire* yang berarti ikut serta dalam mengajukan pertanyaan, mencari informasi, dan melakukan penyelidikan. b. Model pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*) Menurut Rusman seperti yang dikutip Fathurrohman (2015: 212) model pembelajaran berbasis masalah adalah pembelajaran yang menggunakan masalah nyata yang tidak terstruktur dan bersifat terbuka sebagai konteks bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah dan berpikir kritis serta sekaligus membangun pengetahuan baru. c. Model pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) Menurut Fathurrohman (2015: 226) model pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang menekankan pada pengadaan proyek atau kegiatan penelitian kecil yang dilakukan siswa dan menghasilkan sebuah produk kemudian mempresentasikannya dalam pembelajaran. d. Model pembelajaran berbasis pengalaman (*experience-based learning*) Menurut Beard dan Wilson seperti yang dikutip Fathurrohman (2015: 243) bahwa pembelajaran berbasis pengalaman adalah memanfaatkan pengalaman

baru dan reaksi siswa terhadap pengalamannya untuk membangun pemahaman, transfer pengetahuan, serta sikap.

Berdasarkan uraian macam-macam model pembelajaran di atas, pada penelitian ini akan menggunakan model pembelajaran inkuiri sebagai model yang diterapkan dalam tema cita-citaku subtema hebatnya cita-citaku. Pemilihan model inkuiri berdasarkan pada alasan bahwa model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan pengetahuannya sendiri dengan cara mencari permasalahan kemudian melakukan penyelidikan untuk memperoleh jawaban dari permasalahan tersebut.

## **2.6 Model pembelajaran Inkuiri**

Subbab ini menjelaskan tentang (1) pengertian model pembelajaran inkuiri; (2) ciri-ciri dan prinsip pembelajaran inkuiri; (3) kelebihan dan kelemahan mode inkuiri; serta (4) cara meminimalisir kelemahan model pembelajaran inkuiri.

### **2.6.1 Pengertian Model pembelajaran Inkuiri**

Menurut Fathurrohman (2015: 198) *inquiry* berasal dari *to inquire* yang berarti ikut serta dalam mengajukan pertanyaan, mencari informasi, dan melakukan penyelidikan. Inkuiri dikatakan sebagai model pembelajaran karena memiliki langkah-langkah yang jelas mulai dari kegiatan orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan merumuskan kesimpulan. Pendapat lain dikemukakan oleh Gulo (dalam Trianto, 2014: 78) bahwa inkuiri adalah suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Istilah inkuiri menurut Kurniasih (2017: 113) merupakan pembelajaran dengan merekayasa situasi-situasi yang sedemikian rupa, sehingga siswa bisa berperan sebagai ilmuwan. Teknis utama kegiatan pembelajaran inkuiri adalah keterlibatan siswa secara maksimal dalam proses kegiatan belajar dan keterarahan kegiatan secara maksimal dalam proses pembelajaran, serta siswa dapat mengembangkan sikap percaya diri tentang

sesuatu yang ditemukan dalam proses inkuiri tersebut. Pendapat lain dikemukakan oleh Shoimin (2014: 85) bahwa model inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa untuk memiliki pengalaman belajar dalam menemukan konsep-konsep materi berdasarkan masalah yang diajukan. Menurut Kodir (2010: 23) inkuiri merupakan model pembelajaran untuk memberikan kesempatan kepada siswa mencari sendiri jawaban dari permasalahan yang diberikan, serta hal lainnya yang berkaitan dengan pengamatan dan pengalaman sendiri.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa inkuiri adalah model pembelajaran yang mengarahkan siswa menemukan sendiri pengetahuannya dengan cara mencari permasalahan kemudian melakukan penyelidikan untuk memperoleh jawaban dari permasalahan tersebut.

#### 2.6.2 Ciri-ciri dan Prinsip Pembelajaran Inkuiri

Menurut Majid (2015: 222) ciri-ciri pembelajaran inkuiri sebagai berikut.

- a. Menekankan kepada aktivitas siswa untuk mencari dan menemukan. Artinya, pada pembelajaran inkuiri menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Siswa tidak hanya berperan sebagai penerima materi pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tetapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri.
- b. Seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga dapat menumbuhkan sikap percaya diri pada siswa. Pembelajaran inkuiri menempatkan guru bukan sebagai satu-satunya sumber belajar, melainkan lebih diposisikan sebagai fasilitator dan motivator belajar siswa. Aktivitas pembelajaran biasanya dilakukan melalui proses tanya jawab antara guru dan siswa. Hal ini berarti kemampuan guru dalam bertanya merupakan syarat utama dalam melakukan inkuiri. Guru dalam mengembangkan sikap inkuiri di kelas mempunyai peranan sebagai konselor, konsultan, teman yang kritis, dan fasilitator. Guru harus dapat membimbing dan merefleksikan pengalaman kelompok, serta memberi kemudahan bagi kerja kelompok.

- c. Tujuan dari pembelajaran inkuiri yaitu mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis. Hal ini berarti, dalam pembelajaran inkuiri siswa tidak hanya dituntut untuk menguasai materi pembelajaran, tetapi juga bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya. Siswa yang hanya menguasai pelajaran belum tentu dapat mengembangkan kemampuan berpikir secara optimal, sebaliknya siswa akan dapat menguasai materi pelajaran apabila dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya.

Menurut Majid (2015: 223) pembelajaran inkuiri mengacu pada prinsip-prinsip sebagai berikut.

- a. Berorientasi pada pengembangan intelektual  
Tujuan utama dari pembelajaran inkuiri yaitu pengembangan kemampuan berpikir. Hal ini berarti bahwa pembelajaran inkuiri selain berorientasi kepada hasil belajar juga berorientasi pada proses belajar.
- b. Prinsip interaksi  
Proses pembelajaran pada dasarnya ialah proses interaksi, baik interaksi antara siswa maupun interaksi siswa dengan guru, bahkan interaksi antara siswa dan lingkungan. Pembelajaran sebagai proses interaksi berarti menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, tetapi sebagai pengatur interaksi itu sendiri.
- c. Prinsip bertanya  
Peran guru yang harus dilakukan dalam menggunakan pembelajaran ini adalah guru sebagai penanya. Hal ini karena kemampuan siswa untuk menjawab setiap pertanyaan pada dasarnya sudah merupakan sebagian dari proses berpikir. Kemampuan guru untuk bertanya dalam setiap langkah inkuiri sangat diperlukan. Pembelajaran ini juga perlu dikembangkan sikap kritis siswa dengan selalu bertanya dan mempertanyakan berbagai hal yang sedang dipelajari.
- d. Prinsip belajar untuk berpikir  
Belajar bukan hanya mengingat sejumlah fakta, tetapi belajar adalah proses berpikir. Pembelajaran berpikir adalah pemanfaatan dan penggunaan otak secara maksimal.

e. Prinsip keterbukaan

Pembelajaran yang bermakna adalah pembelajaran yang menyediakan berbagai kemungkinan sebagai hipotesis yang harus dibuktikan kebenarannya. Tugas guru ialah menyediakan ruang untuk memberikan kesempatan kepada siswa mengembangkan hipotesis dan secara terbuka membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukannya.

### 2.6.3 Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Inkuiri

Menurut Anam (2016: 15-16) kelebihan-kelebihan pembelajaran inkuiri sebagai berikut.

- a. Siswa belajar tentang hal-hal penting, serta siswa didorong untuk melakukan, bukan hanya duduk diam dan mendengarkan.
- b. Tema yang dipelajari tidak terbatas, bisa bersumber dari mana saja, misalnya buku, pengalaman siswa/guru, internet, televisi, radio, dan seterusnya.
- c. Siswa memiliki peluang besar untuk melakukan penemuan dengan berbagai observasi dan eksperimen.

Menurut Shoimin (2014: 87) kelemahan pembelajaran inkuiri sebagai berikut.

- a. Adanya respon kurang baik dari siswa pada saat penerapan model pembelajaran baru.
- b. Memerlukan perubahan kebiasaan cara belajar siswa yang awalnya hanya menerima informasi dari guru saja.
- c. Pembelajaran akan kurang efektif jika guru tidak menguasai kelas.

### 2.6.4 Cara Meminimalisir Kelemahan Model Pembelajaran Inkuiri

Setiap model pembelajaran tentunya memiliki kelemahan-kelemahan, begitu juga dengan model inkuiri. Menurut Anam (2016: 192-196) kelemahan-kelemahan model inkuiri dapat diminimalisir dengan cara sebagai berikut.

a. Mengalihkan perhatian siswa

Pengalihan perhatian siswa dengan durasi yang telah ditentukan oleh guru sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Harapannya agar siswa dapat kembali fokus dalam pembelajaran. Perhatian siswa dialihkan pada hal lain

yang sifatnya menghibur, tetapi masih berhubungan dengan materi yang sedang atau akan dipelajari. Ukuran keberhasilan pengalihan perhatian siswa tidak hanya terletak pada waktu tetapi juga pada kondisi kelas.

b. Memberikan variasi untuk mengubah suasana dan aura belajar

Mengadakan variasi merupakan keterampilan yang harus dikuasai guru dalam kegiatan pembelajaran untuk mengatasi kebosanan siswa, agar selalu antusias, tekun, dan penuh partisipasi. Variasi dalam kegiatan belajar yaitu variasi dalam gaya mengajar, variasi dalam penggunaan media dan sumber belajar, serta variasi dalam pola interaksi.

c. Belajar sambil bermain

Belajar dengan suasana serius dapat membuat siswa bosan dan cenderung mengalihkan perhatian ke hal-hal lain selain materi pelajaran yang sedang disampaikan oleh guru. Proses pembelajaran tidak selalu berarti transfer ilmu sepanjang waktu, ada jeda-jeda waktu tertentu yang dapat digunakan untuk aktivitas atau hal-hal lain. Salah satu dari aktivitas tersebut yaitu dengan bermain. Guru harus mengelola sesi bermain ini, agar tetap sesuai dengan materi pembelajaran yang dibahas.

d. Kegiatan *outdoor*

Belajar tidak hanya dapat dilakukan di dalam kelas. Sangat baik sesekali mengajak siswa belajar di luar kelas. Kegiatan *outdoor* bisa juga dilakukan dengan melibatkan aktivitas fisik. Rasa bosan yang muncul pada diri siswa biasanya disebabkan oleh sedikitnya aktivitas fisik, siswa hanya duduk, menulis, dan mendengarkan.

e. Istirahat

Di dalam kegiatan pembelajaran interaktif, istirahat termasuk dari kegiatan pembelajaran. Waktu istirahat yang diberikan kepada siswa, hendaknya tidak terlalu lama. Jika terlalu lama, maka perhatian mereka akan beralih ke hal-hal lain.

#### 2.6.5 Langkah-langkah Model Pembelajaran Inkuiri

Menurut Kurniasih dan Berlin (2017: 115-117) langkah-langkah pembelajaran inkuiri sebagai berikut.

a. Melakukan orientasi

Langkah awal yang harus dilakukan guru adalah menjelaskan tujuan pembelajaran tersebut dan memastikan untuk terciptanya iklim yang kondusif. Hal-hal lain yang dilakukan dalam tahap orientasi sebagai berikut.

1. Memberikan pemahaman tentang topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.
2. Memberikan pemahaman kepada siswa tentang pokok-pokok kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan. Pada tahap ini dijelaskan langkah-langkah inkuiri serta tujuan setiap langkah, mulai dari langkah merumuskan masalah sampai dengan merumuskan kesimpulan.
3. Memberikan penjelasan tentang arti penting topik dan kegiatan belajar. Hal ini dilakukan dalam rangka memberikan motivasi belajar siswa.

b. Merumuskan masalah

Langkah ini dalam rangka membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Persoalan yang disajikan adalah persoalan yang menantang untuk siswa memecahkan teka-teki itu.

c. Merumuskan hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari permasalahan yang dikaji. Hal ini berarti hipotesis perlu diuji kebenarannya. Hal yang dapat dilakukan guru adalah meminta pendapat siswa tentang persoalan tersebut, hingga nanti siswa menemukan sendiri kesimpulan yang sebenarnya.

d. Mengumpulkan data

Berdasarkan persoalan yang ada, siswa diajak menemukan data-data yang mendukung pemecahan masalah-masalah yang ada. Data tersebut nantinya diolah dan didiskusikan dengan teman ataupun secara individu.

e. Menguji hipotesis

Konsep ini adalah langkah untuk menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan data-data yang didapatkan. Hal ini berarti, jawaban yang didapatkan bukan hanya pendapat pribadi, tetapi harus didukung oleh data yang ditemukan dan dapat dipertanggungjawabkan.

f. Merumuskan kesimpulan

Merumuskan kesimpulan dengan melihat hipotesis yang ada. Proses ini bisa dilakukan bersama guru apabila siswa menemukan kesulitan.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa dalam penerapan model inkuiri terdapat enam langkah yaitu (1) orientasi; (2) merumuskan masalah; (3) merumuskan hipotesis; (4) mengumpulkan data; (5) menuji hipotesis; dan (6) merumuskan kesimpulan.

## 2.7 Implementasi Model Inkuiri dalam Pembelajaran Tema Cita-citaku

Implementasi model inkuiri dalam tema cita-citaku pada siswa kelas IV di SDN 4 Singotrunan Banyuwangi dapat dilihat pada tabel 2.2 sebagai berikut.

Tabel 2.2 Perbandingan Langkah-langkah Pembelajaran Menggunakan Model Inkuiri dengan Model Konvensional

Pembelajaran Kelas Eksperimen		Pembelajaran pada Kelas Kontrol	
<b>A. Kegiatan Awal</b>			
1. Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.	Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.	1. Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.	Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.
2. Guru mengecek kehadiran siswa.	Siswa mendengarkan guru mengecek kehadiran siswa.	2. Guru mengecek kehadiran siswa.	Siswa mendengarkan guru mengecek kehadiran siswa.
3. Guru melakukan apersepsi dan tanya jawab.	Siswa mendengarkan dan menjawab pertanyaan dari guru.	3. Guru melakukan apersepsi dan tanya jawab.	Siswa mendengarkan dan menjawab pertanyaan dari guru.
4. Guru menyampaikan topik pembelajaran, langkah pembelajaran, tujuan	Siswa menyimak guru menyampaikan topik pembelajaran, langkah	4. Guru menyampaikan topik pembelajaran, langkah pembelajaran,	Siswa menyimak guru menyampaikan topik pembelajaran, langkah

<b>Pembelajaran Kelas Eksperimen</b>		<b>Pembelajaran pada Kelas Kontrol</b>	
pembelajaran, dan hasil belajar yang harus dicapai.	pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan hasil belajar yang harus dicapai.	tujuan pembelajaran, dan hasil belajar yang harus dicapai.	pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan hasil belajar yang harus dicapai.
<b>B. Kegiatan Inti</b>			
1. Guru membentuk siswa menjadi 6 kelompok secara heterogen.	Siswa membentuk kelompok.	1. Guru membentuk siswa menjadi 6 kelompok secara heterogen.	Siswa membentuk kelompok.
2. Guru menayangkan video.	Siswa menyimak video.	2. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang semboyan negara Indonesia.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.
3. Guru memberikan contoh permasalahan terkait video.	Siswa menyimak penjelasan dari guru.	3. Guru menayangkan video tentang keberagaman suku dan budaya.	Siswa menyimak video tentang keberagaman suku dan budaya.
4. Guru meminta siswa membuat pertanyaan terkait dengan video (merumuskan masalah).	Siswa membuat pertanyaan terkait dengan video.	4. Guru menjelaskan dan melakukan tanya jawab dengan siswa tentang keberagaman suku dan budaya, serta pentingnya keberagaman suku dan budaya.	Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang keberagam-an suku dan budaya, serta manfaat keberagaman suku dan budaya.
5. Guru membimbing siswa memilih	Siswa mendengarkan	5. Guru menjelaskan	Siswa menyimak

<b>Pembelajaran Kelas Eksperimen</b>		<b>Pembelajaran pada Kelas Kontrol</b>	
pertanyaan yang relevan.	penjelasan guru.	bahwa di Indonesia selain memiliki keberagaman suku dan budaya, juga memiliki kekayaan alam yang melimpah.	penjelasan guru.
6. Guru meminta siswa untuk merumuskan hipotesis terhadap pertanyaan yang telah dipilih (merumuskan hipotesis).	Siswa merumuskan hipotesis terhadap pertanyaan yang telah dipilih.	6. Guru menayangkan video pembelajaran tentang sumber daya alam kepada siswa.	Siswa menyimak video pembelajaran tentang sumber daya alam.
7. Guru menayangkan video yang membahas tentang puisi, keberagaman suku dan budaya, serta sumber daya alam.	Siswa menyimak video yang ditayangkan oleh guru.	7. Guru menjelaskan dan melakukan tanya jawab dengan siswa tentang pengertian sumber daya alam dan jenis-jenisnya.	Siswa menjawab pertanyaan guru.
8. Guru meminta siswa untuk mencatat hal-hal penting yang ada di dalam video (mengumpulkan data).	Siswa mencatat hal-hal penting terkait dengan video yang ditayangkan.	8. Guru meminta siswa untuk berdiskusi tentang contoh-contoh sumber daya alam berdasarkan sifatnya dan pemanfaatan serta upaya pelestarian sumber daya alam.	Siswa berdiskusi dengan anggota kelompoknya tentang contoh-contoh, pemanfaatan dan upaya pelestarian sumber daya alam.
9. Guru meminta semua siswa	Siswa mencocokkan	9. Guru meminta perwakilan	Siswa menyampaikan

<b>Pembelajaran Kelas Eksperimen</b>		<b>Pembelajaran pada Kelas Kontrol</b>	
untuk mencocokkan jawaban sementara yang telah dibuat dengan informasi berdasarkan video (menguji hipotesis).	jawaban sementara yang telah dibuat dengan informasi berdasarkan video.	kelompok menyampaikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan.	hasil diskusi kelompok.
10. Guru meminta siswa menuliskan kesimpulan dari informasi yang didapatkan (membuat kesimpulan).	Siswa menuliskan kesimpulan dari informasi yang didapatkan.	10. Guru menayangkan video pembelajaran tentang puisi.	Siswa menyimak video pembelajaran tentang puisi.
11. Berdasarkan penyelidikan yang telah dilakukan oleh siswa, guru bersama siswa melakukan tanya jawab tentang langkah-langkah membuat puisi.	Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang langkah-langkah membuat puisi.	11. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang unsur-unsur, ciri-ciri, dan langkah-langkah membuat puisi baru berdasarkan video yang telah ditayangkan.	Siswa menjawab yang diberikan oleh guru.
12. Guru meminta siswa untuk membuat puisi yang berisi tentang keberagaman dan sumber daya alam.	Siswa membuat puisi yang berisi tentang keberagaman dan sumber daya alam.	12. Guru meminta siswa membuat puisi yang berisi tentang keberagaman dan sumber daya alam.	Siswa membuat puisi.
13. Guru meminta siswa membacakan puisi yang telah dibuat.	Siswa membacakan puisi yang telah dibuat.	13. Guru meminta siswa membacakan puisi yang	Siswa membacakan puisi yang telah dibuat.

<b>Pembelajaran Kelas Eksperimen</b>		<b>Pembelajaran pada Kelas Kontrol</b>	
		telah dibuat.	
<b>C. Kegiatan Akhir</b>			
1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.	Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.	Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
2. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.	Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi yang telah dipelajari.	2. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.	Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi yang telah dipelajari.
3. Guru dan siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing.	Siswa berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing.	3. Guru dan siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing.	Siswa berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing.

## 2.8 Hasil Belajar

Subbab ini membahas tentang (1) pengertian hasil belajar; (2) macam-macam hasil belajar; dan (3) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

### 2.8.1 Pengertian Hasil Belajar

Menurut Susanto (2013: 5) hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Menurut Kunandar (2013: 62) hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif, maupun psikomotor yang dicapai atau dikuasai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan dua pendapat tersebut, secara sederhana yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah pencapaian individu melakukan kegiatan belajar berupa perubahan-perubahan yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan

psikomotorik. Hasil belajar siswa merupakan suatu bentuk perubahan yang ia peroleh selama kegiatan belajar.

### 2.8.2 Macam-macam Hasil Belajar

Menurut Bloom seperti yang dikutip Susanto (2013: 6) hasil belajar meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), sikap siswa (aspek afektif), dan keterampilan proses (aspek psikomotor). Di bawah ini akan diuraikan tentang macam-macam hasil belajar.

#### a. Pemahaman konsep (aspek kognitif)

Menurut Bloom (dalam Susanto, 2013: 6) pemahaman konsep diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang dibaca, dilihat, dialami, dirasakan dari hasil penelitian atau observasi yang dilakukannya. Menurut Kunandar (2013: 165) penilaian kompetensi pengetahuan atau kognitif adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian siswa dalam aspek pengetahuan yang meliputi ingatan atau hafalan, pemahaman, penerapan atau aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kompetensi pengetahuan dalam kurikulum 2013 menjadi kompetensi inti 3 (KI 3).

Taksonomi ranah kognitif menurut Bloom mendapat perbaikan oleh salah satu muridnya yang bernama Lorin Anderson (dalam Rusman, 2012: 126). Hasil revisian taksonomi Bloom menurut Anderson (dalam Rusman, 2012: 126) beserta kata kerja operasional yang digunakan adalah sebagai berikut.

- 1) Mengingat, kata kerja operasional yang digunakan adalah mengurutkan, menjelaskan, mengidentifikasi, menamai, menempatkan, mengulangi, menemukan kembali, dan sebagainya.
- 2) Memahami, kata kerja operasional yang digunakan adalah menafsirkan, meringkas, mengklasifikasikan, membandingkan, menjelaskan, memaparkan, dan sebagainya.

- 3) Menerapkan, kata kerja operasional yang digunakan adalah melaksanakan, menjalankan, menggunakan, melakukan, mempraktikkan, memilih, menyusun, memulai, menyelesaikan, mendeteksi, dan sebagainya.
- 4) Menganalisis, kata kerja operasional yang digunakan adalah menguraikan, membandingkan, mengorganisasikan, menyusun ulang, mengubah struktur, menyusun *outline*, mengintegrasikan, membedakan, menyamakan, membandingkan, mengintegrasikan, menyimpulkan, dan sebagainya.
- 5) Mengevaluasi, kata kerja operasional yang digunakan adalah menyusun hipotesis, mengkritik, memprediksi, menilai, menguji, membenarkan, menyalahkan, dan sebagainya.
- 6) Mencipta, kata kerja operasional yang digunakan adalah merancang, membangun, merencanakan, memproduksi, menemukan, membaharui, menyempurnakan, memperkuat, memperindah, dan lain sebagainya.

b. Sikap siswa (aspek afektif)

Menurut Kunandar (2013: 103) sikap mengacu kepada perbuatan atau perilaku seseorang, tetapi tidak semua perbuatan identik dengan sikap. Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, atau nilai.

Menurut Kunandar (2013: 104) penilaian kompetensi sikap adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi sikap dari siswa yang meliputi aspek menerima (*receiving*), menanggapi (*responding*), menilai atau menghargai (*valuing*), mengelola (*organization*), dan berkarakter (*characterization*). Kurikulum 2013 sikap dibagi menjadi dua yaitu sikap spiritual dan sosial. Kompetensi sikap masuk menjadi kompetensi inti 1 (KI 1) untuk sikap spiritual dan kompetensi inti 2 (KI 2) untuk sikap sosial.

Kurikulum 2013, kompetensi sikap tidak diajarkan dalam proses belajar mengajar, namun diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran melalui pembiasaan dan keteladanan yang ditunjukkan oleh siswa melalui keseharian dari pembelajaran.

Penjelasan masing-masing jenjang ranah afektif sebagai berikut (Kunandar, 2013: 109-112).

1) Kemampuan menerima (*receiving*)

Kemampuan menerima adalah kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan dari luar yang datang kepada dirinya dalam bentuk masalah, situasi, dan gejala. Kemampuan menerima terlihat dari kemampuan untuk memperhatikan suatu kegiatan atau objek. Tingkat menerima, siswa memiliki keinginan memerhatikan suatu fenomena khusus atau stimulus (rangsangan).

Kata kerja operasional yang digunakan pada jenjang kemampuan menerima adalah menerima, mempertanyakan, mengikuti, memberi, mendukung, menganut, mematuhi, meminati, dan menyenangkan.

2) Kemampuan merespon atau menanggapi (*responding*)

Kemampuan merespon merupakan kemampuan menunjukkan perhatian yang aktif, kemampuan melakukan sesuatu, dan kemampuan menanggapi. Pada tingkat ini siswa tidak hanya memerhatikan fenomena khusus, tetapi juga bereaksi. Hasil pembelajaran pada ranah ini menekankan pada pemerolehan respon, berkeinginan memberikan respon, atau kepuasan pada pemerolehan respon.

Kata kerja operasional yang digunakan pada jenjang kemampuan menanggapi adalah menjawab, membantu, mengajukan, menyenangkan, menyambut, mendukung, menyetujui, menampilkan, melaporkan, memilih, menolak atau menerima.

3) Kemampuan menilai (*valuing*)

Kemampuan menilai adalah kemampuan memberikan penghargaan atau nilai terhadap suatu kegiatan atau objek. Kegiatan pembelajaran, kemampuan menilai dapat ditunjukkan melalui menunjukkan keprihatinan, mengoleksi sesuatu, menunjukkan rasa simpati dan empati kepada orang lain, bertanggung jawab, rajin, disiplin, mandiri, atau mengapresiasi.

Kata kerja operasional yang digunakan pada jenjang kemampuan menilai adalah mengasumsikan, meyakini, meyakinkan, melengkapi, memperjelas, memprakarsai, menggabungkan, mengusulkan, menekankan, dan menyumbang.

4) Kemampuan mengatur atau mengelola (*organization*)

Kemampuan mengatur adalah kemampuan mempertemukan perbedaan nilai sehingga terbentuk nilai baru yang lebih universal dan membawa kepada perbaikan umum.

Kata kerja operasional yang digunakan pada jenjang kemampuan mengelola adalah menganut, mengubah, menata, mengklasifikasikan, mengkombinasikan, mempertahankan, membangun, membentuk opini, memadukan, mengelola, menegosiasi, dan merembuk.

#### 5) Kemampuan berkarakter (*characterization*)

Kemampuan berkarakter merupakan tingkat afektif tertinggi, karena sikap batin siswa telah benar-benar bijaksana dan memiliki sistem nilai yang mengontrol tingkah lakunya untuk waktu yang cukup lama serta membentuk karakter yang konsisten dalam berperilaku.

Kata kerja operasional yang digunakan pada jenjang kemampuan berkarakter yaitu mengubah perilaku, menyikapi, memengaruhi, mengkualifikasikan, melayani, menunjukkan, membuktikan, memecahkan, dan menyelesaikan.

#### c. Keterampilan proses (aspek psikomotor)

Menurut Kunandar (2013: 255) ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan ketrampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar. Penilaian kompetensi keterampilan adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi keterampilan dari siswa yang meliputi aspek imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi, dan naturalisasi. Di dalam kurikulum 2013 kompetensi keterampilan menjadi kompetensi inti 4 (KI 4).

Penjelasan masing-masing jenjang ranah psikomotor sebagai berikut (Kunandar, 2013: 259-261).

##### 1) Imitasi (peniruan)

Imitasi adalah kemampuan melakukan kegiatan-kegiatan sederhana dan sama persis dengan yang dilihat sebelumnya. Kata kerja operasional pada jenjang ini adalah mengaktifkan, menyesuaikan, menggabungkan, mengatur, meramal,

mengumpulkan, menimbang, memperkecil, memperbesar, membangun, mengubah, mereposisi, dan mengkontruksi.

## 2) Manipulasi

Manipulasi adalah kemampuan melakukan kegiatan sederhana yang belum pernah dilihat, tetapi berdasarkan pada pedoman atau petunjuk saja. Kata kerja operasional pada jenjang ini adalah mengoreksi, mendemonstrasikan, merancang, memilah, melatih, memperbaiki, mengidentifikasi, mengisi, menempatkan, membuat, memanipulasi, dan mencampur.

## 3) Presisi

Kemampuan tingkat presisi adalah kemampuan melakukan kegiatan-kegiatan yang akurat sehingga mampu menghasilkan produk kerja yang tepat. Kata kerja operasional pada jenjang presisi adalah mendemonstrasikan, menguasai.

## 4) Artikulasi

Kemampuan pada tingkat artikulasi adalah kemampuan melakukan kegiatan yang kompleks dan tepat, sehingga hasil kerjanya merupakan sesuatu yang utuh. Kata kerja operasional pada jenjang artikulasi adalah mengalihkan, menggantikan, memutar, mengirim, memindahkan, mendorong, menarik, memproduksi, mencampur, mengoperasikan, mengemas, membungkus, dan mensetting.

## 5) Naturalisasi (pengalamiahan)

Kemampuan pada tingkat naturalisasi adalah kemampuan melakukan kegiatan secara reflek, yaitu kegiatan yang melibatkan fisik saja, sehingga efektivitas kerja tinggi. Kata kerja operasional pada jenjang ini adalah mengalihkan, mempertajam, membentuk, memadankan, menggunakan, memulai, menyetir, menjeniskan, menempelkan, mensketsa, melonggarkan, dan menimbang.

Hasil belajar siswa yang akan diukur dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam ranah kognitif, penilaian afektif, dan penilaian psikomotor melalui kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan di dalam kelas. Hasil belajar kogitif diperoleh melalui tes meliputi jenjang C1 (mengingat), C2

(memahami), C3 (menerapkan), dan C4 (menganalisis). Penilaian ranah afektif yang diteliti yaitu sikap spiritual dan sosial siswa serta diperoleh melalui observasi sebelum dan setelah perlakuan. Sikap sosial meliputi jenjang A1 (menerima), A2 (menanggapi), A3 (menilai). Hasil belajar ranah psikomotor yang akan diukur yaitu jenjang P2 (manipulasi) serta diperoleh melalui observasi sebelum pembelajaran dan selama pembelajaran.

### 2.8.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal.

Menurut Susanto (2013: 12) faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut.

#### a. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa dan mempengaruhi belajarnya. Faktor internal ini dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Faktor Fisiologis, meliputi kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, dan tidak dalam keadaan cacat jasmani.
- 2) Faktor psikologis, meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motifator, kognitif, dan daya nalar.

#### b. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa dan mempengaruhi hasil belajarnya. Faktor eksternal dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar, meliputi faktor lingkungan fisik dan lingkungan social. Faktor lingkungan fisik dapat berupa lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Suasana kelas yang panas karena kurangnya ventilasi udara dapat menyebabkan siswa tidak fokus dalam belajar. Faktor lingkungan social dapat berupa kondisi yang ada didalam kelas maupun dimasyarakat.
- 2) Faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan oleh guru yang berupa kurikulum, sarana, dan guru.

## 2.9 Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini dan terkait dengan pembelajaran di sekolah dasar sebagai berikut.

Penelitian yang dilakukan oleh Susanti dkk (2016) dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016” menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang menerapkan metode inkuiri pada pembelajaran matematika dengan kelas yang menerapkan metode konvensional. Hal tersebut dapat dilihat dari selisih rata-rata nilai post test kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen, yaitu 60,00 dan 80,66. Selanjutnya, dilakukan uji hipotesis yang bermaksud untuk menguji kesesuaian hipotesis dengan hasil penelitian. Pengujian hipotesis tersebut menggunakan analisis Student T Test dengan bantuan SPSS 17 for Windows yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $9,793 > 2,026$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode inkuiri terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas V SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung.

Penelitian yang dilakukan oleh Mila, dkk. (2018) dengan judul yaitu Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Tematik Kelas IV SDN 3 Adipuro Lampung. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai dari rata-rata hasil belajar setelah pembelajaran dengan model inkuiri lebih tinggi dari pada hasil belajar sebelumnya. Rata-rata nilai pretest sebesar 51,50 dan rata-rata nilai posttest sebesar 70,00. Berarti rata-rata nilai posttest lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai pretest hal ini dikarenakan pembelajaran dengan model inkuiri.

Penelitian yang dilakukan oleh Suid, dkk. (2016) dengan judul Pengaruh Inkuiri pada Tema Selalu Berhemat Energi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 16 Banda Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen, nilai rata-rata *pretest-posttest* sebesar 80,97. Di kelas kontrol, nilai rata-rata *pretest-posttest* yaitu 72,37. Selanjutnya peneliti menentukan nilai  $t_{hitung}$  dan didapatkan nilai  $t_{hitung} = 3,68$ , dengan  $t_{tabel} = 2,00$ . Hal ini menunjukkan bahwa

nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan menyimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model inkuiri terhadap hasil belajar pada tema selalu berhemat energi di kelas IV SDN 16 Banda Aceh.

Penelitian yang dilakukan oleh Antini, dkk. (2013) dengan judul penelitian yaitu Model Pembelajaran Inkuiri Berpengaruh terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus Letda Kajeng. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan rancangan *pretest-posttest non-equivalen control group design*. Berdasarkan hasil penelitian, ditinjau dari nilai rata-rata kelas, nilai rata-rata di kelas eksperimen adalah 74,45 sedangkan di kelas kontrol adalah 57,74. Berdasarkan perhitungan statistik menggunakan uji t, diperoleh  $t_{hitung} = 5,58$ , sedangkan  $t_{tabel} = 2,00$  dengan taraf signifikansi 5%. Dengan demikian,  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka nilai tersebut menunjukkan adanya perbedaan signifikan terhadap skor prestasi belajar diantara keduanya. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri lebih efektif untuk meningkatkan prestasi belajar dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

Penelitian yang dilakukan oleh Harmiyanti (2016) dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri terhadap Kemampuan Mengaplikasi dan Menganalisis pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri Cebongan Yogyakarta” menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang menerapkan metode inkuiri untuk mengetahui kemampuan mengaplikasi dan menganalisis dengan kelas yang menggunakan metode konvensional. Hal tersebut terlihat dari hasil perhitungan menggunakan Independent Sample T-test terhadap selisih rata-rata nilai pretest dan post test kelompok kontrol dan eksperimen pada kemampuan mengaplikasi menunjukkan menunjukkan harga Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Besarnya pengaruh perlakuan adalah 0,78 atau 60,89% dengan kategori besar. Selanjutnya hasil perhitungan t-test pada kemampuan menganalisis juga menunjukkan bahwa selisish rata-rata nilai pretest dan post test kelompok kontrol dengan eksperimen menunjukkan harga Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Besarnya pengaruh perlakuan penerapan metode inkuiri pada kemampuan menganalisis sebesar 0,45 atau 20,18% dengan kategori menengah.

Berdasarkan penelitian yang relevan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model inkuiri dalam pembelajaran dapat memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa. Hasil penelitian tersebut dapat digunakan untuk memperkuat wawasan teori penelitian. Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDN 4 Singotrunan Banyuwangi tema Cita-citaku.

### **2.10 Kerangka Berfikir**

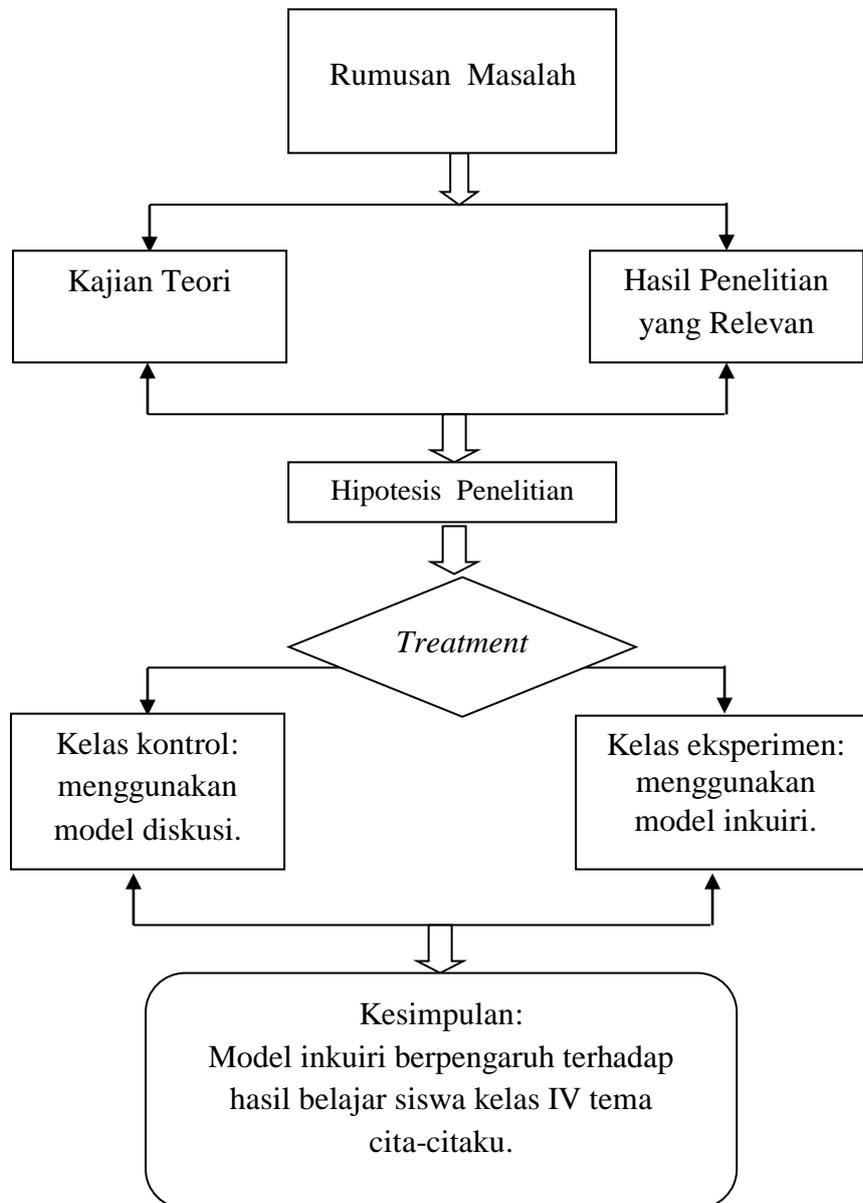
Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang tidak hanya menitik beratkan pada aspek kognitif saja, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotor. Pembelajaran yang direkomendasikan pada kurikulum 2013 adalah pembelajaran tematik integratif. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menegaskan bahwa untuk memperkuat pendekatan ilmiah, tematik terpadu, dan tematik (dalam suatu mata pelajaran) diterapkan pembelajaran berbasis penelitian (inkuiri).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SDN 4 Singotrunan Banyuwangi, pembelajaran di kelas IV yang menerapkan kurikulum 2013 sering menggunakan model diskusi dalam pembelajaran. Penerapan model pembelajaran diskusi diharapkan agar siswa aktif dalam pembelajaran, tetapi kenyataannya ada beberapa siswa yang kurang fokus dalam pembelajaran. Siswa merasa bosan, sehingga siswa berbicara dengan temannya dan mengakibatkan siswa tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran. Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru kelas IVA dan IVB belum pernah menerapkan model pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk menguji cobakan model pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa yang menerapkan kurikulum 2013 khususnya tema cita-citaku subtema hebatnya cita-citaku. Model pembelajaran inkuiri memiliki sasaran utama dalam kegiatan pembelajaran yaitu keterlibatan siswa secara maksimal dalam proses

pembelajaran, keterarahan kegiatan secara logis dan sistematis pada tujuan pembelajaran, dan mengembangkan sikap percaya diri pada siswa tentang sesuatu yang ditemukan dalam proses inkuiri. Hal ini berarti bahwa model pembelajaran inkuiri merupakan model pembelajaran yang mendorong siswa aktif dalam pembelajaran dengan menemukan sendiri pengetahuannya.

Adanya pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema cita-citaku dapat dilihat dengan melakukan penelitian eksperimen. Di dalam penelitian eksperimen, terdapat 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen dan kontrol pada awal pertemuan diberikan tes awal (*pretest*) menggunakan alat ukur yang sama. Pertemuan berikutnya, pada kelas eksperimen diterapkan pembelajaran menggunakan model inkuiri. Pembelajaran di kelas kontrol menggunakan model diskusi. Kegiatan selanjutnya yaitu kedua kelas diberi tes akhir (*post test*). Soal yang diberikan pada tes akhir sama dengan soal tes awal. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa setelah diberi perlakuan. Di halaman selanjutnya akan dipaparkan bagan kerangka berpikir penelitian ini.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

## 2.11 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan tinjauan pustaka, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu

a. Hipotesis mayor

Ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema Cita-citaku di SDN 4 Singotrunan Banyuwangi semester genap tahun pelajaran 2018/2019.

b. Hipotesis minor

1) Ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap penilaian ranah afektif siswa kelas IV tema Cita-citaku di SDN 4 Singotrunan Banyuwangi semester genap tahun pelajaran 2018/2019.

2) Ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap penilaian ranah kognitif siswa kelas IV tema Cita-citaku di SDN 4 Singotrunan Banyuwangi semester genap tahun pelajaran 2018/2019.

3) Ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap penilaian ranah psikomotor siswa kelas IV tema Cita-citaku di SDN 4 Singotrunan Banyuwangi semester genap tahun pelajaran 2018/2019.

### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Bab ini dibahas tentang: (1) jenis penelitian; (2) waktu dan tempat penelitian; (3) subjek penelitian; (4) variabel penelitian; (5) definisi operasional; (6) desain penelitian; (7) langkah-langkah penelitian; (8) metode pengumpulan data; (9) pengembangan kualitas instrumen tes; dan (10) teknik analisis data.

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu (Masyhud, 2016:138). Menurut Masyhud (2016:138) penelitian eksperimen dilakukan dengan cara membandingkan satu atau lebih variabel eksperimental yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih variabel kontrol atau pembanding yang tidak diberi perlakuan. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan dengan mengawasi secara ketat atau bahkan memisahkan variabel lain (*variabel non eksperimental*) yang diperkirakan dapat mengganggu jalannya penelitian eksperimen yang dilakukan.

Menurut Sugiyono (2016:72) penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai suatu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan.

#### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian terlaksana pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Tempat yang menjadi sasaran penelitian adalah SDN 4 Singotrunan Banyuwangi. Adapun alasan pemilihan penelitian di SDN 4 Singotrunan Banyuwangi adalah (a) adanya kesediaan dari pihak SDN 4 Singotrunan Banyuwangi untuk dijadikan tempat penelitian; (b) kurikulum yang diterapkan di SDN 4 Singotrunan Banyuwangi sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh peneliti yaitu kurikulum 2013; (b) terjangkaunya oleh peneliti, baik dari segi

lokasi maupun dana; (c) guru kelas IVA dan IVB di SDN 4 Singotrunan Banyuwangi belum pernah menerapkan model inkuiri dalam proses pembelajaran karena guru sering menggunakan metode ceramah.

### 3.3 Subjek Penelitian

Penelitian eksperimen dilakukan dengan cara menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang disebut subyek penelitian. Subyek penelitian ini adalah seluruh kelas IV SDN Singotrunan Banyuwangi yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas IVA yang berjumlah 32 siswa dan kelas IVB yang berjumlah 32 siswa. Penentuan kelas yang akan dijadikan kelas kontrol dan eksperimen, terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengukur kondisi atau kemampuan awal siswa dan dilakukan sebelum menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji homogenitas adalah uji untuk menentukan seragam atau tidaknya variansi sampel yang diambil dari populasi yang sama (Arikunto, 2014: 368). Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2014: 173).

Data uji homogenitas diperoleh dari nilai ujian tengah semester (UTS) siswa pada tema sebelumnya. Nilai UTS tersebut kemudian diuji menggunakan uji-t (*t-test*) untuk sampel terpisah, karena subjek penelitian terdiri dari dua kelas. Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal sebelum dilakukan *pretest*. Penghitungan uji homogenitas dilakukan dengan menghitung menggunakan SPSS versi 20.

Penghitungan uji homogenitas dengan menggunakan rumus uji-t (*t-test*) yaitu sebagai berikut.

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{M K_d \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

- $t_0$  = t observasi
- $M_1$  = rata-rata nilai kelompok 1
- $M_2$  = rata-rata nilai kelompok 2

$MK_d$  = mean kuadrat dalam =  $JK_d : dbd$

$JK_d$  = jumlah kuadrat kelompok

$dbk$  = derajat kebebasan kelompok

$dbd$  = derajat kebebasan dalam

$n_1$  = jumlah sampel kelompok 1

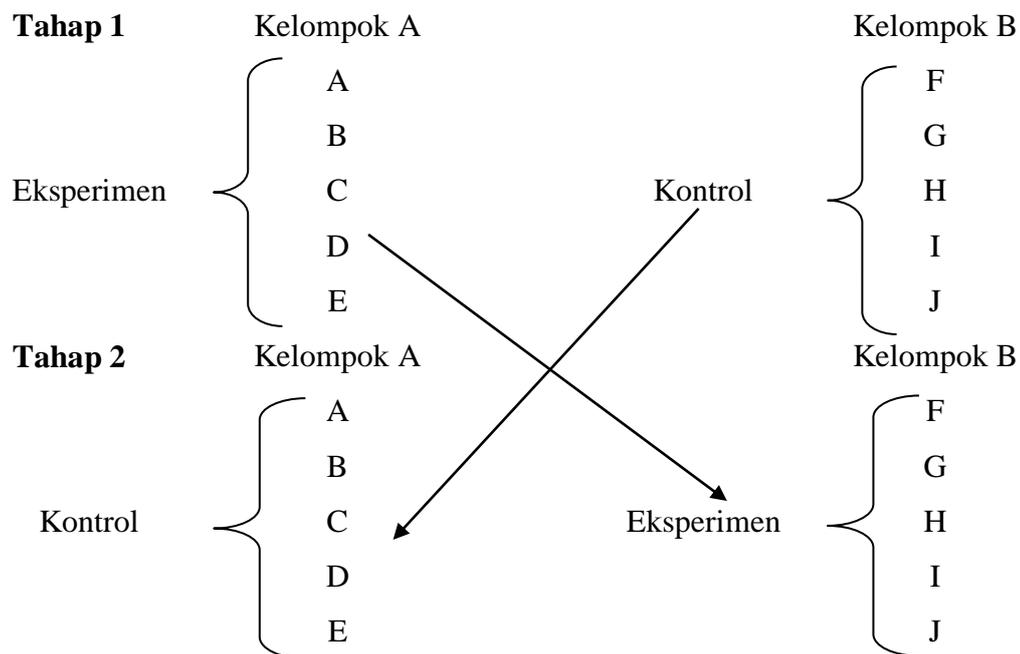
$n_2$  = jumlah sampel kelompok 2

Adapun ketentuan analisis hasil t observasi dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Jika analisis hasil  $t_0 < t_t$  dengan taraf signifikansi 5%, maka populasi dinyatakan homogen, sehingga dapat langsung menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen melalui teknik pengundian.
2. Jika analisis hasil  $t_0 > t_t$  dengan taraf signifikansi 5%, maka populasi dinyatakan tidak homogen, sehingga perlu diberikan perlakuan silang terhadap kedua kelompok agar tidak menimbulkan bias subjek dalam penelitian.

Pemberian perlakuan silang kelas kontrol dan kelas eksperimen yang sudah ditentukan sebelumnya, diberi perlakuan yang sama secara bergantian. Separuh waktu kelas yang ditentukan sebagai kelas eksperimen diberi perlakuan sebagai kelompok eksperimen (menggunakan model inkuiri), selanjutnya separuh waktu lagi diperlakukan sebagai kelompok kontrol. Begitu pula dengan kelas yang awalnya sudah ditentukan sebagai kelas kontrol, separuh waktu awal diperlakukan sebagai kelompok kontrol dan pada separuh waktu selanjutnya diberi perlakuan sebagai kelompok eksperimen (menggunakan model inkuiri).

Jika digambarkan dalam sketsa, perlakuan silang dalam pelaksanaan penelitian eksperimen seperti penjelasan di atas dapat dilihat pada sketsa di bawah ini



Gambar 3. 1 Sketsa Perlakuan Silang Penelitian Eksperimen  
(Masyhud, 2016: 168-169)

Hasil perhitungan uji homogenitas dari nilai ulangan tengah semester siswa kelas IVA dan IVB SDN 4 Singotrunan Banyuwangi semester gasal dengan menggunakan program SPSS versi 20 dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1 Hasil Uji Homogenitas

**Group Statistics**

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
UTS	Kelas A	32	76.5625	5.17622	.87494
	Kelas B	32	76.0313	5.15241	.91083

### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
UTS	Equal variances assumed	.116	.734	.111	65	.912	.14018	1.26325	-2.38270	2.66306
	Equal variances not assumed			.111	64.518	.912	.14018	1.26298	-2.38253	2.66289

Berdasarkan hasil uji t di atas, diperoleh hasil  $t_0$  sebesar 0,734 dan diketahui koefisien  $F = 0,116$ , koefisien  $F$  menunjukkan lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikansi 5% sehingga dapat dinyatakan bahwa keadaan tidak ada perbedaan varians diantara kedua kelompok yang dijadikan penelitian dan dapat dikatakan bahwa kedua adalah homogen. Langkah selanjutnya yaitu melakukan teknik undian untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil undian menunjukkan bahwa kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol.

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu kesatuan konsep yang dapat diidentifikasi dan diukur pengaruhnya serta dibedakan dengan konsep yang lain (Masyhud, 2016: 48).

Penelitian untuk mencari pengaruh model inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema cita-citaku di SDN 4 Singotrunan Banyuwangi adalah sebagai berikut.

a. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan faktor yang menyebabkan suatu pengaruh. Variable bebas yang terikat pada penerapan model inkuiri.

b. Variabel terkait

Variable terkait merupakan faktor yang muncul akibat suatu pengaruh. Variabel terkait pada penelitian ini yaitu hasil belajar siswa kelas IV (kognitif, afektif dan psikomotor) tema Cita-citaku.

c. Variabel kontrol

Variable kontrol merupakan variabel yang meliputi semua kondisi yang harus sama atau relatif sama, sehingga tidak menyebabkan suatu pengaruh. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah guru, siswa, waktu penelitian, materi pembelajaran, alat evaluasi, dan kondisi ruang kelas.

### 3.5 Definisi Operasional

Devinisi operasional merupakan definisi berdasarkan sifat-sifat hal yang didefinisikan dan dapat diamati (Masyhud, 2016: 53).

a. Model inkuiri

Model inkuiri merupakan model pembelajaran yang mengarahkan siswa menemukan sendiri pengetahuannya dengan cara mencari permasalahan kemudian melakukan penyelidikan untuk memperoleh jawaban dari permasalahan tersebut.

Di dalam penelitian ini, model inkuiri diterapkan dalam pembelajaran pada tema cita-citaku kelas IVA SDN 4 Singotrunan Banyuwangi. Enam langkah yang dapat dijadikan pedoman sebelum melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model inkuiri yaitu: (1) orientasi; (2) merumuskan masalah; (3)

merumuskan hipotesis; (4) mengumpulkan data; (5) menguji hipotesis; dan (6) merumuskan kesimpulan.

b. Hasil belajar

Hasil belajar adalah nilai atau skor yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran tema cita-citaku yang meliputi ranah kognitif yang terdiri dari kemampuan mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), dan menganalisis (C4), ranah afektif yang terdiri dari sikap spiritual dan sikap social siswa yaitu bertanggung jawab, bekerja sama dengan kelompok, serta percaya diri dalam mengemukakan pendapat, ranah psikomotor yang terdiri dari ketrampilan membaca puisi.

### 3.6 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pola *pretest-post test control group design*. Langkah selanjutnya yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama-sama diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengukur kemampuan siswa sebelum mempelajari materi yang dibelajarkan. Langkah berikutnya memberikan kelompok eksperimen perlakuan (*treatment*), sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan. Sesudah diberi perlakuan, kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberi tes lagi (*posttest*) menggunakan alat ukur yang sama dengan *pretest*.

Berikut ini merupakan pola pelaksanaan *pretest-post test control group design*.

E:	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
C:	O <sub>1</sub>		O <sub>2</sub>

Gambar 3.2 Desain Penelitian *pretest-post test control group design*.

**Keterangan:**

E : Kelompok Eksperimen

C : Kelompok Kontrol

X : perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen.

O<sub>1</sub> : Tes awal (*pretest*)

O<sub>2</sub> : tes akhir (*posttest*) yang diberikan sesudah perlakuan.

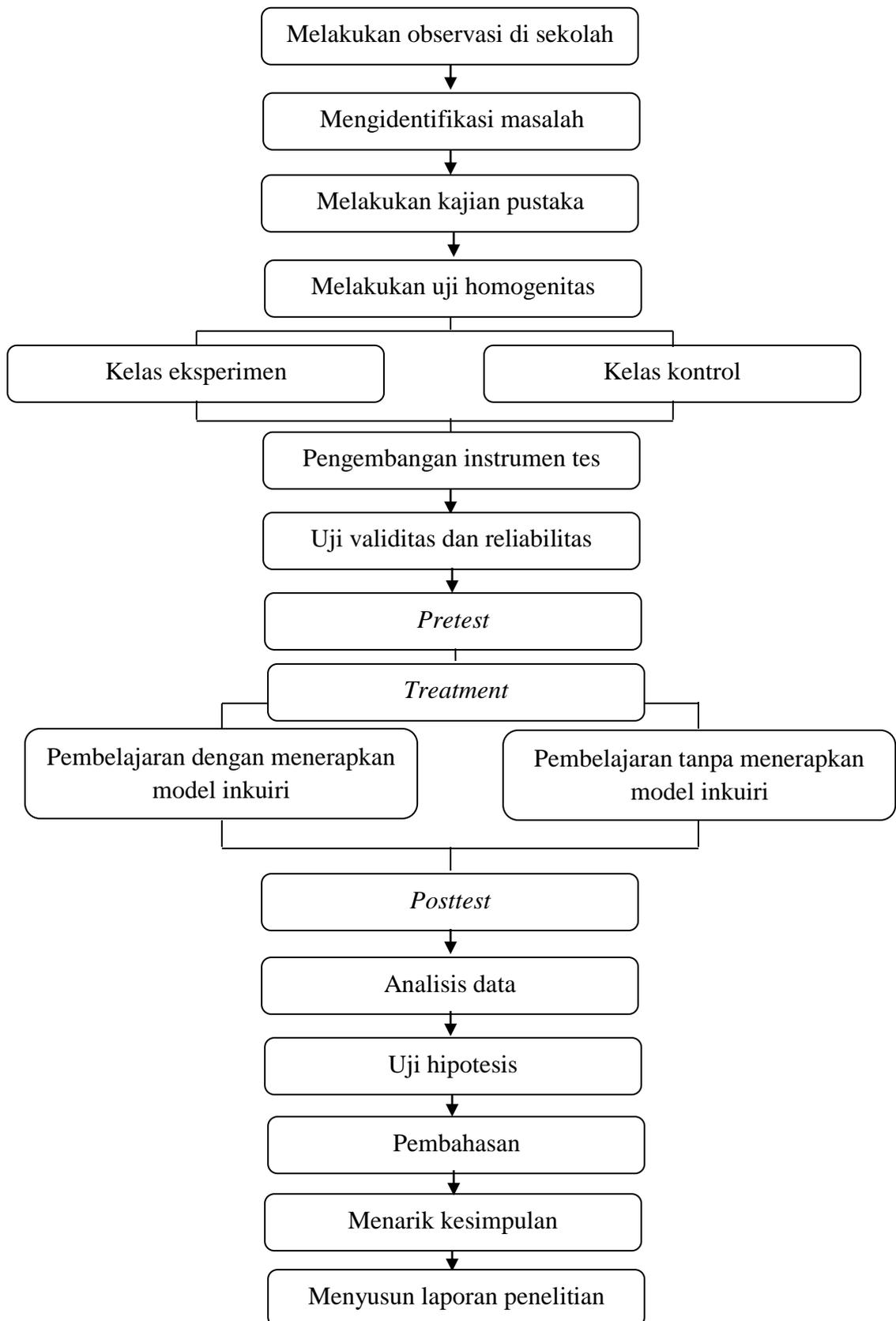
(Sumber: Masyhud, 2016: 155-156).

### 3.7 Langkah-langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Melakukan kegiatan observasi di sekolah yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian.
- b. Mengidentifikasi dan merumusan masalah secara tepat.
- c. Melakukan studi pendahuluan dan kajian pustaka.
- d. Menentukan subjek penelitian.
- e. Melakukan uji homogenitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- f. Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol secara random (acak).
- g. Melakukan pengembangan instrumen tes.
- h. Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.
- i. Memberikan *pretest* pada kelas kontrol serta eksperimen sebelum pembelajaran berlangsung untuk mengetahui kemampuan awal siswa.
- j. Melakukan pembelajaran pada kelas kontrol tanpa menerapkan model inkuiri dan pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menggunakan model inkuiri.
- k. Memberikan *posttest* pada kelas kontrol serta eksperimen setelah kegiatan pembelajaran untuk mengetahui skor *posttest*.
- l. Melakukan analisis data menggunakan teknik analisis data *t-test* untuk sampel terpisah dan uji keefektifan relatif.
- m. Melakukan uji hipotesis penelitian.
- n. Membuat pembahasan hasil penelitian.
- o. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.
- p. Menyusun laporan penelitian.

Di halaman selanjutnya dipaparkan bagan langkah-langkah yang akan dilaksanakan pada penelitian ini.



Gambar 3.3 Bagan Langkah-langkah Penelitian

### 3.8 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 3.8.1 Observasi

Sudjana (2016:84) mengemukakan bahwa kegiatan observasi banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya ataupun dalam situasi buatan. Observasi dilakukan untuk melihat langsung situasi dan kondisi yang terdapat di lapangan agar peneliti mengetahui permasalahan yang sedang terjadi, sehingga penelitian yang dilakukan dapat mengatasi permasalahan yang ada. Peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran pada kelas IVA dan IVB di SDN 4 Singotrunan Banyuwangi.

#### 3.8.2 Wawancara

Menurut Arikunto (2014: 198) wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber. Masyhud (2016:271) mendefinisikan bahwa wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan menanyakan poin-poin yang telah ditentukan kepada responden. Wawancara dilakukan sebelum proses penelitian dengan tujuan untuk mencari data awal dari guru yang menerapkan kurikulum 2013. Narasumber dari kegiatan wawancara yaitu guru kelas IVA dan IVB dan siswa kelas IVA dan IVB SDN 4 Singotrunan Banyuwangi.

#### 3.8.3 Tes

Menurut Arikunto (2014: 193) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Data hasil belajar siswa dapat diketahui menggunakan metode tes. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan setelah mempelajari materi yang dibelajarkan. Tes yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda dengan jumlah 40 soal yang diberikan pada saat *pretest-posttest*. Instrumen soal sebelumnya telah disusun sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Instrumen tes yang digunakan

peneliti adalah soal-soal yang sebelumnya sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Hasil tes tersebut selanjutnya akan dianalisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan model inkuiri pada siswa kelas IV tema Cita-citaku di SDN 4 Singotrunan Banyuwangi tahun pelajaran 2018/2019.

#### 3.8.4 Dokumen

Menurut Arikunto (2014: 201) dokumen artinya barang-barang tertulis. Di dalam penelitian ini, digunakan nilai ujian tengah semester siswa kelas IVA dan IVB untuk uji homogenitas dan daftar nama siswa untuk mengetahui jumlah siswa kelas IVA dan IVB di SDN 4 Singotrunan Banyuwangi.

### 3.9 Pengembangan Kualitas Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk soal *pretest-posttest* berupa soal objektif. Alasan peneliti memilih soal objektif karena diduga baik dalam mengukur jenjang kemampuan kognitif siswa yaitu C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), dan C4 (menganalisis). Pengembangan instrumen pengumpulan data berupa tes mencakup empat hal yaitu berkaitan dengan validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan, dan daya pembeda yang bagus.

Adapun uji instrumen soal yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

#### 3.9.1 Uji Validitas Instrumen

Validitas instrumen berkenaan dengan ketetapan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai, sehingga benar-benar menilai apa yang seharusnya dinilai (Sudjana, 2016:12). Menurut Masyhud (2016:293) sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengungkapkan apa yang hendak diketahui atau diukur. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan pada instrumen tes. Uji validitas pada instrumen tes digunakan untuk menguji valid tidaknya setiap butir soal yang akan digunakan saat pretest dan post test. Instrumen yang digunakan untuk pretest dan post test sebanyak 40 soal yang sebelumnya harus dikonsultasikan atau divalidasi terlebih dahulu oleh validator.

Validator instrumen dalam penelitian ini adalah guru kelas IV SDN 4 Singotrunan Banyuwangi dan Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas

Jember. Memeroleh gambaran kelayakan soal, maka validator diminta untuk memberikan skor 1-5 setelah itu skor yang diperoleh dari setiap validator digabung kemudian dianalisis. Diolah berdasarkan kriteria validasi yang ada, maka skor tersebut harus diubah menjadi skala 100 dengan rumus sebagai berikut.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

Keterangan :

*Valpro* = Validitas Instrument

*Srt* = Skor rill tercapai

*Smt* = Skor maksimal yang dapat tercapai (Masyhud, 2016:246)

Hasil analisis validitas instrument kemudian dikonfirmasi dengan kriteria validitas instrument pada tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3.2 Kriteria Hasil Validasi Instrumen Oleh Validator

Kriteria Skor	Kategori Kelayakan Instrumen
81-100	Sangat Layak
61-80	Layak
41-60	Cukup Layak
21-40	Kurang Layak
0-20	Sangat Kurang Layak

Masyhud (2016:243)

Berdasarkan hasil validitas dari ketiga validator, dilakukan analisis kelayakan instrument dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menyiapkan tabel persiapan analisis validitas instrument.

Adapun hasil validitas intrumen dari validator dapat diamati pada tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3 Analisis Validitas Instrumen

Nomor Pertanyaan	Skor Validator 1	Skor Validator 2	Skor Validator 3	Skor Rerata	Nilai skala 1-100
1	4	5	5	4.6	92
2	4	5	4	4.3	86
3	5	4	5	4.6	92
4	4	4	5	4.3	86
5	4	4	5	4.3	86
6	4	4	4	4	80
7	4	3	4	3.6	72

Nomor Pertanyaan	Skor Validator 1	Skor Validator 2	Skor Validator 3	Skor Rerata	Nilai skala 1-100
8	4	4	4	4	80
9	4	4	4	4	80
10	4	5	5	4.6	92
Total	41	42	45	42.3	846

## 2. Menghitung nilai kelayakan instrument

Berdasarkan data di atas, kemudian dihitung nilai kelayakan instrument tes yang dihasilkan menggunakan rumus yang ada.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

$$Valpro = \frac{42,3}{50} \times 100$$

$$Valpro = 84,6$$

Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel kriteria uji kelayakan instrument, maka termasuk dalam kategori “sangat layak”, karena berada pada skor antara 81-100. Berdasarkan keputusan tersebut, maka instrument tes yang dihasilkan sangat layak untuk diuji cobakan. Uji coba instrument tes dilaksanakan pada siswa SDN 1 Singorunan Banyuwangi dengan jumlah 34 siswa.

Cara penskoran pada instrumen tes ini yaitu jika jawaban benar diberi skor 1 dan jika jawaban salah diberi skor 0. Selanjutnya, data tersebut dimasukkan pada tabel untuk analisis uji validitas empirik tes menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *Pearson*. Selanjutnya, data yang diperoleh dimasukkan pada tabel untuk analisis uji validitas empirik menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *Pearson*. Adapun rumus korelasi produk momen yang digunakan untuk uji validitas adalah sebagai berikut:

Table 3.4 Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

<b>Nomor Soal</b>	<b>Korelasi Item (r-hitung)</b>	<b>r-tabel 5% (34)</b>	<b>Kesimpulan</b>
1	0,497	0,339	Valid
2	0,546	0,339	Valid
3	0,458	0,339	Valid
4	0,376	0,339	Valid
5	0,466	0,339	Valid
6	0,466	0,339	Valid
7	0,455	0,339	Valid
8	0,300	0,339	Tidak Valid
9	0,339	0,339	Valid
10	0,426	0,339	Valid
11	0,489	0,339	Valid
12	0,302	0,339	Tidak Valid
13	0,501	0,339	Valid
14	0,344	0,339	Valid
15	0,442	0,339	Valid
16	0,541	0,339	Valid
17	0,453	0,339	Valid
18	0,349	0,339	Valid
19	0,419	0,339	Valid
20	0,540	0,339	Valid
21	0,478	0,339	Valid
22	0,399	0,339	Valid
23	0,343	0,339	Valid
24	0,363	0,339	Valid
25	0,227	0,339	Tidak Valid
26	0,386	0,339	Valid
27	0,365	0,339	Valid
28	0,337	0,339	Tidak Valid
29	0,236	0,339	Tidak Valid
30	0,378	0,339	Valid
31	0,354	0,339	Valid
32	0,483	0,339	Valid
33	0,328	0,339	Tidak Valid
34	0,456	0,339	Valid
35	0,581	0,339	Valid
36	0,443	0,339	Valid
37	0,344	0,339	Valid
38	0,562	0,339	Valid
39	0,467	0,339	Valid
40	0,364	0,339	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang dihitung menggunakan SPSS versi 20.0 terdapat 6 item soal yang tidak valid, sedangkan ada 34 soal yang valid. Setelah mendapatkan hasil dari uji validitas instrumen, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas instrumen. Soal yang tidak valid yaitu nomor 8, 12, 25, 28, 29 dan 33. Soal-soal yang dinyatakan tidak valid setelah dilakukan perhitungan, tidak digunakan dalam penelitian.

### 3.9.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Masyhud (2016:301), instrumen dinyatakan reliabel jika instrumen tersebut memiliki konsistensi, baik secara internal maupun eksternal. Konsistensi internal artinya instrumen tersebut dilaksanakan berkali-kali tapi hasilnya konsisten sama. Konsisten internal bisa dicapai melalui dua cara yaitu, *test-retest* dan *split-half*. Kemudian yang dimaksud dengan konsistensi eksternal adalah hasil pengumpulan data dengan instrumen yang diuji tersebut hasilnya sama dengan instrumen setara lainnya.

Tahap pertama yang dilakukan peneliti adalah mengorelasikan kedua bagian soal yang telah dibedakan menjadi bagian ganjil dan genap. Proses perhitungan korelasi dengan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N\sum X^2) - (\sum X)^2] [N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{XY}$  = koefisien korelasi skor soal item ganjil dengan skor soal item genap

X = skor soal item ganjil

Y = skor soal item genap

N = jumlah sampel (Masyhud, 2016: 305)

Hasil korelasi, selanjutnya diuji dan dianalisis kembali dengan rumus *Spearman-Brown* sebagai berikut.

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ split-half}}}{1 + r_{xy \text{ split-half}}}$$

Keterangan :

$R_{11}$  = koefisien reliabilitas

$r_{xy}$  *split-half* = hasil korelasi belah dua

(Diadaptasi dari Hughes, 1994 dalam Masyhud, 2016: 304)

Hasil reliabilitas dengan penghitungan menggunakan rumus *Spearman-Brown*, selanjutnya ditafsirkan dengan tabel 3.5 penafsiran hasil uji reliabilitas tes sebagai berikut.

Tabel 3.5 Penafsiran hasil uji reliabilitas

Hasil uji realibilitas	Kategori reliabilitas
0,00 – 0,79	Tidak reliable
0,80 – 0,84	Reliabilitas cukup
0,85 – 0,89	Reliabilitas tinggi
0,90 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi

Dikutip dari Masyhud (2016: 302)

Berdasarkan data tabel persiapan analisis uji realibilitas instrumen dengan metode belah dua, maka jumlah skor butir bagian ganjil (X) dikorelasikan dengan jumlah skor butir soal bagian genap (Y) dan diperoleh data seperti yang tersaji pada tabel 3.6 sebagai berikut.

Tabel 3.6 Analisis data uji realibilitas instrumen tes

No Absen	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	13	14	169	196	184
2	12	7	144	49	84
3	10	12	100	144	120
4	12	10	144	100	120
5	11	12	121	144	132
6	15	9	225	81	135
7	13	13	169	169	169
8	15	13	225	169	195
9	15	14	225	196	210
10	10	11	100	121	110
11	14	13	196	169	182
12	10	11	100	121	110
13	8	16	64	256	128
14	16	12	256	144	192
15	13	15	169	225	195

No Absen	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
16	11	10	121	100	110
17	10	9	100	81	90
18	12	13	144	169	156
19	17	16	289	256	272
20	12	9	144	81	108
21	10	8	100	64	80
22	10	10	100	100	100
23	16	17	256	289	272
24	4	5	16	25	20
25	15	15	225	225	225
26	14	17	196	289	238
27	14	12	196	144	168
28	13	14	169	196	182
30	4	4	16	16	16
31	15	16	225	256	240
32	15	14	225	196	210
33	5	3	25	9	15
34	17	14	289	196	238
<b>Total</b>	<b>409</b>	<b>394</b>	<b>5307</b>	<b>5012</b>	<b>5052</b>

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N\sum X^2) - (\sum X)^2] [(N\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{XY} = \frac{34 \times 5052 - (409)(394)}{\sqrt{[(34 \times 5307) - (409)^2] [(34 \times 5012) - (394)^2]}}$$

$$r_{XY} = \frac{171.768 - 161.146}{\sqrt{[180.438 - 167.281] [170.408 - 155.236]}}$$

$$r_{XY} = 0,81$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa hasil korelasi jumlah skor bagian belahan ganjil dengan skor bagian belahan genap yaitu sebesar 0,81. Hasil korelasi tersebut kemudian dikonsultasikan dengan *r-tabel* pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,339. Nilai korelasi tersebut lebih tinggi daripada *r-tabel* ( $0,81 > 0,339$ ), maka item soal tersebut dinyatakan reliabel. Kemudian hasil korelasi tersebut diuji dan dianalisis kembali dengan rumus *Spearman-Brown*.

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ split-half}}}{1 + r_{xy \text{ split-half}}}$$

$$R_{11} = \frac{2 \times 0,81}{1 + 0,81}$$

$$R_{11} = \frac{1,62}{1,81}$$

$$R_{11} = 0,89$$

Berdasarkan hasil koefisien realibilitas di atas diperoleh angka sebesar 0,89. Dilihat dari tabel penafsiran hasil uji reliabilitas tes, bahwa nilai koefisien reliabilitas 0,89 termasuk kategori reliabilitas tinggi.

### 3.9.3 Analisis Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Instrumen

Istrumen penelitian berupa tes, setelah melewati uji validitas dan reliabilitas harus diuji kembali untuk memenuhi persyaratan daya pembeda dan tingkat kesulitannya. Butir tes yang baik adalah butir tes yang dapat membedakan antara kelompok yang pandai dan kelompok yang lemah, jadi setiap butir tes memiliki daya deskriminasi. Butir tes dikatakan tidak baik, jika butir tes tersebut dapat dijawab oleh semua siswa baik pada kelompok pandai, maupun kelompok rendah, sehingga daya pembedanya 0 (nol). Suatu soal telah dianggap memenuhi persyaratan Indeks Daya Pembeda (IDP) yaitu minimal 0,20.

Cara menentukan daya pembeda instrumen tes dapat dilakukan dengan menghitung perbedaan persentase antara jawaban betul dari peserta tes kelompok pandai dan peserta kelompok rendah. Selanjutnya, membuat tabel distribusi jawaban untuk jawaban kelompok tinggi (pandai) dan jawaban kelompok rendah atau lemah. Setelah menyusun jawaban benar masing-masing kelompok, yaitu kelompok pandai dan kelompok lemah, kemudian daya pembeda butir tes dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)}$$

Keterangan :

IDP = Indeks Daya Pembeda Tes

JKT = Jawaban benar pada kelompok tinggi atau pandai

JKR = Jawaban benar pada kelompok rendah atau lemah

NT = Jumlah peserta tes (testee) pada kelompok tinggi/pandai

NR = Jumlah peserta tes (testee) pada kelompok rendah/lemah

(Masyhud, 2016: 314).

Hasil penghitungan indeks daya pembeda tes dapat diklasifikasikan menjadi sebagai berikut.

Tabel 3.7 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes

<b>Indeks Daya Pembeda</b>	<b>Klasifikasi</b>
Tanda Negatif	Tidak ada daya pembeda
< 0,20	Daya pembeda sangat lemah
0,21 – 0,40	Daya pembeda lemah
0,41 – 0,60	Daya pembeda cukup
0,61 – 0,80	Daya pembeda baik
0,81 – 1,00	Daya pembeda sangat baik

(Sumber: Masyhud, 2016: 315)

Langkah berikutnya setelah proses penghitungan indeks daya pembeda yaitu penghitungan indeks tingkat kesulitan (*level of difficulties*) butir tes. Menurut Masyhud (2016: 312) tingkat kesulitan instrumen mengarah pada seberapa sulit setiap butir instrumen tes yang digunakan. Butir-butir tes tidak boleh terlalu sulit dan tidak boleh terlalu mudah. Butir-butir tes yang terlalu sulit maupun terlalu mudah tidak dapat memberikan informasi yang benar dan realistis. Butir tes yang direkomendasikan untuk digunakan adalah butir tes yang memiliki tingkat kesulitan antara 10% sampai dengan 90%. Jika indeks kesulitan tes kurang dari 10% atau lebih dari 90%, maka butir soal tersebut perlu direvisi.

Menurut Masyhud (2016: 315-316) rumus untuk penghitungan indeks tingkat kesulitan adalah sebagai berikut.

$$IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$$

**Keterangan:**

IKES = indeks tingkat kesulitan tes

JKT = jawaban benar pada kelompok tinggi

JKR = jawaban benar pada kelompok rendah

NT = jawaban peserta tes (*testee*) pada kelompok tinggi

NR = jawaban peserta tes (*testee*) pada kelompok rendah

Hasil penghitungan indeks tingkat kesulitan tes dapat diklasifikasikan menjadi sebagai berikut.

Tabel 3.8 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes

Indeks Tingkat Kesulitan	Klasifikasi
< 20%	Sangat sulit
21% - 40%	Sulit
41% - 60%	Sedang
61% - 80%	Mudah
81% - 100%	Sangat Mudah

(Sumber: Masyhud, 2016: 316)

Adapun tabel rangkuman hasil analisis indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan tes terdapat pada tabel 3.9 sebagai berikut.

Tabel 3.9 Rangkuman Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan Tes

No. Soal	Jawaban		Jawaban		Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesulitan (%)	Keterangan
	Kelompok Pandai		Kelompok Rendah				
	Jumlah	%	Jumlah	%			
1	8	100.00	3	37.50	0.63	64.71	Baik
2	8	100.00	6	75.00	0.25	82.35	Baik
3	8	100.00	5	62.50	0.38	76.47	Baik
4	5	62.50	5	62.50	0.00	58.82	Direvisi
5	7	87.50	5	62.50	0.25	70.59	Baik
6	8	100.00	3	37.50	0.63	64.71	Baik
7	8	100.00	5	62.50	0.38	76.47	Baik
8	8	100.00	5	62.50	0.38	76.47	Baik
9	7	87.50	3	37.50	0.50	58.82	Baik
10	8	100.00	4	50.00	0.50	70.59	Baik
11	7	87.50	6	75.00	0.13	76.47	Direvisi
12	6	75.00	2	25.00	0.50	47.06	Baik
13	8	100.00	7	87.50	0.13	88.24	Direvisi
14	7	87.50	4	50.00	0.38	64.71	Baik
15	5	62.50	1	12.50	0.50	35.29	Baik
16	7	87.50	3	37.50	0.50	58.82	Baik

No. Soal	Jawaban		Jawaban		Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesulitan (%)	Keterangan
	Kelompok Pandai		Kelompok Rendah				
	Jumlah	%	Jumlah	%			
17	8	100.00	3	37.50	0.63	64.71	Direvisi
18	7	87.50	4	50.00	0.38	64.71	Baik
19	7	87.50	3	37.50	0.50	58.82	Baik
20	7	87.50	3	37.50	0.50	58.82	Baik
21	8	100.00	6	75.00	0.25	82.35	Baik
22	8	100.00	4	50.00	0.50	70.59	Baik
23	7	87.50	4	50.00	0.38	64.71	Baik
24	7	87.50	5	62.50	0.25	70.59	Baik
25	5	62.50	3	37.50	0.25	47.06	Baik
26	5	62.50	2	25.00	0.38	41.18	Baik
27	7	87.50	4	50.00	0.38	64.71	Baik
28	7	87.50	2	25.00	0.63	52.94	Baik
29	6	75.00	4	50.00	0.25	58.82	Baik
30	6	75.00	3	37.50	0.38	52.94	Baik
31	5	62.50	2	25.00	0.38	41.18	Baik
32	8	100.00	7	87.50	0.13	88.24	Direvisi
33	5	62.50	1	12.50	0.50	35.29	Baik
34	6	75.00	4	50.00	0.25	58.82	Direvisi
35	8	100.00	6	75.00	0.25	82.35	Baik
36	6	75.00	3	37.50	0.38	52.94	Direvisi
37	6	75.00	3	37.50	0.38	52.94	Baik
38	8	100.00	4	50.00	0.50	70.59	Baik
39	8	100.00	3	37.30	0.63	64.71	Baik
40	6	75.00	1	12.50	0.63	41.18	Baik
	<b>Jumlah</b>				<b>30,63</b>	<b>2511.76</b>	<b>-</b>
	<b>Rata-rata</b>				<b>0,60</b>	<b>75</b>	<b>Baik</b>

### 3.10 Teknik Analisis Data

Besarnya pengaruh model inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada tema cita-citaku dapat diketahui dengan menggunakan teknik analisis statistik *t-test* sampel terpisah.

Adapun rumus *t-test* sampel terpisah adalah sebagai berikut.

$$t = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}}$$

**Keterangan:**

$M_1$  = nilai rata-rata kelompok X1 (kelompok eksperimen)

$M_2$  = nilai rata-rata kelompok X2 (kelompok kontrol)

$x_1$  = deviasi setiap nilai  $X_1$  dan rata-rata  $X_1$

$x_2$  = deviasi setiap nilai  $X_2$  dan rata-rata  $X_2$

$N$  = banyaknya subjek/sampel penelitian

(Sumber: Masyhud, 2016: 382)

Hasil analisis t (*t-test*) menunjukkan ada pengaruh atau perbedaan antara satu variabel terhadap variabel lainnya. Hal ini belum menunjukkan seberapa besar keefektifan relatif yang dicapai oleh suatu kelompok dibandingkan dengan kelompok lainnya. Oleh karena itu, hasil uji t (*t-test*) masih perlu dilanjutkan dengan uji keefektifan relatif.

Uji keefektifan relatif dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut.

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_2 + MX_1}{2}\right)} \times 100\%$$

**Keterangan:**

ER = tingkat keefektifan relatif perlakuan kelompok eksperimen dibandingkan dengan perlakuan kelompok kontrol

$MX_1$  = mean atau rata-rata nilai pada kelompok kontrol

$MX_2$  = mean atau rata-rata nilai pada kelompok eksperimen

(Sumber: Masyhud, 2016: 384)

Menurut Masyhud (2016: 385) hasil keektifan relatif tersebut, kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria pada tabel 3.10 sebagai berikut.

Tabel 3.10 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif

Hasil Uji Keefktifan Relatif	Kategori Keefktifan
81% - 100%	Keefektifan sangat tinggi
61% - 80%	Keefektifan tinggi
41% - 60%	Keefektifan sedang
21% - 40%	Keefektifan rendah
0% - 20%	Keefektifan sangat rendah

(Masyhud, 2016: 285)

Adapun hipotesis dan ketentuan uji hipotesis dijelaskan sebagai berikut.

a. Hipotesis

$H_a$  : ada pengaruh positif yang signifikan dari penerapan model inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema cita-citaku di SDN 4 Singotrunan Banyuwangi.

$H_0$  : tidak ada pengaruh positif signifikan dari penerapan model inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema cita-citaku di SDN 4 Singotrunan Banyuwangi.

b. Pengujian hipotesis

Menurut Masyhud (2016: 80) untuk menguji hasil perhitungan *t-test* dan membandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% melalui ketentuan sebagai berikut.

1) Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan  $H_a$  diterima.

2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima dan  $H_a$  ditolak.

c. Keputusan hasil pengujian hipotesis

1) Hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, jika hasil uji  $t$  menunjukkan nilai yang lebih besar daripada  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Jika pada hasil analisis menunjukkan hasil yang signifikan yaitu  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh model inkuiri terhadap hasil belajar siswa ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan bahwa ada pengaruh model inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema cita-citaku diterima.

2) Hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak, jika hasil uji  $t$  menunjukkan nilai yang lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Jika pada hasil analisis menunjukkan hasil yang signifikan yaitu  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh model inkuiri terhadap hasil belajar siswa diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan bahwa ada pengaruh model inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema cita-citaku ditolak.

## BAB 5. PENUTUP

Pada Bab ini akan dipaparkan tentang: (1) kesimpulan dan (2) saran.

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab 4, dapat disimpulkan bahwa.

1. Ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema Cita-citaku di SDN 4 Singotrunan Banyuwangi. Hasil penghitungan uji-t pada rata-rata gabungan nilai ke tiga ranah (kognitif, afektif, dan psikomotor) adalah sebesar 7,995. Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak, sedangkan hasil penghitungan Keefektifan relatif sebesar 59,4 % dengan kategori sedang.
2. Ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar ranah kognitif siswa kelas IV tema Cita-citaku di SDN 4 Singotrunan Banyuwangi.. Hasil penghitungan uji-t pada hasil belajar ranah kognitif adalah sebesar 3,636. Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak, sedangkan hasil penghitungan Keefektifan relatif sebesar 44,3 % dengan kategori sedang.
3. Ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar ranah afektif siswa kelas IV tema Cita-citaku di SDN 4 Singotrunan Banyuwangi.. Hasil penghitungan uji-t pada hasil belajar ranah afektif adalah sebesar 5,462. Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak, sedangkan hasil penghitungan Keefektifan relatif sebesar 65% dengan kategori tinggi.
4. Ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar ranah psikomotor siswa kelas IV tema Cita-citaku di SDN 4 Singotrunan Banyuwangi. Hasil penghitungan uji-t pada hasil belajar ranah psikomotor adalah sebesar 4,388. Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,

sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak, sedangkan hasil penghitungan Keefektifan relatif sebesar 58,7 % dengan kategori sedang.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Bagi pihak sekolah

Diharapkan model pembelajaran inkuiri dapat menjadi masukan dalam rangka memperbaiki kualitas dan mutu pembelajaran di sekolah serta dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi guru pada saat pembelajaran.

b. Bagi guru

Model pembelajaran inkuiri diharapkan dapat menjadi alternatif model pembelajaran yang inovatif sehingga pembelajaran lebih bermakna.

c. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian model pembelajaran inkuiri ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan masukan untuk penelitian selanjutnya. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga diharapkan hasil penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. 2014. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung
- Anam, K. 2016. *Pembelajaran Berbasis Inkuiri*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Antini, dkk. 2013. *Model Pembelajaran Inkuiri Berpengaruh terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus Letda Kajeng*. Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan. 3 (6). <https://ejournal.undiksha.ac.id>. [Diakses pada tanggal 24 Oktober 2018].
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI.1998. *Al-Quran dan Terjemahan*. Jakarta: PT. Karya Toh Putra
- Dianawati, A. 2005. *Mengenal Alam dan Budaya Indonesia*. Jakarta: Wahyu media.
- Fathurrohman, M. 2015. *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta: KALIMEDIA.
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Harmiyanti. 2016. *Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri terhadap Kemampuan Mengaplikasi dan Menganalisis pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri Cebongan Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.[skripsi online] pada laman [https://repository.usd.ac.id/2737/2/121134094\\_full.pdf](https://repository.usd.ac.id/2737/2/121134094_full.pdf) [Diakses pada tanggal 24 Oktober 2018].
- Hisnu, T., dan Winardi. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Kartika, Ressi, Sunny, dan wahyuningrum. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV*. Jakarta: Pusbuk, Dipdiknas. (BSE)
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2012. *Dokumen Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Cita-citaku (Buku Guru)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Cita-citaku (Buku Siswa)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Kodir, A. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Komara, E. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bantung: PT Revika Aditama.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kurniasih, I., dan Berlin, S. 2017. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Mahsyud, M. S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Majid, A. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, A. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mila, dkk. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Tematik Kelas IV SDN 3 Adipuro*. [diakses pada tanggal 24 Oktober 2018]
- Mulyoto. 2013. *Strategi Pembelajaran di Era Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Murni, S., dan A. Widyaningtyas. 2008. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan.
- Permendikbud. 2016. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 20 tahun 2016*. (Online).
- Permendikbud. 2016. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 22 tahun 2016*. (Online).
- Permendikbud. 2016. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 23 tahun 2016*. (Online).
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Shoimin, A. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.

- Siddiq, M. D., Isniatun M., dan Sungkono. 2008. *Pengembangan Bahan Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Suid, dkk. 2016. *Pengaruh Inkuiri pada Tema Selalu Berhemat Energi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 16 Banda Aceh*. *Jurnal Pesona Datar*. 3 (4). [www.jurnal.unsyiah.ac.id](http://www.jurnal.unsyiah.ac.id). [Diakses pada tanggal 24 Oktober 2018].
- Sugandi, A. 2004. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UOT MKK Universitas Negeri Semarang
- Susanti. 2016. *Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri terhadap Hasil Belajar Matematika*. 4 (3). 1-12. [jurnal online] pada laman <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=428540&val=7239> [Diakses pada tanggal 24 Oktober 2018]
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Penada Media Group.

## Lampiran A. Matrik Penelitian

## Matrik Penilaian

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL PENELITIAN	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS PENELITIAN
Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Cita-citaku di SDN 4 Singotunan Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019.	Rumusan masalah mayor: Adakah pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema cita-citaku di SDN 4 Singotunan Banyuwangi semester genap tahun pelajaran 2018/2019?  Rumusan masalah minor:	1. Variabel bebas: model inkuiri.  2. Variabel terikat: hasil belajar siswa (kognitif, afektif, dan psikomotorik).	1. Orientasi. 2. Merumuskan masalah. 3. Merumuskan hipotesis. 4. Mengumpulkan data. 5. Menguji hipotesis. 6. Membuat kesimpulan. (Kurniasih, 2017: 115-117).  1. Ranah kognitif: nilai <i>pretest-posttest</i> dalam bentuk objektif. 2. Ranah afektif:	1. Subjek penelitian: siswa kelas IV SDN 4 Singotunan Banyuwangi i. 2. Informan: guru kelas IVA dan IVB SDN 4 Singotunan Banyuwangi i.	1. Jenis penelitian: penelitian eksperimen. Desain penelitian eksperimental dengan pola <i>pretest-post test control group design</i> . 2. $\frac{O_1 \quad X \quad O_2}{O_1 \quad \quad O_2}$ (Masyhud, 2016: 155) 3. Lokasi penelitian: SDN 4 Singotunan Banyuwangi. 4. Metode pengumpulan data: a. Observasi. b. Wawancara. c. Tes ( <i>pretest-posttest</i> ). d. Dokumen.	Hipotesis mayor : Ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema cita-citaku di SDN 4 Singotunan Banyuwangi semester genap tahun pelajaran 2018/2019.  Hipotesis minor : - ada

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL PENELITIAN	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS PENELITIAN
	- adakah pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap penilaian ranah afektif pada siswa kelas IV tema Cita-citaku di SDN 4 Singotrunan Banyuwangi? - pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap penilaian ranah kognitif pada siswa kelas IV tema Cita-citaku di SDN 4 Singotrunan Banyuwangi?	3. Variabel kontrol	nilai dari hasil wawancara dan observasi. 3. Ranah psikomotorik: nilai dari hasil observasi. 1. Guru. 2. Siswa. 3. Waktu penelitian. 4. Materi pembelajaran. 5. Alat evaluasi. 6. Kondisi ruang kelas.		5. Teknik analisis data penelitian: teknik analisis data menggunakan uji- <i>t</i> ( <i>t-test</i> ) untuk sampel terpisah dan uji keefektifan relatif. Adapun rumus <i>t-test</i> sebagai berikut. $t_0 = \frac{M1 - M2}{\sqrt{M K_d \left( \frac{1}{n1} + \frac{1}{n2} \right)}}$ (Masyhud, 2016: 382). Adapun rumus uji keefektifan relatif sebagai berikut. $ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\left( \frac{MX_2 + MX_1}{2} \right)} \times 100\%$ (Masyhud, 2016: 384).	pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap penilaian ranah afektif pada siswa kelas IV tema Cita-citaku di SDN 4 Singotrunan Banyuwangi. - ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap penilaian ranah kognitif pada siswa kelas IV tema Cita-citaku di

<b>JUDUL</b>	<b>RUMUSAN MASALAH</b>	<b>VARIABEL PENELITIAN</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>SUMBER DATA</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	<b>HIPOTESIS PENELITIAN</b>
	- pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap penilaian ranah psikomotor pada siswa kelas IV tema Cita-citaku di SDN 4 Singotrunan Banyuwangi?					SDN 4 Singotrunan Banyuwangi - ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap penilaian ranah psikomotor pada siswa kelas IV tema Cita-citaku di SDN 4 Singotrunan Banyuwangi

## Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data

### B.1 Pedoman Wawancara

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Tanggapan guru tentang penerapan kurikulum 2013.	Guru kelas IVA dan IVB SDN 4 Singotrunan Banyuwangi.
2.	Tanggapan guru tentang model dan media pembelajaran yang sering digunakan di kelas.	Guru Kelas SDN 4 Singotrunan Banyuwangi.
3.	Tanggapan siswa terkait proses pembelajaran dikelas	Siswa kelas IVA dan IVB SDN 4 Singotrunan Banyuwangi

### B.2 Pedoman Observasi

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil penilaian afektif dan psikomotorik siswa sebelum dan setelah perlakuan.	Siswa kelas IVA dan IVB SDN 4 Singotrunan Banyuwangi.

### B.3 Pedoman Dokumen

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas IVA dan IVB SDN 4 Singotrunan Banyuwangi.	Dokumen
2.	Nilai ujian tengah semester (UTS) siswa kelas IVA dan IVB SDN 4 Singotrunan Banyuwangi.	Dokumen

### B.4 Pedoman Tes

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil tes awal ( <i>pretest</i> )	Siswa kelas IVA dan IVB SDN 4 Singotrunan Banyuwangi.
2.	Hasil tes akhir ( <i>posttest</i> )	Siswa Kelas IVA dan IVB SDN 4 Singotrunan Banyuwangi.

### Lampiran C. Lembar Hasil Wawancara Sebelum Penelitian

#### C1. Lembar Wawancara Guru Kelas IVA Sebelum penelitian

Pewawancara : Rohil Bayyinah

Narasumber : Hj. Sri Lestari Suriyantini, S.Pd

Tema wawancara : Penggunaan model pembelajaran dalam penerapan kurikulum 2013 pada saat pembelajaran.

Hari/tanggal : Senin, 29 Oktober 2018

Tempat : SDN 4 Singotrunan Banyuwangi

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1.	Metode apa sajakah yang biasa Ibu terapkan dalam pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013?	Metode yang sering saya gunakan ceramah, diskusi dan penugasan.
2.	Apakah Ibu sering menggunakan media pembelajaran saat mengajar?	Saya jarang menggunakan media pembelajaran, karena butuh banyak persiapan yang harus dilakukan.
3	Apa sajakah kendala-kendala yang Ibu hadapi saat pembelajaran berlangsung?	Kendala yang sering saya hadapi yaitu suasana kelas yang tidak kondusif dan siswa mudah bosan dalam belajar.
4.	Bagaimanakah respon siswa terhadap pembelajaran tematik integratif?	Siswa senang dengan pembelajaran tematik, namun mereka merasa kesulitan dan mudah bosan apabila materinya terlalu banyak.
5.	Apakah Ibu pernah menggunakan model inkuiri saat pembelajaran?	Belum pernah

Jember, 29 Oktober 2019

Pewawancara

**Rohil Bayyinah**  
**NIM 150210204011**

## C2. Lembar Hasil Wawancara Guru Kelas IVB Sebelum Penelitian

Pewawancara : Rohil Bayyinah  
 Narasumber : Endang Nurhayati, S. Pd  
 Tema wawancara : Penggunaan model pembelajaran dalam penerapan kurikulum 2013 pada saat pembelajaran.  
 Hari/tanggal : Senin, 29 Oktober 2018  
 Tempat : SDN 4 Singotrunan Banyuwangi

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1.	Metode apa sajakah yang biasa Ibu terapkan dalam pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013?	Metode yang sering saya gunakan ceramah, diskusi dan penugasan.
2.	Apakah Ibu sering menggunakan media pembelajaran saat mengajar?	Media yang digunakan yaitu gambar, tumbuhan, kelereng, dan benda-benda lainnya yang ada di lingkungan sekolah.
3.	Apa sajakah kendala-kendala yang Ibu hadapi saat pembelajaran berlangsung?	Kendala yang dialami lebih ke siswanya. Sulit membuat siswa aktif, siswa juga masih kebingungan memahami materi pelajaran, karena penjelasan materi yang menerapkan kurikulum 2013 ini hanya dasar-dasarnya saja.
4.	Bagaimanakah respon siswa terhadap pembelajaran tematik integratif?	Siswa senang dengan pembelajaran tematik, namun mereka merasa kesulitan dan mudah bosan apabila materinya terlalu banyak.
5.	Apakah Ibu pernah menggunakan model inkuiri saat pembelajaran?	Belum pernah. Siswa diminta untuk berdiskusi dan mencari pertanyaan

Jember, 29 Oktober 2018  
 Pewawancara

**Rohil Bayyinah**  
**NIM 150210204011**

## Lampiran D. Hasil Wawancara Siswa

### D1. Hasil wawancara dengan siswa kelas IVA

Pewawancara : Rohil Bayyinah

Tema wawancara : pembelajaran di kelas

Hari/tanggal : Senin, 29 Oktober 2018

Tempat : SDN 4 Singotrunan Banyuwangi

#### 1. Chandra Pria P

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana menurut anda mengenai pembelajaran berbasis tematik ?	Saya suka belajar dengan tema karena menyenangkan
2.	Apakah guru menggunakan media saat pembelajaran ?	Media yang digunakan yaitu gambar
3.	Apa masalah yang sering dialami saat pembelajaran tematik?	Teman-teman banyak yang ramai, sehingga sulit untuk fokus pada pelajaran.

#### 2. Farikhatus Shoimah

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana menurut anda mengenai pembelajaran berbasis tematik ?	Cukup menyenangkan
2.	Apakah guru menggunakan media saat pembelajaran ?	Media gambar
3.	Apa masalah yang sering dialami saat pembelajaran tematik?	Materinya sangat banyak jadi mudah lelah.

#### 3. Yunita Putri P

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana menurut anda mengenai pembelajaran berbasis tematik ?	Cukup menyenangkan
2.	Apakah guru menggunakan media saat pembelajaran ?	Media gambar
3.	Apa masalah yang sering dialami saat pembelajaran tematik?	Saya sering mengantuk ketika belajar di kelas.

Kesimpulan :

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan siswa kelas IVA diketahui bahwa siswa senang dengan pembelajaran tematik. Media yang digunakan guru hanya menggunakan gambar saja, sehingga membuat siswa merasa bosan, dan terdapat masalah yang dihadapi selama belajar di kelas.

Jember, 29 Oktober 2018  
Pewawancara

**Rohil Bayyinah**  
**NIM 150210204011**

## D2. Hasil Wawancara dengan Siswa kelas IVB Sebelum Penelitian

Pewawancara : Rohil Bayyinah

Tema wawancara : pembelajaran di kelas

Hari/tanggal : Senin, 29 Oktober 2018

Tempat : SDN 4 Singotrunan Banyuwangi

### 1. Afifah Nur H

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana menurut anda mengenai pembelajaran berbasis tematik ?	Pembelajaran lebih seru dan menarik
2.	Apakah guru menggunakan media saat pembelajaran ?	Benda-benda lainnya yang ada di lingkungan sekolah.
3.	Apa masalah yang sering dialami saat pembelajaran tematik?	Materinya sangat banyak, dan materinya diulang-ulang sehingga sulit untuk mempelajari.

### 2. Revalina Reyhany Utomo

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana menurut anda mengenai pembelajaran berbasis tematik ?	Pembelajaran lebih seru dan menarik
2.	Apakah guru menggunakan media saat pembelajaran ?	Kelereng.
3.	Apa masalah yang sering dialami saat pembelajaran tematik?	Teman-teman banyak yang ramai sehingga sulit berkonsentrasi.

### 3. Nikmah Nirmala

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana menurut anda mengenai pembelajaran berbasis tematik ?	Pembelajaran lebih seru dan menarik
2.	Apakah guru menggunakan media saat pembelajaran ?	Gambar dan kelereng.
3.	Apa masalah yang sering dialami saat pembelajaran tematik?	Guru memberikan tugas banyak dan materinya selalu diulang-ulang.

Kesimpulan :

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan siswa kelas IVB, diketahui bahwa cara guru mengajar di kelas menggunakan media yang sama, sehingga siswa merasa bosan dengan media yang selalu sama. Selain itu terdapat masalah yang dihadapi oleh siswa selama pembelajaran berlangsung.

Jember, 29 Oktober 2018  
Pewawancara

**Rohil Bayyinah**  
**NIM 150210204011**

### Lampiran E. Daftar Nama Siswa

#### E1. Daftar Nama Siswa Kelas IVA SDN 4 Singotrunan Banyuwangi

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin (P/L)
1.	Ananda Nathasa	P
2.	Deco Fridaus	L
3.	Dimas Yolan Saputro	L
4.	Anugrah Fitri	P
5.	Rafif Akma Maulana	L
6.	Mentari Tamala Wangi	P
7.	Reschia Ainur Ramadhani	P
8.	Muhammad Valdiyansyah	L
9.	Yveet Zahra	P
10.	Valencia Imanda Rizkiyanti	P
11.	Kenzie Dzaky Wahyudi	L
12.	Muhammad Rifallah Romadhona	L
13.	Rihanah Naurah Maulidiyah	P
14.	Titan Galang Alucopan	L
15.	Farikhatus Shoimah	P
16.	Marsha Hadi Kirana	P
17.	Laura Ramadini	P
18.	Prasetya Cahya Bunga Arum Lestari	P
19.	Kheisya Nikita Hakim	P
20.	Reyhan Ezza Naywan	L
21.	Teguh Hilaluddin	L
22.	Yunita Putri Purnama	P
23.	Tirtha Muhammad	L
24.	Rahman Affan	L
25.	Putri Irawan	P
26.	Arifatul Akbar	L

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Jenis Kelamin (P/L)</b>
27.	M. Raditya	L
28.	Putra Fathir	L
29.	Indri Kirana Fajri	P
30.	Afandi Darma	L
31.	Jesinda Zahrani Putri	P
32.	Chandra Pria Pratama	L

**E2. Daftar Nama Siswa Kelas IVB SDN 4 Singotrunan Banyuwangi**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin L/P
1.	Andhika Muttaqin	L
2.	Dimas Jaya Permana	L
3.	Fairuz Zaniver	L
4.	Fakhri Afif	L
5.	Iqbal Rozak Ibrahim	L
6.	Farrel Dimas	L
7.	Raditya Akbar Widodo	L
8.	Rifal Dwi Ramadhan	L
9.	Sheila Mutia Cahyanti	P
10.	Thalita Natalia Banuarti	P
11.	Zakaria Risky Nur Habib	L
12.	Revalina Reyhany Utomo	P
13.	Indana Zulfa	P
14.	Muhammad Aziz	L
15.	Afifah Nur Hasanah	P
16.	Najwa Alyanova	P
17.	Nur Aini Fariha	P
18.	Dian Nur Masafah	P
19.	Novanda Arkan	L
20.	Zahra Permatasari	P
21.	Masella Harum Bunga	P
22.	Nabella Balqis Azizah	P
23.	Nikmah Nirmala Sari	P
24.	Ahmad Rosyidi	L
25.	Ulfa Permata Indah	P
26.	Renandika Ibrahim Zulfikar	L
27.	Amelia Tri Wulandari	P
28.	Rido Anggoro	L

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Jenis Kelamin L/P</b>
29.	Melati Azzahra Angel	L
30.	Muhammad Zakaria	L
31.	Sulthon Dwi Afkar	L
32.	Niken Lestari	P

## Lampiran F. Data Nilai Siswa

### F1. Daftar Nilai Ujian Tengah Semester Gasal Siswa Kelas IVA SDN 4 Singotrunan Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Nama Siswa	Rata-Rata Nilai
1.	Ananda Nathasa	80
2.	Deco Fridaus	82
3.	Dimas Yolan Saputro	73
4.	Anugrah Fitri	81
5.	Rafif Akma Maulana	82
6.	Mentari Tamala Wangi	82
7.	Reschia Ainur Ramadhani	81
8.	Muhammad Valdiyansyah	81
9.	Yveet Zahra	79
10.	Valencia Imanda Rizkiyanti	79
11.	Kenzie Dzaky Wahyudi	79
12.	Muhammad Rifallah Romadhona	75
13.	Rihanah Naurah Maulidiyah	78
14.	Titan Galang Alucopan	77
15.	Farikhatus Shoimah	77
16.	Marsha Hadi Kirana	76
17.	Laura Ramadini	72
18.	Prasetya Cahya Bunga Arum Lestari	80
19.	Kheisyia Nikita Hakim	82
20.	Reyhan Ezza Naywan	75
21.	Teguh Hilaluddin	65
22.	Yunita Putri Purnama	68
23.	Tirtha Muhammad	68
24.	Rahman Affan	78
25.	Putri Irawan	71

No	Nama Siswa	Rata-Rata Nilai
26.	Arifatul Akbar	83
27.	M. Raditya	71
28.	Putra Fathir	69
29.	Indri Kirana Fajri	70
30.	Afandi Darma	71
31.	Jesinda Zahrani Putri	81
32.	Chandra Pria Pratama	84

Rata-rata Keseluruhan Nilai Siswa = 76,56

KKM = 74

Jumlah siswa yang tuntas = 22

Jumlah siswa yang tidak tuntas = 10

Presentase siswa yang tuntas KKM =  $\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$

$$= \frac{22}{32} \times 100\%$$

$$= 68,75\%$$

Presentase siswa yang tidak tuntas KKM =  $\frac{\text{Jumlah siswa yang tidak tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$

$$= \frac{10}{32} \times 100\%$$

$$= 31,25\%$$

Jember, 1 November 2018

Peneliti,

Mengetahui,  
Guru Kelas IVA

**Hj. Sri Lestari Suriyantini, S.Pd**  
NIP 19510904 198012 2 001

**Rohil Bayyinah**  
NIM 150210204011

**F2. Daftar Nilai Ujian Tengah Semester Gasal Siswa Kelas IVB SDN 4  
Singotrunan Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Rata-Rata Nilai</b>
1.	Andhika Muttaqin	72
2.	Dimas Jaya Permana	71
3.	Fairuz Zaniver	73
4.	Fakhri Afif	80
5.	Iqbal Rozak Ibrahim	76
6.	Farrel Dimas	74
7.	Raditya Akbar Widodo	75
8.	Rifal Dwi Ramadhan	80
9.	Sheila Mutia Cahyanti	82
10.	Thalita Natalia Banuarti	76
11.	Zakaria Risky Nur Habib	80
12.	Revalina Reyhany Utomo	78
13.	Indana Zulfa	73
14.	Muhammad Aziz	78
15.	Afifah Nur Hasanah	86
16.	Najwa Alyanova	80
17.	Nur Aini Fariha	82
18.	Dian Nur Masafah	73
19.	Novanda Arkan	72
20.	Zahra Permatasari	70
21.	Masella Harum Bunga	78
22.	Nabella Balqis Azizah	68
23.	Nikmah Nirmala Sari	63
24.	Ahmad Rosyidi	72
25.	Ulfa Permata Indah	82
26.	Renandika Ibrahim Zulfikar	80

No	Nama Siswa	Rata-Rata Nilai
27.	Amelia Tri Wulandari	70
28.	Rido Anggoro	82
29.	Melati Azzahra Angel	70
30.	Muhammad Zakaria	81
31.	Sulthon Dwi Afkar	80
32.	Niken Lestari	76

Rata-rata Keseluruhan Nilai Siswa = 76, 03

KKM = 74

Jumlah siswa yang tuntas = 20

Jumlah siswa yang tidak tuntas = 12

Presentase siswa yang tuntas KKM =  $\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$   
=  $\frac{20}{32} \times 100\%$   
= 62,5%

Presentase siswa yang tidak tuntas KKM =  $\frac{\text{Jumlah siswa yang tidak tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$   
=  $\frac{12}{32} \times 100\%$   
= 37,5 %

Jember, 1 November 2018

Peneliti,

Mengetahui,  
Guru Kelas IVB

**Endang Nurhayati , S.Pd**  
NIP 19830320 201407 2 003

**Rohil Bayyinah**  
NIM 150210204011

**Lampiran G. Silabus Pembelajaran****Silabus Pembelajaran**

Satuan Pendidikan : SDN 4 Singotrunan Banyuwangi

Kelas/Semester : IV/2

Tema : Cita-citaku

Subtema : Hebatnya cita-citaku

Pembelajaran : 4

Alokasi Waktu : 10 × 35 menit (2 pertemuan)

**Kompetensi Inti**

1. KI 1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. KI 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. KI 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.</p> <p>4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan unsur-unsur puisi.</li> <li>• Menjelaskan ciri-ciri dan isi puisi baru.</li> <li>• Membacakan puisi hasil karya pribadi yang berisi tentang keberagaman dan sumber daya alam.</li> </ul>	<p>a. Unsur-unsur puisi.</p> <p>b. Ciri-ciri puisi baru.</p> <p>c. Langkah-langkah menulis puisi.</p> <p>d. Cara membaca puisi dengan baik dan benar.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membentuk kelas menjadi 7 kelompok secara heterogen.</li> <li>2. Guru menayangkan video.</li> <li>3. Guru memberikan contoh permasalahan terkait dengan video.</li> <li>4. Guru meminta siswa membuat pertanyaan terkait dengan video.</li> <li>5. Guru membimbing siswa memilih pertanyaan yang relevan.</li> <li>6. Guru meminta</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tes tulis.</li> <li>2. Observasi.</li> </ol>	<p><b>Sumber belajar</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku siswa kelas IV tema cita-citaku.</li> <li>2. Buku guru kelas IV tema cita-citaku.</li> </ol> <p><b>Media Pembelajaran</b></p> <p>Media video.</p>
<p><b>PPKn</b></p> <p>1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menerima keberagaman karakteristik individu di sekolah</li> <li>• melaksanakan sikap toleran dalam keberagaman karakteristik</li> </ul>	<p>Keberagaman suku dan budaya, serta pentingnya keberagaman suku dan budaya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru membimbing siswa memilih pertanyaan yang relevan.</li> <li>6. Guru meminta</li> </ol>		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.	individu disekolah <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan keberagaman suku dan budaya.</li> <li>• Menuliskan manfaat</li> </ul>		siswa untuk membuat jawaban sementara dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dipilih.		
3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	keberagaman bahasa daerah dan adat istiadat di Indonesia		7. Guru menayangkan video yang membahas tentang puisi, keberagaman suku dan budaya, serta sumber daya alam.		
4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.			8. Guru meminta siswa untuk mencatat hal-hal penting yang ada di dalam video.		
<b>IPS</b>			9. Guru meminta semua siswa untuk mencocokkan		
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian dan</li> </ul>	a. Pengertian			

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
<p>dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p>	<p>jenis sumber daya alam.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pemanfaatan dan upaya pelestarian sumber daya alam.</li> </ul>	<p>dan jenis-jenis sumber daya alam.</p> <p>b. Pemanfaatan dan pelestarian sumber daya alam.</p>	<p>jawaban sementara mereka dengan informasi berdasarkan video.</p> <p>10. Guru meminta siswa menuliskan kesimpulan dari informasi yang didapatkan.</p> <p>11. Berdasarkan penyelidikan yang telah dilakukan oleh siswa, guru bersama siswa melakukan tanya jawab tentang langkah-langkah membuat puisi.</p> <p>12. Guru meminta siswa membuat puisi yang berisi tentang</p>		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
			<p>keberagaman dan sumber daya alam.</p> <p>13. Guru meminta siswa membacakan puisi yang telah dibuat.</p>		
			<p><b>Kelas Kontrol</b></p> <p>1. Guru membentuk kelas menjadi 7 kelompok secara heterogen.</p> <p>2. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang semboyan negara Indonesia.</p> <p>3. Guru menayangkan video tentang keberagaman suku dan budaya.</p>		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
			<p>4. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang keberagaman suku dan budaya, serta pentingnya keberagaman suku dan budaya.</p> <p>5. Guru menjelaskan bahwa di Indonesia selain memiliki keberagaman suku dan budaya, juga memiliki kekayaan alam yang melimpah.</p> <p>6. Guru menayangkan video pembelajaran tentang sumber daya alam kepada siswa.</p>		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
			<p>7. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang pengertian sumber daya alam dan jenis-jenisnya.</p> <p>8. Guru meminta siswa untuk berdiskusi tentang contoh-contoh sumber daya alam berdasarkan sifatnya dan pemanfaatan serta upaya pelestarian sumber daya alam.</p> <p>9. Guru meminta perwakilan kelompok menyampaikan</p>		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
			<p>hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan.</p> <p>10. Guru menayangkan video pembelajaran tentang puisi kepada siswa.</p> <p>11. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang unsur-unsur, ciri-ciri, dan langkah-langkah membuat puisi baru dan cara membaca puisi berdasarkan video yang telah ditayangkan.</p> <p>12. Guru meminta</p>		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
			<p>siswa membuat puisi yang berisi tentang keberagaman dan sumber daya alam.</p> <p>13. Guru meminta siswa membacakan puisi yang telah dibuat.</p>		

## Lampiran H. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

### H.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 1 dan 2 Kelas

#### Eksperimen

#### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

#### (RPP) Kurikulum 2013

Satuan Pendidikan : SDN 4 Singotrunan Banyuwangi

Kelas/Semester : IV/2

Tema : Cita-citaku

Subtema : Hebatnya cita-citaku

Pembelajaran : 4

Alokasi Waktu : 10 × 35 menit

Tanggal Pelaksanaan :

#### A. Kompetensi Inti

1. KI 1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. KI 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. KI 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar

1. Bahasa Indonesia
  - a. 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

- b. 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.
- 2. PPKn
    - a. 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
    - b. 2.3 Bersikap toleransi dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
    - c. 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
    - d. 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
- 3. IPS
    - a. 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
    - b. 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

### **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 1. Bahasa Indonesia
  - a. Menjelaskan unsur-unsur puisi.
  - b. Menjelaskan ciri-ciri dan isi puisi baru.
  - c. Membaca puisi hasil karya pribadi yang berisi tentang keberagaman dan sumber daya alam.
- 2. PPKn
  - a. Menerima keberagaman karakteristik individu di sekolah.
  - b. Melaksanakan sikap toleran dalam keberagaman karakteristik individu di sekolah
  - c. Menjelaskan keberagaman suku dan budaya.
  - d. Menuliskan manfaat keberagaman bahasa daerah dan adat istiadat di Indonesia

3. IPS

- a. Menjelaskan pengertian dan jenis sumber daya alam.
- b. Menjelaskan pemanfaatan dan upaya pelestarian sumber daya alam.

**D. Tujuan Pembelajaran**

- a. Siswa dapat menjelaskan unsur-unsur puisi dengan benar setelah menyimak video.
- b. Siswa dapat menjelaskan ciri-ciri dan isi puisi baru dengan benar setelah menyimak video.
- c. Siswa dapat membaca puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat setelah menyimak video.
- d. Siswa dapat menjelaskan keberagaman suku dan budaya dengan benar setelah menyimak video.
- e. Siswa dapat menjelaskan pengertian dan jenis-jenis sumber daya alam dengan benar setelah menyimak video.
- f. Siswa dapat menjelaskan pemanfaatan dan upaya pelestarian sumber daya alam dengan benar setelah menyimak video.

**E. Materi Pembelajaran**

1. Bahasa Indonesia

- a. Unsur-unsur puisi.
- b. Ciri-ciri puisi baru.
- c. Langkah-langkah membuat puisi.
- d. Cara membaca puisi yang baik dan benar.

2. PPKn

Keberagaman suku dan budaya, serta pentingnya keberagaman suku dan budaya.

3. IPS

- a. Pengertian dan jenis-jenis sumber daya alam.
- b. Pemanfaatan dan upaya pelestarian sumber daya alam.

**F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan pembelajaran : saintifik
2. Model pembelajaran : inkuiri

3. Metode pembelajaran : tanya jawab dan penugasan

### G. Media Pembelajaran

Media video

### H. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Cita-citaku (Buku Guru)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Cita-citaku (Buku Siswa)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

### I. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan Guru	Pelaksanaan Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam.</li> <li>2. Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing</li> <li>3. Guru bertanya tentang kabar siswa.</li> <li>4. Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>5. Guru mengajak siswa untuk melakukan tepuk semangat sebelum memulai pembelajaran.</li> <li>6. Guru memberikan apersepsi dengan menunjukkan gambar tentang cita-cita dan mengajukan pertanyaan tentang cita-cita siswa, serta memberikan pertanyaan terkait dengan materi pembelajaran.</li> <li>7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab salam dari guru.</li> <li>2. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>3. Siswa menjawab pertanyaan guru.</li> <li>4. Siswa menyimak guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>5. Siswa melakukan tepuk semangat yang dicontohkan guru.</li> <li>6. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.</li> <li>7. Siswa mendengarkan penjelasan guru.</li> </ol>	10 menit
<b>Pertemuan 1</b>			
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membentuk 6 kelompok secara</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membentuk kelompok secara</li> </ol>	

Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan Guru	Pelaksanaan Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	<p>heterogen.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru menayangkan video.</li> <li>3. Guru memberikan contoh permasalahan terkait video.</li> <li>4. Guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan terkait dengan video.</li> <li>5. Guru meminta perwakilan setiap kelompok menuliskan pertanyaan yang telah dibuat di papan tulis.</li> <li>6. Guru membimbing siswa untuk memilih pertanyaan yang relevan.</li> <li>7. Guru meminta semua siswa membuat jawaban sementara dari pertanyaan-pertanyaan yang dipilih.</li> <li>8. Guru menayangkan video yang membahas tentang puisi, keberagaman suku dan budaya, serta sumber daya alam.</li> <li>9. Guru meminta siswa untuk mencatat hal-hal penting yang ada di dalam video.</li> <li>10. Guru meminta siswa untuk mencocokkan jawaban sementara mereka dengan informasi berdasarkan video.</li> <li>11. Guru meminta siswa menuliskan kesimpulan berdasarkan video.</li> <li>12. Guru membagikan dan</li> </ol>	<p>heterogen.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Siswa menyimak video.</li> <li>3. Siswa menyimak penjelasan guru.</li> <li>4. Siswa membuat pertanyaan terkait dengan video.</li> <li>5. Siswa menuliskan pertanyaan yang telah dibuat di papan tulis.</li> <li>6. Siswa mendengarkan perjeasan dari guru.</li> <li>7. Siswa membuat jawaban sementara dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dipilih.</li> <li>8. Siswa menyimak video yang membahas tentang puisi keberagaman suku dan budaya, serta sumber daya alam.</li> <li>9. Siswa mencatat hal-hal penting yang ada di dalam video.</li> <li>10. Siswa mencocokkan jawaban sementara mereka dengan informasi berdasarkan video.</li> <li>11. Siswa menuliskan kesimpulan dari informasi yang didapat.</li> <li>12. Siswa mengerjakan</li> </ol>	155 Menit

Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan Guru	Pelaksanaan Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	meminta siswa untuk mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	lembar kerja siswa (LKS)	
<b>Pertemuan 2</b>			
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdasarkan penyelidikan yang telah dilakukan oleh siswa pada pertemuan pertama, guru bersama siswa melakukan Tanya jawab tentang langkah-langkah membuat puisi baru.</li> <li>2. Guru meminta semua siswa membuat puisi tentang keberagaman dan sumber daya alam.</li> <li>3. Guru menayangkan video pembacaan puisi dengan benar.</li> <li>4. Guru meminta siswa membacakan puisi yang telah dibuat dengan artikulasi, irama, ekspresi, dan intonasi yang benar.</li> <li>5. Guru memberikan komentar pada penampilan siswa.</li> <li>6. Guru meminta masing-masing kelompok untuk membuat rangkuman materi 1 dan 2.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru melakukan Tanya jawab tentang langkah-langkah membuat puisi baru.</li> <li>2. Siswa membuat puisi tentang keberagaman dan sumber daya alam.</li> <li>3. Siswa menyimak video yang ditayangkan oleh guru.</li> <li>4. Siswa membacakan puisi yang telah dibuat dengan artikulasi, irama, ekspresi, dan intonasi yang benar.</li> <li>5. Siswa menyimak komentar oleh guru.</li> <li>6. Siswa membuat rangkuman terkait materi yang telah diajarkan pada pertemuan 1 dan 2.</li> </ol>	155 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi.</li> <li>2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran.</li> <li>2. Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami.</li> </ol>	10 Menit

Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan Guru	Pelaksanaan Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	3. Guru mengajak siswa untuk berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.	3. Siswa berdoa menurut kepercayaan masing-masing.	

## J. Penilaian

1. Teknik penilaian
  - a. Penilaian kognitif dengan menggunakan tes tertulis.
  - b. Penilaian afektif dengan observasi
  - c. Penilaian psikomotor dengan observasi.
2. Bentuk instrumen penilaian
  - a. Penilaian kognitif: *pretest-posttest* dalam bentuk soal pilihan ganda.
  - b. Penilaian afektif: lembar penilaian observasi.
  - c. Penilaian psikomotor: lembar penilaian observasi membaca puisi.

Jember, 1 November 2018

Peneliti,

**Rohil Bayyinah**  
**NIM 150210204011**

## H.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 1 dan 2 Kelas Kontrol

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013

Satuan Pendidikan : SDN 4 Singotrunan Banyuwangi

Kelas/Semester : IV/2

Tema : Cita-citaku

Subtema : Hebatnya cita-citaku

Pembelajaran : 4

Alokasi Waktu : 10 × 35 menit

Tanggal Pelaksanaan :

#### A. Kompetensi Inti

1. KI 1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. KI 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. KI 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar

1. Bahasa Indonesia
  - a. 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
  - b. 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

2. PPKn
    - a. 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
    - b. 2.3 Bersikap toleransi dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
    - c. 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
    - d. 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
  3. IPS
    - a. 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
    - b. 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
- C. Indikator Pencapaian Kompetensi**
1. Bahasa Indonesia
    - a. Menjelaskan unsur-unsur puisi.
    - b. Menjelaskan ciri-ciri dan isi puisi baru.
    - c. Membaca puisi hasil karya pribadi yang berisi tentang keberagaman dan sumber daya alam.
  2. PPKn
    - a. Menerima keberagaman karakteristik individu di sekolah.
    - b. Melaksanakan sikap toleran dalam keberagaman karakteristik individu di sekolah
    - c. Menjelaskan keberagaman suku dan budaya.
    - d. Menuliskan manfaat keberagaman bahasa daerah dan adat istiadat di Indonesia
  3. IPS
    - a. Menjelaskan pengertian dan jenis sumber daya alam.

b. Menjelaskan pemanfaatan dan upaya pelestarian sumber daya alam.

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menjelaskan unsur-unsur puisi dengan benar setelah menyimak penjelasan guru.
2. Siswa dapat menjelaskan ciri-ciri dan isi puisi baru dengan benar setelah menyimak penjelasan guru.
3. Siswa dapat membaca puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat setelah diberi contoh oleh guru.
4. Siswa dapat menjelaskan keberagaman suku dan budaya dengan benar setelah menyimak gambar.
5. Siswa dapat menjelaskan pengertian dan jenis-jenis sumber daya alam dengan benar setelah menyimak gambar.
6. Siswa dapat menjelaskan pemanfaatan dan upaya pelestarian sumber daya alam dengan benar setelah menyimak video.

#### **E. Materi Pembelajaran**

1. Bahasa Indonesia
  - a. Unsur-unsur puisi.
  - b. Ciri-ciri puisi baru.
  - c. Langkah-langkah membuat puisi.
  - d. Cara membaca puisi yang baik dan benar.
2. PPKn
 

Keberagaman suku dan budaya, serta pentingnya keberagaman suku dan budaya.
3. IPS
  - a. Pengertian dan jenis-jenis sumber daya alam.
  - b. Pemanfaatan dan upaya pelestarian sumber daya alam.

#### **F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan pembelajaran : saintifik
2. Model pembelajaran : diskusi
3. Metode pembelajaran : tanya jawab dan penugasan.

#### **G. Media Pembelajaran**

Media video

## H. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Cita-citaku (Buku Guru)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Cita-citaku (Buku Siswa)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

## I. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan Guru	Pelaksanaan Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam.</li> <li>2. Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>3. Guru bertanya tentang kabar siswa.</li> <li>4. Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>5. Guru mengajak siswa untuk melakukan tepuk semangat sebelum memulai pembelajaran.</li> <li>6. Guru memberikan apersepsi dengan menunjukkan gambar tentang cita-cita dan mengajukan pertanyaan tentang cita-cita siswa, serta memberikan pertanyaan terkait dengan materi pembelajaran.</li> <li>7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab salam dari guru.</li> <li>2. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>3. Siswa menjawab pertanyaan guru.</li> <li>4. Siswa menyimak guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>5. Siswa melakukan tepuk semangat yang dicontohkan guru.</li> <li>6. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.</li> <li>7. Siswa mendengarkan penjelasan guru.</li> </ol>	10 Menit
<b>Pertemuan 1</b>			

<b>Kegiatan</b>	<b>Pelaksanaan Kegiatan Guru</b>	<b>Pelaksanaan Kegiatan Siswa</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membentuk 6 kelompok secara heterogen.</li> <li>2. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang semboyan Negara Indonesia.</li> <li>3. Guru menunjuk gambar tentang keberagaman suku dan budaya.</li> <li>4. Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa tentang keberagaman suku dan budaya, serta pentingnya keberagaman suku dan budaya.</li> <li>5. Guru menjelaskan bahwa di Inonesia selain memiliki keberagaman suku dan budaya, juga memiliki kekayaan alam yang melimpah.</li> <li>6. Guru menayangkan video pembelajaran tentang sumber daya alam kepada siswa.</li> <li>7. Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa tentang pengetahuan sumber daya alam dan jenis-jenisnya.</li> <li>8. Guru meminta siswa untuk berdiskusi tentang contoh sumber daya alam berdasarkan sifatnya dan pemanfaatan serta upaya pelestarian sumber daya alam.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membentuk 6 kelompok secara heterogen.</li> <li>2. Siswa menjawab pertanyaan kepada siswa tentang semboyan Negara Indonesia.</li> <li>3. Siswa menyimak gambar tentang keberagaman suku dan budaya.</li> <li>4. Siswa melakukan Tanya jawab dengan guru tentang keberagaman suku dan budaya, serta manfaat keberagaman suku dan budaya.</li> <li>5. Siswa menyimak penjelasan dari guru.</li> <li>6. Siswa menyimak video pembelajaran tentang sumber daya alam.</li> <li>7. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.</li> <li>8. Siswa berdiskusi dengan anggota kelompoknya tentang contoh-contoh pemanfaatan dan upaya pelestarian sumber daya alam.</li> </ol>	155 Menit

Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan Guru	Pelaksanaan Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	9. Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan. 10. Guru melakukan Tanya jawab tentang unsur-unsur puisi dan ciri-ciri puisi baru. 11. Guru membagikan dan meminta siswa mengerjakan lembar kerja siswa (LKS).	9. Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok. 10. Siswa melakukan Tanya jawab dengan guru tentang unsur-unsur dan ciri-ciri puisi baru. 11. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	
<b>Pertemuan 2</b>			
	1. Guru menjelaskan tentang langkah-langkah membuat puisi baru. 2. Guru meminta siswa membuat puisi tentang keberagaman dan sumber daya alam. 3. Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa tentang cara membaca puisi yang benar. 4. Guru meminta siswa membacakan puisi yang telah dibuat dengan artikulasi, irama, intonasi dan ekspresi yang benar dan memberikan komentar kepada penampilan siswa. 5. Guru meminta masing-masing kelompok untuk membuat rangkuman materi yang telah diajarkan pada pertemuan 1 dan 2.	1. Siswa menyimak penjelasan dari guru. 2. Siswa membuat puisi tentang keberagaman dan sumber daya alam. 3. Siswa melakukan Tanya jawab dengan guru tentang cara membaca puisi dengan benar. 4. Siswa membacakan puisi yang telah dibuat dengan artikulasi, irama, intonasi dan ekspresi yang benar. 5. Siswa membuat rangkuman terkait materi yang telah diajarkan pada pertemuan 1 dan 2.	155 Menit

Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan Guru	Pelaksanaan Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Penutup	1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi. 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. 3. Guru mengajak siswa untuk berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.	1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran. 2. Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami. 3. Siswa berdoa menurut kepercayaan masing-masing.	10 Menit

## J. Penilaian

1. Teknik penilaian
  - a. Penilaian kognitif dengan menggunakan tes tertulis.
  - b. Penilaian afektif dengan observasi
  - c. Penilaian psikomotor dengan observasi.
2. Bentuk instrumen penilaian
  - a. Penilaian kognitif: *pretest-posttest* dalam bentuk soal pilihan ganda.
  - b. Penilaian afektif: lembar penilaian observasi.
  - c. Penilaian psikomotor: lembar penilaian observasi membaca puisi.

Jember, 1 November 2018  
Peneliti,

**Rohil Bayyinah**  
**NIM 150210204011**

## **Lampiran I. Materi Pembelajaran**

### **A. Bahasa Indonesia**

Menurut Damayanti seperti yang dikutip oleh Utari (2015) menjelaskan bahwa unsur-unsur intrinsik pembangun puisi adalah sebagai berikut.

a. Kata.

Kata adalah unsur utama terbentuknya sebuah puisi.

b. Larik.

Larik atau baris mempunyai pengertian berbeda dengan kalimat dalam prosa. Larik bisa berupa satu kata saja, bisa frase, bisa pula seperti sebuah kalimat. Pada puisi lama, jumlah kata pada sebuah larik biasanya empat buah, tapi pada puisi baru tidak ada batasan.

c. Bait.

Bait merupakan kumpulan larik yang tersusun harmonis.

d. Bunyi.

Bunyi dibentuk oleh rima dan irama. Rima (persajakan) adalah bunyi-bunyi yang ditimbulkan oleh huruf atau kata-kata dalam larik dan bait. Irama (ritme) adalah pergantian tinggi rendah, panjang pendek, dan keras lembut ucapan bunyi. Makna.

Makna adalah unsur tujuan dari pemilihan kata, pembentukan larik dan bait. Makna bisa menjadi isi dan pesan dari puisi tersebut. Melalui makna inilah misi penulis puisi disampaikan.

e. Rima.

Rima adalah persamaan atau pengulangan bunyi.

f. Irama

Irama sama dengan rima. Irama diartikan sebagai alunan yang terjadi karena pengulangan dan pergantian kesatuan bunyi dalam arus panjang pendek bunyi.

g. Tema

Tema adalah gagasan pokok penyair yang dituangkan dalam bait-bait puisi.

#### h. Rasa (*feeling*)

Rasa yaitu sikap penyair terhadap pokok permasalahan yang terdapat dalam puisinya.

#### i. Nada

Nada (*tone*), yaitu sikap penyair terhadap pembacanya. Nada juga berhubungan dengan tema dan rasa. Penyair dapat menyampaikan tema dengan nada menggurui, mendikte, bekerja sama dengan pembaca untuk memecahkan masalah, menyerahkan masalah begitu saja kepada pembaca, dengan nada sombong, menganggap bodoh, dan lain-lain.

#### j. Amanat

Amanat/tujuan/maksud (*intention*), yaitu pesan yang ingin disampaikan penyair kepada pembaca.

Adapun ciri-ciri puisi baru adalah sebagai berikut.

1. Diketahui nama pengarangnya.
2. Bentuknya rapi dan simetris.
3. Mempunyai persajakan akhir yang teratur.
4. Banyak mempergunakan pola sajak pantun dan syair meskipun ada pola yang lain.

Adapun langkah-langkah membuat puisi baru adalah sebagai berikut.

1. Menentukan terlebih dahulu gagasan pokok atau tema puisi.
2. Menulis kata-kata dalam baris-baris menggunakan bahasa sendiri sesuai dengan ide dan imajinasi. Baris-baris puisi hendaknya singkat dan padat.
3. Baris-baris dalam bait hendaknya berkaitan.
4. Susunlah sajak dari baris-baris puisi tersebut, yakni kata-kata yang memiliki persamaan bunyi akhir sehingga enak dibaca atau mudah dihafalkan.
5. Pada saat ada pengembangan ide atau imajinasi, tulislah baris-baris puisi dalam bait berikutnya.

Adapun cara membaca puisi dengan baik dan benar adalah sebagai berikut.

1. Rima dan irama, artinya dalam membaca puisi tidak terlalu cepat ataupun terlalu lambat.

2. Artikulasi atau kejelasan suara, artinya dalam membaca puisi suaranya harus jelas.
3. Ekspresi mimik wajah, artinya ekspresi mimik wajah harus disesuaikan dengan isi puisi.
4. Mengatur pernapasan, artinya pernapasan harus di atur dan jangan tergesa-gesa.

**Sumber:**

Murni, S., dan A. Widyaningtyas. 2008. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan.

**B. PPKn**

Semboyan negara Indonesia adalah Bhineka Tunggal Ika, yang artinya berbeda-beda, tetap satu juga. Semboyan itu diambil dari buku Sutasoma karangan Empu Tantular. Semboyan itu sangat tepat bagi bangsa Indonesia, yang terdiri dari beraneka ragam suku bangsa, bahasa daerah, serta budaya daerah. Keanekaragaman bangsa Indonesia bukanlah merupakan suatu penghalang. Semua keragaman itu adalah sarana untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika merupakan sarana pemersatu bangsa Indonesia. Semboyan ini hendaklah dijadikan pegangan bagi setiap warga negara Indonesia dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa.

Keaneragaman budaya Indonesia dapat dilihat dari bentuk rumah adat, pakaian adat, tarian adat, alat music tradisional, seni pertunjukan, cerita daerah, lagu daerah, senjata tradisional, bahasa daerah, dan adat istiadat. Adapun bentuk-bentuk keragaman budaya bangsa Indonesia adalah sebagai berikut.

1. Bahasa daerah

Bahasa adalah alat yang digunakan manusia untuk berkomunikasi dengan orang lain. Bahasa dapat berupa isyarat (gerak tubuh) dan lisan. Setiap suku bangsa memiliki bahasa daerah tersendiri. Contohnya bahasa batak, bahasa jawa, bahasa melayu, bahasa sunda, bahasa banjar, bahasa betawi.

2. Lagu Daerah

Lagu daerah merupakan kekayaan bangsa Indonesia yang harus dilestarikan dan lagu daerah dinyanyikan menggunakan bahasa daerah. Beberapa lagu daerah Indonesia, sebagai berikut.

- a. Kicir-kicir angin dan Jali-jali dari Betawi, Jakarta.
- b. Butet dari Sumatra Utara.
- c. Anging Mamiri dari Makasar, Sulawesi Selatan.
- d. Injit-injit Semut dari Jambi.
- e. Bubuy Bulan dari Jawa Barat.
- f. Jamuran dan Lir ilir dari Jawa Tengah.
- g. O Ina Ni Keke dari Sulawesi.
- h. Janger dari Bali.
- i. Apuse dari Papua.

### **3. Adat Istiadat**

Upacara adat adalah suatu tata kelakuan yang kekal dan diwariskan turun-temurun dari generasi kegenerasi secara kuat dan menyatu dengan masyarakat yang disebut adat istiadat. Contoh upacara adat di Indonesia sebagai berikut.

- a. Ngaben, yaitu pembakaran jenazah dalam agama hindu di Bali.
- b. Ngutang mayit, yaitu upacara kematian Trunyan salah satu suku di Bali.
- c. Tindik telinga, yaitu upacara memasang anting ke daun telinga anak perempuan Dayak Kalimantan Timur.
- d. Kasada, yaitu upacara mempersembahkan sesajen ke kawah Gunung Bromo yang dilakukan oleh masyarakat lereng Gunung Bromo.
- e. Dijempe pu'un, yaitu upacara adat suku Badui.

### **4. Cerita Daerah**

Cerita asal-usul nama daerah juga termasuk cerita daerah. Berikut beberapa cerita daerah di Indonesia.

- a. Danau Toba dari Sumatra Utara.
- b. Ken Arok dari Jawa Timur.
- c. Malin Kundang dari Sumatra Barat.
- d. Putri Cendana dari Nusa Tenggara.
- e. Roro Jonggrang dari Jawa Tengah.

- f. Sangkuriang dari Jawa Barat.
- g. Selat Bali dari Bali.
- h. Timun Mas dari Jawa Tengah.

## 5. Bentuk Rumah Adat

Bentuk rumah suku-suku bangsa yang ada di Indonesia juga bermacam-macam. Berikut ini merupakan bentuk-bentuk rumah adat di Indonesia.

- a. Rumah adat Sumatera Barat disebut rumah gadang.
- b. Rumah adat Jawa Tengah dan Yogyakarta disebut rumah joglo.
- c. Rumah adat Sulawesi Utara disebut rumah pewaris.
- d. Rumah adat suku Toraja disebut rumah tongkanan.
- e. Rumah betang di Kalimantan Tengah.
- f. Rumah lobo di Sulawesi Tengah.

## 6. Alat Musik Daerah

Ada bermacam-macam kesenian daerah, misalnya alat musik, tarian, dan lagu daerah. Berikut ini beberapa contoh alat musik daerah.

- a. Alat musik gamelan berasal dari Jawa.
- b. Alat musik kolintang berasal dari Minahasa.
- c. Alat musik calung dan angklung berasal dari Jawa Barat.
- d. Alat musik sasando berasal dari Kupang.
- e. Alat musik gambang kromong berasal dari Betawi.

## 7. Tarian Adat

Setiap daerah di Indonesia memiliki tarian adat yang berbeda-beda. Berikut ini nama-nama tarian daerah yang terdapat diberbagai daerah Indonesia.

- a. Tari Saman, Seudati dari Aceh.
- b. Kecak dan Pendet dari Bali.
- c. Andun dan Bidadei Teminang dari Bengkulu.
- d. Sekapur Sirih dari Jambi.
- e. Reog dari Jawa.
- f. Tari Piring dari Sumatra Barat.
- g. Tari Tortor dari Sumatra Utara.
- h. Tari Bekhusek dari Sumatra Selatan.

Pentingnya menjaga persatuan dalam keberagaman yaitu karena dengan persatuan kita bisa kuat, dengan kerja sama kita bisa mencapai tujuan. Hal ini dengan peribahasa bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh. Bangsa Indonesia juga bisa kuat dan jaya jika bersatu, namun jika tidak bersatu, kita akan lemah.

Berikut ini contoh suku bangsa yang ada di Indonesia.

1. Suku bangsa Aceh.
2. Suku bangsa Batak.
3. Suku bangsa Minangkabau.
4. Suku bangsa Melayu.
5. Suku bangsa Kubu.
6. Suku bangsa Betawi.
7. Suku bangsa Sunda.
8. Suku bangsa Banten.
9. Suku bangsa Baduy.
10. Suku bangsa Jawa.
11. Suku bangsa Madura.
12. Suku bangsa Tengger.
13. Suku bangsa Bali.
14. Suku bangsa Sasak.
15. Suku bangsa Sumba.
16. Suku bangsa Bima.
17. Suku bangsa Manggarai.
18. Suku bangsa Bajawa.
19. Suku bangsa Ende.
20. Suku bangsa Rote.
21. Suku bangsa Dayak.
22. Suku bangsa Banjar.
23. Suku bangsa Minahasa.
24. Suku bangsa Bugis.
25. Suku bangsa Toraja.
26. Suku bangsa Ambon.

27. Suku bangsa Ternate.

28. Suku bangsa Papua.

**Sumber:**

Kartika, Ressi, Sunny, dan wahyuningrum. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV*. Jakarta: Pusbuk, Dipdiknas. (BSE)

**C. IPS**

Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang berasal dari alam dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Contohnya adalah minyak bumi, batu bara, emas, dan matahari.

**1. Jenis Sumber Daya Alam**

Berdasarkan jenisnya, sumber daya alam dibedakan menjadi dua macam yaitu sebagai berikut.

a. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui

Sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah sumber daya alam yang dapat dibudidayakan, sehingga tidak dapat habis. Contohnya yaitu hewan, tumbuhan, air, tanah, udara, dan sinar matahari.

b. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui

Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah kekayaan alam yang akan habis setelah dipakai. Contohnya yaitu minyak bumi, batu bara, dan gas alam.

**2. Persebaran Sumber Daya Alam di Indonesia**

a. Persebaran Hasil Pertanian

1. Padi di Aceh, Sumatra Barat, Sumatra Selatan, Jawa, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Nusa Tenggara Barat.
2. Jagung di Jawa Tengah(Wonosobo, Semarang, Jepara, dan Rembang), Jawa Timur (Besuki dan Madura), Sulawesi (Minahasa dan Danau Tempe).
3. Ubi kayu di Sumatra Selatan, Lampung, Madura, dan Jawa Tengah.
4. Kedelai di Jawa Tengah, Surakarta, Pekalongan, Tegal, Jepara, dan Jawa Timur.

b. Persebaran Hasil Perkebunan

1. Tebu di Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Sumatra.
2. Tembakau di Sumatra Utara, Sumatra Barat, Jawa.
3. Teh di Jawa.
4. Karet di Aceh, Sumatra Utara, Bengkulu.
5. Kelapa di Jawa.

c. Persebaran Hasil perikanan

1. Budi daya udan dan bandeng terdapat di pantai utara Jawa, Sumatra dan Sulawesi.
2. Daerah penangkaran ikan di Sumatra Timur, Jawa dan Selat Sunda.

d. Persebaran Hasil Tambang

1. Minyak bumi di pulau Sumatra.
2. Bauksit (bijih almunium) di Riau dan Kalimantan Barat.
3. Batu bara di Sumatra Barat, Sumatra Selatan, Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan.
4. Besi di Kalimantan selatan.
5. Timah di Bangka Belitung.
6. Emas di Aceh, Jawa, Bengkulu, Kalimantan.

Sumber daya alam memiliki manfaat bagi kehidupan manusia. Adapun manfaat sumber daya alam bagi kehidupan manusia adalah sebagai berikut.

a. Sumber daya alam lingkungan hutan

Hutan memiliki banyak manfaat bagi kehidupan. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut.

- 1) Hutan merupakan tempat menyimpan air.
- 2) Hutan menghasilkan berbagai jenis kayu, seperti rotan, damar, jati, pinus, cendana, dan mahoni.
- 3) Hutan melindungi tumbuhan dan hewan yang terdapat di dalamnya.
- 4) Hutan dapat dijadikan sebagai tempat wisata.

b. Sumber daya alam lingkungan sungai

Sungai mempunyai beberapa manfaat bagi kehidupan. Adapun manfaatnya sebagai berikut.

- 1) Sarana transportasi.
- 2) Irigasi.
- 3) Sumber tenaga listrik (PLTA).
- 4) Sumber perikanan.

c. Sumber daya alam tanah

Tanah memiliki banyak kegunaan. Banyak kegiatan ekonomi yang sangat tergantung pada tanah. Di antaranya kegiatan pertanian, perkebunan, dan peternakan.

1) Usaha pertanian

Tanah air kita terkenal subur. Tanah yang subur sangat cocok untuk usaha pertanian. Ada bermacam-macam pertanian. Misalnya pertanian padi, ubi kayu (singkong), palawija, dan sayur-sayuran. Contoh tanaman palawija adalah jagung, kedelai, kacang tanah, dan kacang hijau. Contoh tanaman sayur-sayuran adalah kol, sawi, bayam, cabe, terong, tomat, buncis, kangkung, labu siam, kacang panjang, dan wortel. Ada beberapa hasil pertanian yang diolah lebih lanjut. Contohnya adalah jagung, kedelai, dan ubi kayu.

- a) Jagung dapat diolah menjadi pakan ternak dan bermacam-macam makanan kecil.
- b) Kacang kedelai dapat diolah menjadi tahu, tempe, kecap, dan susu.
- c) Ubi kayu dapat diolah menjadi makanan ringan seperti keripik, getuk, dan tepung tapioka.

2) Usaha perkebunan

Tanah yang subur juga baik untuk usaha perkebunan. Hasil perkebunan Indonesia antara lain kelapa sawit, karet, kopi, coklat, teh, tebu, rosela dan kina. Hasil perkebunan dapat diolah menjadi produk industri. Contohnya sebagai berikut.

- a) Kelapa sawit diolah menjadi minyak goreng dan margarin.
- b) Kopi, coklat, dan teh untuk bahan baku pembuatan minuman.
- c) Cengkeh dan tembakau untuk bahan pembuatan rokok dan obatobatan.
- d) Karet menjadi bahan baku untuk membuat ban.
- e) Tebu mejadi bahan dasar pembuatan gula pasir.

- f) Rosela menjadi bahan dasar membuat karung goni.
  - g) Kina digunakan sebagai bahan dasar pembuat obat malaria.
- 3) Usaha peternakan

Produk-produk usaha peternakan banyak sekali. Adapun pemanfaatan produk-produk usaha pertanian adalah sebagai berikut.

- a) Sapi, kerbau, sapi, kambing, dan domba menghasilkan dagingnya untuk dikonsumsi dan sumber protein hewani.
- b) Ayam menghasilkan daging dan telur.
- c) Ulat sutera menghasilkan bahan baku pembuatan kain sutera.

Sumber daya alam sangat penting bagi kehidupan manusia dan perlu dilestarikan agar dapat dimanfaatkan hingga masa yang akan datang. Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian sumber daya alam adalah sebagai berikut.

- a. Menjaga kesuburan tanah dengan pemupukan.
- b. Mencegah terjadinya polusi tanah.
- c. Pemakaian air dengan hemat.
- d. Membuat lubang untuk peresapan air hujan.
- e. Melakukan tebang pilih pohon di hutan.
- f. Melakukan penanaman kembali pada bekas peneangan pohon.
- g. Mencegah penebangan liar dan pembakaran hutan.

**Sumber:**

Dianawati, Ajen. 2005. *Mengenal Alam dan Budaya Indonesia*. Jakarta: Wahyu media.

Hisnu, T., dan Winardi. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

**Lampiran J. Lembar Kerja Siswa Kelas Eksperimen****Nama** : .....**Kelas** : .....**No. urut** : .....

**Buatlah daftar pertanyaan berdasarkan video yang telah kamu simak pada tabel di bawah ini, kemudian temukan jawabannya!**

No	Pertanyaan	Jawaban

### Lampiran K. Lembar Kerja Siswa Kelas Kontrol

**Nama** : .....

**Kelas** : .....

**No. urut** : .....

**Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Sebutkan unsur dan ciri-ciri puisi baru!	
2	Bagaimanakah cara membaca puisi dengan baik dan benar?	
3	Sebutkan contoh keberagaman suku dan budaya yang ada di Indonesia!	

<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
4	Bagaimanakah langkah-langkah membuat puisi baru?	
5	Bagaimanakah upaya yang dapat dilakukan untuk melestarikan sumber daya alam?	

## Lampiran L. Lembar observasi

### L.1 Lembar Observasi Penilaian Ranah Afektif

Kategori	Nilai yang Dikembangkan	Indikator
KI 1	Berperilaku syukur	a. Selalu menerima penugasan dengan sikap terbuka. b. Tidak mengeluh. c. Menerima perbedaan karakteristik sebagai anugerah Tuhan. d. Suka menolong sesama.
	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	a. Perilaku yang menunjukkan selalu berdoa sebelum atau sesudah melakukan tugas. b. Berdoa ketika pelajaran selesai. c. Mengajak teman berdoa saat memulai kegiatan. d. Mengingatkan teman untuk selalu berdoa.
KI 2		
Menerima ( <i>receiving</i> )	Santun	a. Mendengarkan penjelasan guru. b. Mengucapkan salam ketika masuk kelas. c. Mengucapkan terima kasih apabila mendapatkan bantuan.

Kategori	Nilai yang Dikembangkan	Indikator
Menanggapi	Percaya diri	d. Mematuhi peraturan sekolah dengan berpakaian rapi.
		a. Berani mengemukakan pendapat dengan mengajukan pertanyaan.
		b. Berani tampil di depan kelas.
		c. Mengajukan diri mengerjakan tugas di papan tulis.
d. Berani menjawab pertanyaan orang lain.		
Menghayati nilai	Bertanggung jawab	a. Berpartisipasi dalam tugas kelompok
		b. Menyelesaikan tugas yang diberikan.
		c. Mengumpulkan tugas tepat waktu.
		d. Mengerjakan sendiri tugas individu.



**Pedoman Penskoran Observasi**

<b>Skor</b>	<b>Keterangan</b>
4	Jika empat indikator terlihat.
3	Jika tiga indikator terlihat.
2	Jika dua indikator terlihat.
1	Jika satu indikator terlihat.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100$$



## 1. Pedoman Penskoran

Skor	Keterangan
4	Siswa membaca puisi dengan artikulasi, irama, ekspresi, dan intonasi yang sangat baik.
3	Siswa membaca puisi dengan artikulasi, irama, ekspresi, dan intonasi yang baik.
2	Siswa membaca puisi dengan artikulasi, irama, ekspresi, dan intonasi yang cukup.
1	Siswa membaca puisi dengan artikulasi, irama, ekspresi, dan intonasi yang kurang.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

**Lampiran M. Kisi-kisi Soal *Pretest dan Posttest*****KISI-KISI *PRETEST-POSTTEST***

Tema : Cita-citaku

Subtema : Hebatnya Cita-citaku

Pembelajaran : 4

Kelas/ Semester : IV/2

Kompetensi Dasar :

1. Bahasa Indonesia

3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

4.6 Melisankan puisi hasil Karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

2. PPKn

1.3 Mensyukuri keragaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.

2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.

3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari

3. IPS

3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten

No.	Indikator	Jenjang Kemampuan				Nomor Soal	Bentuk Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
1.	Bahasa Indonesia							
	a. Menjelaskan unsur-unsur puisi.	√				1, 2, 9	Objektif	1
			√			4, 5, 6, 7	Objektif	1
					√	3	Objektif	1
	b. Menjelaskan ciri-ciri dan isi puisi.	√				11	Objektif	1
				√		10	Objektif	1
					√	8, 12	Objektif	1
2.	Pendidikan Kewarganegaraan							
	Menjelaskan keberagaman suku dan budaya.	√				13, 14, 16, 19, 20, 23	Objektif	1
			√			17, 18, 25	Objektif	1
				√		21, 24	Objektif	1
					√	15, 22, 26	Objektif	1
3	Ilmu Pengetahuan Sosial							
	a. Menjelaskan pengertian dan jenis sumber daya alam (SDA).	√				28	Objektif	1
			√			27, 29	Objektif	1
	b. Menjelaskan pemanfaatan dan upaya	√				30	Objektif	1

No.	Indikator	Jenjang Kemampuan				Nomor Soal	Bentuk Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
	pelestarian sumber daya alam.		√			31, 32, 39	Objektif	1
				√		33, 36, 38	Objektif	1
					√	34, 35, 37, 40	Objektif	1

Kriteria penilaian: Jika jawaban benar, maka mendapatkan skor 1 dan jawaban salah mendapatkan skor 0.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jawaban benar}}{\text{Skor total}} \times 100$$

### Lampiran N. Soal Pretest dan Posttest



Nama	:	.....
No. Absen	:	.....
Kelas	:	.....

**Berilah tanda (x) huruf a, b, c atau d pada salah satu pilihan jawaban yang paling benar!**

1. Di bawah ini merupakan unsur puisi adalah....
  - a. Keindahan.
  - b. Lagu.
  - c. Kehalusan.
  - d. Irama.
2. Arti dari bait adalah ....
  - a. Kumpulan larik yang tersusun harmonis.
  - b. Persamaan atau pengulangan bunyi.
  - c. Unsur utama terbentuknya puisi.
  - d. Gagasan pokok penyair
3. Perhatikan dengan seksama!
  - (1) Baris-baris dalam bait hendaknya berkaitan.
  - (2) Diketahui nama pengarangnya.
  - (3) Mempunyai persajakan akhir yang teratur.
  - (4) Berisikan cerita tentang hewan dan tumbuhan.
  - (5) Bentuknya rapi dan simetris.
 Berdasarkan ciri-ciri di atas, yang termasuk ciri-ciri puisi baru adalah ....
  - a. (1), (2), (3).
  - b. (3), (1), (5).
  - c. (2), (3), (5).

d. (5), (4), (1).

4. Bacalah puisi di bawah ini dengan tepat!

**INDAHNYA ALAM NEGERI INI**

Oleh : Ronny Maharianto

Kicauan burung terdengar merdu  
Menandakan adanya hari baru  
Indahnya alam ini membuatku terpaku  
Seperti dunia hanya untuk diriku

Kupejamkan mataku sejenak  
Kurentangkan tanganku sejenak  
Sejuk , tenang , senang kurasakan  
Membuatku seperti melayang kegirangan

Wahai pencipta alam  
Kekagumanku sulit untuk kupendam  
Dari siang hingga malam  
Pesonanya tak pernah padam

Desiran angin yang berirama di pegunungan  
Tumbuhan yang menari-nari di pegunungan  
Begitu indah rasanya  
Bak indahnya taman di surge

Keindahan alam terasa sempurna  
Membuat semua orang terpana  
Membuat semua orang terkesima  
Tetapi, kita harus menjaganya  
Agar keindahannya takkan pernah sirna  
Berdasarkan puisi di atas, tema yang tepat adalah ....

- a. Kepahlawanan.
  - b. Ketaqwaan.
  - c. Alam.
  - d. Budaya.
5. Isi puisi yang berjudul Indahnya Alam Negeri Ini adalah ....
- a. Keindahan yang takkan pernah sirna.
  - b. Kekaguman kepada sang pencipta telah menciptakan alam yang sangat indah dan kekayaan alam yang melimpah sehingga membuat Negeri semakin sempurna dan kekayaan yang dimiliki harus dijaga agar tidak punah.
  - c. Banyak gunung-gunung dan tumbuhan.
  - d. Hijaunya alam membuat semua yang memandang menjadi senang.
6. Amanat yang terkandung dalam puisi yang berjudul Indahnya Alam Negeri Ini adalah ....
- a. Hendaknya menjaga keindahan alam yang ada di Negeri ini.
  - b. Merawat lingkungan agar tidak tercemar.
  - c. Menjaga negeri agar tidak dijajah.
  - d. Menjaga alam agar tidak rusak.
7. Bacalah puisi berikut!

Ibu

Oleh : Rahadatul Afifah

Oh ... Ibu  
 Engkau yang melahirkanku  
 Serta merawatku  
 Ibu juga yang menggendongku  
 Sampai aku berumur satu tahun  
 Alangkah gembiranya  
 Waktu aku kecil dulu  
 Ibu sudah mengajarku  
 Apa saja yang belum kutahu  
 Puisi berjudul Ibu bercerita tentang ....

- a. Jasa seorang ibu terhadap anaknya.
  - b. Ibu adalah orang yang harus dihormati.
  - c. Terima kasih seorang anak kepada ibunya.
  - d. Ibu harus mendapat penghargaan.
8. Berdasarkan ciri-ciri puisi baru, di bawah ini yang merupakan contoh puisi baru adalah....
- a. Wahai Indonesiaku  
 Indonesia beragam suku  
 negara kita sejak zaman dahulu  
 bekerja sama dan saling membantu  
 oh Indonesia...  
 berbagai macam suku dan budaya  
 bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama  
 dan kita harus melestarikannya
  - b. **Nuansa Budaya Indonesia**  
 Oleh: Distriani Hamidah  
 Indahnya negeri ini  
 Dalam buaian ibu pertiwi  
 Negeri ini dipenuhi dengan keberagaman  
 Nuansa estetika budaya Indonesia  
 Sekarang saatnya untuk kita saling bersatu  
 Saling melestarikan budaya  
 Saling menjaga apa yang kita letarikan  
 Serta mempertahankan perbedaan makna budaya Indonesia
  - c. Kalau ada air bersih  
 Bolehlah kita menggunakannya  
 Kalau kamu ingin lingkunganmu bersih  
 Buanglah sampah pada tempatnya
  - d. Kurang pikir kurang siasat  
 Tentu dirimu akan tersesat  
 Barang siapa tinggalkan sembahyang

Bagai rumah tiada bertiang  
 Jika suami tiada berhati lurus  
 Istri pun kelak menjadi kurus

9. Arti amanat pada puisi adalah....
  - a. Pesan yang ingin disampaikan penyair kepada pembaca.
  - b. sikap penyair terhadap pembacannya.
  - c. unsur utama terbentuknya puisi
  - d. persamaan bunyi pada puisi, baik di awal, tengah, dan akhir baris puisi.
10. Di bawah ini cara membaca puisi yang baik dan benar adalah ...
  - a. Irama, rima dan artikulasi.
  - b. Irama, imajinasi dan kata.
  - c. Mimik wajah, artikulasi dan syair.
  - d. Rasa, amanat dan irama.
11. Bacalah puisi di bawah ini!
 

Aku berdiri di negeri khatulistiwa  
 Banyak suku, budaya, dan agama  
 Aku bahagia jadi bagian nusantara  
 Dari barat Aceh sampai timur Papua  
 Aku bangga negeri elok panorama  
     Tujuan wisata mancanegara  
     Cantik rupa nanjelita  
     Seperti para wanitanya  
     Gagah rupawan perkasa  
     Seperti para prianya  
     Ramah bersahaja

Isi puisi di atas adalah....

  - a. Pemanfaatan sumber daya alam.
  - b. Menceritakan tentang keberagaman dan keindahan alam nusantara.
  - c. Wanita yang cantik rupawan.
  - d. Bangga tinggal di Indonesia
12. (1) Tema adalah gagasan pokok penyair yang dituangkan dalam bait-bait

puisi.

(2) Bait adalah kumpulan kata yang tersusun harmonis.

(3) Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan oleh penyair kepada pembaca.

(4) Rima adalah persamaan bunyi pada puisi.

(5) Diksi adalah unsur utama terbentuknya puisi.

Berdasarkan paparan di atas, maka unsur-unsur puisi beserta penjelasannya yang benar adalah....

a. (1), (3), dan (4)

b. (1), (2), dan (3)

c. (1), (4), dan (5)

d. (1), (3), dan (5)

13. Semboyan bangsa Indonesia terkait dengan keragaman budaya adalah ...

a. Tut Wuri Handayani.

b. Bhineka Tunggal Ika.

c. Indonesia Pusaka.

d. Indonesia Raya.

14. Suku Badui terdapat di daerah Provinsi ...

a. Banten.

b. Yogyakarta.

c. Jambi.

d. Lampung.

15. (1) Rumah adat Sumatera Barat disebut rumah gadang.

(2) Rumah adat Jawa Tengah dan Yogyakarta disebut rumah joglo.

(3) Rumah adat Sulawesi Utara disebut rumah joglo.

(4) Rumah adat Jawa tengah disebut rumah lobo.

(5) Rumah adat Sulawesi Utara disebut rumah pewaris.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumah adat yang sesuai dengan daerah asalnya adalah...

a. (1), (5), dan (3).

b. (2), (4), dan (5).

- c. (4), (3), dan (2).
  - d. (1), (2), dan (5).
16. Alat musik tradisional yang berasal dari daerah Jawa Barat adalah ....
- a. Angklung.
  - b. Sampek.
  - c. Tifa.
  - d. Kolintang.
17. Pemerintah daerah mengenalkan kebudayaan dengan menggelar pertunjukan budaya untuk ....
- a. Mengalahkan budaya dari daerah lain.
  - b. Mendatangkan keuntungan.
  - c. Melestarikan kebudayaan yang ada di daerah.
  - d. Mendapatkan penghargaan dari pemerintah pusat.
18. Arti penting menjaga persatuan dan keberagaman yang ada di lingkungan sekitar adalah ....
- a. Menunjukkan kemampuan yang dimiliki kepada orang lain.
  - b. Memahami bahwa orang lain membutuhkan bantuan.
  - c. Dengan persatuan kita menjadi kuat, bersatu dan dapat mencapai tujuan bersama.
  - d. Agar mendapat pujian orang banyak.
19. Tarian yang terkenal di daerah Sumatra Utara adalah ....
- a. Jaipong.
  - b. Tortor.
  - c. Kecak.
  - d. Saman.
20. Lagu ampar-ampar pisang berasal dari daerah ....
- a. Riau.
  - b. Jawa Barat.
  - c. Maluku.
  - d. Kalimantan Selatan.

21. Rizal mempunyai teman baru yang bernama Arya. Arya berasal dari Bali dan beragama Hindu, sedangkan Rizal beragama Islam dan cara berdoa berbeda dengan Rizal. Saat di dalam kelas Arya kesulitan dalam mengerjakan soal matematika, tetapi Arya sangat pandai pelajaran ips. Tindakan yang seharusnya dilakukan Rizal adalah ....
- Menjauhinya dan memusuhinya karena beda agama.
  - Mengejeknya karena tidak bisa pelajaran matematika.
  - Tetap berteman dengannya dan belajar bersama.
  - Membuat Arya menangis dan tidak betah di kelas.
22. (1) Mengakui budaya daerah lain.  
(2) Mengubur senjata tradisional agar awet.  
(3) Mempelajari budaya daerah.  
(4) Mengakui budaya negara lain milik kita.  
(5) Melestarikan budaya daerah.
- Berdasarkan hal-hal di atas, yang *bukan* merupakan cara melestarikan kebudayaan daerah adalah....
- (2), (3), dan (5)
  - (2), (4), dan (5)
  - (1), (2), dan (4)
  - (3), (4), dan (5)
23. Suku Asmat berasal dari daerah provinsi ....
- Sumatra.
  - Kalimantan.
  - Jawa
  - Papua.
24. Pak Hawari adalah warga baru di Desa Kabat, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur. Pak Hawari menceritakan tentang daerah asalnya yaitu di Kalimantan Barat. Kebanyakan rumah di daerah Pak Hawari yaitu rumah betang dan alat musik yang sering dimainkan oleh masyarakat yaitu sampek. Di daerah tempat tinggalnya yang baru ada acara festival gamelan. Tindakan yang seharusnya dilakukan Pak Hawari adalah....

- a. Ikut berpartisipasi dalam acara festival gamelan dan menikmati acara tersebut
  - b. Berdiam diri di rumah dan menutup pintu
  - c. Tidak menghiraukan acara yang ada di lingkungan barunya
  - d. Tetap menganggap unggul acara yang ada di daerah asalnya
25. Tasha memiliki saudara tetapi saudaranya jauh dan menggunakan bahasa sunda dan pintar memainkan angklung. Dia juga sering menyanyikan lagu Bubuy Bulan. Asal daerah saudara Tasha adalah....
- a. Jawa Barat
  - b. Kalimantan Barat
  - c. Sumatera Barat
  - d. Jakarta
26. (1) Malin Kundang dari Sumtra Barat.  
 (2) Ken Arok dari Jawa Timur.  
 (3) Danau Toba dari Jawa Timur.  
 (4) Sangkuriang dari Jawa Barat.  
 (5) Roro Jonggrang dari Jawa Timur.  
 (6) Timun Mas dari Nusa Tenggara Timur.
- Berdasarkan uraian di atas lagu, cerita rakyat beserta daerah asalnya yang benar adalah ....
- a. (1), (2), dan (3)
  - b. (1), (2), dan (4)
  - c. (2), (4), dan (5)
  - d. (5), (3), dan (1)
27. Sumber daya alam adalah ....
- a. Semua tumbuhan dan hewan yang ada di bumi.
  - b. Segala sesuatu yang berasal dari alam dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia.
  - c. Segala sesuatu yang bisa dimanfaatkan.
  - d. Kekayaan alam yang ada di Indonesia.
28. Sumber daya alam berdasarkan jenisnya dibagi menjadi 2 yaitu ....

- a. Hewani dan dapat diperbarui.
  - b. Hewani dan nabati.
  - c. Nabati dan tidak dapat diperbarui.
  - d. Dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui.
29. Contoh sumber daya alam tidak dapat diperbarui yaitu ....
- a. Air, gas, dan tumbuhan.
  - b. Aspal, hewan, dan tumbuhan.
  - c. Emas, aspal, dan air.
  - d. Perak, aspal, dan gas.
30. Hasil utama dari pengolahan tebu adalah ....
- a. Terpelin.
  - b. Gas.
  - c. Gula.
  - d. Padi.
31. Salah satu menjaga kelestarian alam adalah ....
- a. Melakukan perladangan berpindah-pindah.
  - b. Melakukan penghijauan dan reboisasi.
  - c. Membakar hutan untuk lahan pertanian.
  - d. Menebang pohon-pohon untuk dijadikan kayu.
32. Di bawah ini merupakan cara yang dapat digunakan untuk melestarikan tanah adalah ....
- a. Pemupukan tanah dan tidak mencemari tanah dengan membuang sampah plastik.
  - b. Penyemprotan hama.
  - c. Menanam jenis tanaman secara bersamaan.
  - d. Menggunakan pupuk kimia secara berlebihan.
33. Tono bekerja di perusahaan tambang emas di Sulawesi Utara. Tono menceritakan bahwa emas memiliki nilai jual tinggi dan digunakan untuk perhiasan wanita. Kegiatan tambang emas yang dilakukan oleh Tono termasuk kegiatan pemanfaatan sumber daya alam ....
- a. Sumber daya alam hewani.

- b. Sumber daya alam dapat diperbarui.
  - c. Sumber daya alam nabati.
  - d. Sumber daya alam tidak dapat diperbarui.
34. Sikap yang harus kita lakukan untuk melestarikan sumber daya alam adalah, *kecuali ....*
- a. Menggunakan pupuk kimia yang berlebihan untuk membunuh hama tanaman
  - b. Penanaman kembali lahan yang pohonnya telah ditebang (reboisasi)
  - c. Mencegah terjadinya pencemaran air
  - d. Penebangan pohon dengan sistem tebang pilih untuk mencegah penggundulan hutan
35. (1) Membuang sampah plastik sembarangan.  
(2) Mengolah sampah basah menjadi kompos untuk penyuburan tanah.  
(3) Menjaga kebersihan lingkungan dan membuang sampah pada tempatnya.  
(4) Menggunakan bahan peledak untuk mencari ikan di sungai.  
(5) Tidak menggunakan pupuk kimia secara berlebihan.
- Berdasarkan uraian di atas, sikap yang kita lakukan untuk menjaga kelestarian sumber daya alam dari kerusakan adalah ....
- a. (1), (2), dan (5)
  - b. (3), (4), dan (1)
  - c. (2), (3), dan (4)
  - d. (2), (3), dan (5)
36. Bu Retno bekerja sebagai petani cengkeh. Tanah yang dimiliki Bu Retno sangat luas sehingga banyak ditanami berbagai tumbuhan seperti tembakau, cengkeh dan padi. Hasil panen cengkeh Bu Retno dijual kepada pengepul selain itu juga Bu Retno memanfaatkan cengkeh sebagai obat. Kegiatan yang dilakukan Bu Retno termasuk kegiatan pemanfaatan sumber daya alam ....
- a. Sumber daya alam nabati.
  - b. Sumber daya alam dapat diperbarui.
  - c. Sumber daya alam hewani.
  - d. Sumber daya alam tidak dapat diperbarui.

37. (1) Menggunakan air sebanyak-banyaknya.  
(2) Menghemat pemakaian air.  
(3) Menjaga kebersihan di lingkungan perairan.  
(4) Tidak membuang sampah ke sungai.  
(5) Menangkap ikan menggunakan pukat harimau.  
Berdasarkan hal-hal di atas, sikap yang dapat kita lakukan untuk menjaga kelestarian air adalah ....
- (2), (3), dan (5)
  - (2), (3), dan (4)
  - (1), (2), dan (4)
  - (3), (4), dan (5)
38. Pak Hari memiliki tanah yang sangat luas dan ditanami tanaman tembakau. Tanaman tembakau milik Pak Hari tidak tumbuh dengan baik, sehingga terancam gagal panen. Cara yang dapat dilakukan oleh Pak Hari agar tanaman tembakaunya tumbuh dengan baik, tetapi tidak mengganggu kesuburan tanah adalah ....
- Menggunakan pupuk kimia sebanyak-banyaknya.
  - Memotong tanaman tembakau yang berdaun kuning.
  - Menggunakan pupuk kandang secukupnya.
  - Menyirami tanaman tembakau dan memberikan pupuk kimia sebanyak-banyaknya.
39. Usaha pemerintah untuk melindungi tanah dari bahaya erosi adalah ....
- Kebun binatang.
  - Intimidasi.
  - Suaka margasatwa.
  - Terasering.
40. Sikap yang dapat kita lakukan untuk menyelamatkan lingkungan dari tumpukan sampah adalah, *kecuali* ....
- Memisahkan sampah yang dapat terurai dan tidak dapat terurai
  - Mengolah sampah basah menjadi kompos untuk penyerbukan
  - Mengolah sampah anorganik menjadi barang-barang kerajinan

- d. Menggunakan kantong plastik setiap membeli barang lalu membuang kantong plastik tersebut.

**☺ SELAMAT MENGERJAKAN ☺**

**Lampiran O. Kunci Jawaban *Pretest dan Posttest***

1. D. Irama.
2. A. Kumpulan larik yang tersusun harmonis.
3. C. (2), (3), (5).
4. C. Alam.
5. B. Kekaguman kepada sang pencipta telah menciptakan alam yang sangat indah dan kekayaan alam yang melimpah sehingga membuat Negeri semakin sempurna dan kekayaan yang dimiliki harus dijaga agar tidak punah.
6. A. Hendaknya menjaga keindahan alam yang ada di Negeri ini.
7. A. Jasa seorang ibu terhadap anaknya.
8. B. Nuansa Budaya Indonesia.
9. A. Pesan yang ingin disampaikan penyair kepada pembaca.
10. A. Irama, rima dan artikulasi.
11. B. Menceritakan tentang keberagaman dan keindahan alam nusantara.
12. B. (1), (2), dan (3)
13. B. Bhineka Tunggal Ika.
14. C. Jambi.
15. D. (1), (2), dan (5).
16. A. Angklung.
17. C. Melestarikan kebudayaan yang ada di daerah.
18. C. Dengan persatuan kita menjadi kuat, bersatu dan dapat mencapai tujuan bersama.
19. B. Tortor.
20. D. Kalimantan Selatan.
21. C. Tetap berteman dengannya dan belajar bersama.
22. C. (1), (2), dan (4)
23. D. Papua.
24. A. Ikut berpartisipasi dalam acara festival gamelan dan menikmati acara tersebut.
25. A. Jawa Barat.

- 26. B. (1), (2), dan (4)
- 27. B. Segala sesuatu yang berasal dari alam dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia.
- 28. D. Dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui.
- 29. D. Perak, aspal, dan gas.
- 30. C. Gula.
- 31. B. Melakukan penghijauan dan reboisasi.
- 32. A. Pemupukan tanah dan tidak mencemari tanah dengan membuang sampah plastik.
- 33. D. Sumber daya alam tidak dapat diperbarui.
- 34. A. Menggunakan pupuk kimia yang berlebihan untuk membunuh hama tanaman.
- 35. D. (2), (3), dan (5)
- 36. B. Sumber daya alam dapat diperbarui.
- 37. B. (2), (3), dan (4)
- 38. C. Menggunakan pupuk kandang secukupnya.
- 39. D. Terasering.
- 40. D. Menggunakan kantong plastik setiap membeli barang lalu membuang kantong plastik tersebut.



No	Nama	Nomor Soal																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
20	Nurul Rahmawati	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	14	
21	Naila Sayahdina	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	13
22	Raja Putra Sulton	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	13	
23	Ramadhan Ali Permana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	18
24	Rinda Ananda Sukma	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	5
25	Rizal Yoga Pratama	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
26	Rihana Kumala Sari	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	17
27	Salsa Indah Angleita	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	13
28	Salsabillah Putri Mahsun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	16
29	Tamara Rosalita	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	5
30	Tinton Aji Pamungkas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	18
31	Yanda Puji Susanti	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	16
32	Yahya Maulana	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	4
33	Yaqin Mohammad Taufan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19
34	Zakariya Aji Susanto	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	9

No	Nama	Nomor Soal																				Jumlah
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	Adinda Ayu Pratiwi	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	13
2	Ananda Kirana Cahyana	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	7
3	Arina Dyah Dewi	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	12
4	Bagus Adi Wijaya	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	10
5	Budi Hartono	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	12
6	Bambang Ryan Adi	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	11
7	Dandi Firmanta	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	14
8	Dimas Pratama	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	11
9	Dina Nur Aura	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	15
10	Firman Pradenta	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	9
11	Fariz Zulfikar	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	11
12	Karina Dwi Susanti	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	11
13	Keke Indah Pertiwi	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	14
14	Kirana Chelsea Ramadhani	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15
15	Lintang Setyana Dewi	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	15
16	Lilia Oktavia Irfani	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	12
17	Mohammad Halili Aminulloh	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	11
18	Mohammad Bayu Satrio	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	12
19	Mohammad Feril Dwi Airil	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
20	Nurul Rahmawati	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	11
21	Naila Sayahdina	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	9

No	Nama	Nomor Soal																				Jumlah
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
22	Raja Putra Sulton	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	10
23	Ramadhan Ali Permana	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17
24	Rinda Ananda Sukma	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	6
25	Rizal Yoga Pratama	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	15
26	Rihana Kumala Sari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18
27	Salsa Indah Angleita	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16
28	Salsabillah Putri Mahsun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	15
29	Tamara Rosalita	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	6
30	Tinton Aji Pamungkas	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	17
31	Yanda Puji Susanti	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	15
32	Yahya Maulana	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
33	Yaqin Mohammad Taufan	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
34	Zakariya Aji Susanto	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	8

## Lampiran Q. Hasil Uji Validitas

### Hasil Uji Validitas

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach' s Alpha if Item Deleted
VAR00001	51.91	209.356	.473	.	.722
VAR00002	51.76	210.549	.530	.	.723
VAR00003	51.76	211.398	.440	.	.724
VAR00004	52.06	210.421	.346	.	.724
VAR00005	51.88	209.986	.442	.	.723
VAR00006	51.94	209.572	.441	.	.722
VAR00007	51.85	210.372	.433	.	.723
VAR00008	51.97	211.726	.270	.	.725
VAR00009	52.00	211.091	.310	.	.724
VAR00010	52.06	209.693	.397	.	.722
VAR00011	51.79	210.653	.470	.	.723
VAR00012	52.09	211.477	.270	.	.725
VAR00013	51.74	211.534	.486	.	.724
VAR00014	52.12	210.834	.313	.	.724
VAR00015	52.24	209.458	.414	.	.722
VAR00016	52.06	207.996	.517	.	.720
VAR00017	52.03	209.363	.426	.	.722
VAR00018	51.91	211.295	.322	.	.725
VAR00019	51.94	209.512	.389	.	.722
VAR00020	51.91	207.840	.515	.	.720
VAR00021	51.79	210.775	.459	.	.723
VAR00022	51.88	210.834	.374	.	.724
VAR00023	52.06	210.906	.313	.	.724
VAR00024	51.79	211.987	.341	.	.725
VAR00025	52.18	212.574	.194	.	.727

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach' s Alpha if Item Deleted
VAR00026	52.15	210.190	.356	.	.723
VAR00027	52.00	210.727	.336	.	.724
VAR00028	52.15	210.917	.306	.	.724
VAR00029	52.09	212.447	.203	.	.726
VAR00030	52.03	210.454	.349	.	.724
VAR00031	52.15	210.675	.323	.	.724
VAR00032	51.76	211.155	.466	.	.724
VAR00033	52.35	211.447	.300	.	.725
VAR00034	51.88	210.107	.432	.	.723
VAR00035	51.71	211.668	.570	.	.724
VAR00036	52.21	209.381	.415	.	.722
VAR00037	52.12	210.834	.313	.	.724
VAR00038	51.88	208.774	.541	.	.721
VAR00039	52.00	209.273	.440	.	.722
VAR00040	52.35	210.963	.336	.	.724
VAR00041	26.32	53.922	1.000	.	.868

**Hasil Uji Validitas Instrumen Tes**

Nomor Soal	Korelasi Item (r-hitung)	r-tabel 5% (34)	Kesimpulan
1	0,497	0,339	Valid
2	0,546	0,339	Valid
3	0,458	0,339	Valid
4	0,376	0,339	Valid
5	0,466	0,339	Valid
6	0,466	0,339	Valid
7	0,455	0,339	Valid
8	0,300	0,339	Tidak Valid
9	0,339	0,339	Valid
10	0,426	0,339	Valid
11	0,489	0,339	Valid
12	0,302	0,339	Tidak Valid
13	0,501	0,339	Valid

<b>Nomor Soal</b>	<b>Korelasi Item (r-hitung)</b>	<b>r-tabel 5% (34)</b>	<b>Kesimpulan</b>
14	0,344	0,339	Valid
15	0,442	0,339	Valid
16	0,541	0,339	Valid
17	0,453	0,339	Valid
18	0,349	0,339	Valid
19	0,419	0,339	Valid
20	0,540	0,339	Valid
21	0,478	0,339	Valid
22	0,399	0,339	Valid
23	0,343	0,339	Valid
24	0,363	0,339	Valid
25	0,227	0,339	Tidak Valid
26	0,386	0,339	Valid
27	0,365	0,339	Valid
28	0,337	0,339	Tidak Valid
29	0,236	0,339	Tidak Valid
30	0,378	0,339	Valid
31	0,354	0,339	Valid
32	0,483	0,339	Valid
33	0,328	0,339	Tidak Valid
34	0,456	0,339	Valid
35	0,581	0,339	Valid
36	0,443	0,339	Valid
37	0,344	0,339	Valid
38	0,562	0,339	Valid
39	0,467	0,339	Valid
40	0,364	0,339	Valid

## Lampiran R. Lembar Validasi

### Lembar Validasi Ahli Instrumen Tes

#### LEMBAR VALIDASI AHLI INSTRUMEN TES

##### Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan soal tematik dengan integrasi matapelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, dan IPS

##### Petunjuk

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna skor validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik).

No	Aspek yang Diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
	<b>Validasi Petunjuk</b>						
1.	Pernyataan petunjuk sudah jelas.				√		
2.	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).				√		
	<b>Validasi Isi</b>						
3.	Soal sesuai materi.					√	
4.	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal.				√		
5.	Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa.				√		
6.	Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas.				√		

No	Aspek yang Diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
7.	Nomor soal sudah sesuai dengan jenjang kemampuan yang akan dinilai yaitu (C1,C2,C3,dan C4).				✓		
	<b>Validasi Bahasa Soal</b>						
8.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.				✓		
9.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu).				✓		
10.	Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa Sekolah Dasar.				✓		

Saran revisi:

Soal cukup bagus dan penggunaan "di" sebagai kata depan Perlu di tingkatkan (Lihat PB.I.)

.....

.....

.....

Jember, 14 November 2018.

Validator

(Drs. Hari Satrijono, M.Pd)

**LEMBAR VALIDASI AHLI  
INSTRUMEN TES**

**Tujuan**

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan soal tematik dengan integrasi matapelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, dan IPS

**Petunjuk**

3. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia.
4. Makna skor validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik).

No	Aspek yang Diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
<b>Validasi Petunjuk</b>							
1.	Pernyataan petunjuk sudah jelas.				✓		
2.	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).				✓		
<b>Validasi Isi</b>							
3.	Soal sesuai materi.				✓		
4.	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal.				✓		
5.	Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa.				✓		
6.	Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas.				✓		

No	Aspek yang Diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
7.	Nomor soal sudah sesuai dengan jenjang kemampuan yang akan dinilai yaitu (C1,C2,C3,dan C4).			✓			
	<b>Validasi Bahasa Soal</b>						
8.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.				✓		
9.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu).				✓		
10.	Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa Sekolah Dasar.					✓	

Saran revisi:

*Bagus*

Bayuwangi, 22 November 2018

Validator

(Hj. Sri Lestari Suriyantini, S.Pd)

**LEMBAR VALIDASI AHLI  
INSTRUMEN TES**

**Tujuan**

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan soal tematik dengan integrasi matapelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, dan IPS

**Petunjuk**

5. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.
6. Makna skor validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik).

No	Aspek yang Diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
	<b>Validasi Petunjuk</b>						
1.	Pernyataan petunjuk sudah jelas.					√	
2.	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).				√		
	<b>Validasi Isi</b>						
3.	Soal sesuai materi.					√	
4.	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal.					√	
5.	Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa.					√	
6.	Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas.				√		

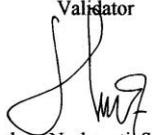
No	Aspek yang Diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
7.	Nomor soal sudah sesuai dengan jenjang kemampuan yang akan dinilai yaitu (C1,C2,C3,dan C4).				✓		
	<b>Validasi Bahasa Soal</b>						
8.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.				✓		
9.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu).				✓		
10.	Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa Sekolah Dasar.					✓	

Saran revisi:

.....  
*Bagus*.....  
 .....  
 .....  
 .....

Bayuwangi, 22 November 2018

Validator

  
 (Endang Nurhayati, S.Pd)

## Lampiran S. Hasil Uji Reliabilitas

No	Nama Siswa	Skor Butir Ganjil (X)																	Jumlah	Skor Butir Genap (Y)																	Jumlah
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	27	31	35	37	39		2	4	6	10	14	16	18	20	22	24	26	30	32	34	36	38	40	
1	Adinda Ayu Pratiwi	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	13	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14
2	Ananda Kirana Cahyana	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	12	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	7	
3	Arina Dyah Dewi	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	10	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12	
4	Bagus Adi Wijaya	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	12	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	10
5	Budi Hartono	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	11	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	12
6	Bambang Ryan Adi	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	9
7	Dandi Firmanta	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	13	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	13
8	Dimas Pratama	1	1	1	1	1	1	1	1	0	2	1	1	1	0	1	1	0	15	1	1	1	0	0	1	1	2	1	1	0	1	1	1	0	1	0	13
9	Dina Nur Aura	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	14
10	Firman Pradenta	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	10	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	11
11	Fariz Zulfikar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	14	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	13
12	Karina Dwi Susanti	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	10	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	11
13	Keke Indah Pertiwi	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	8	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
14	Kirana Chelsea Ramadhani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	12
15	Lintang Setyana Dewi	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	13	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15
16	Lilia Oktavia Irfani	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	11	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	10
17	Mohammad Halili Aminulloh	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	10	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	9
18	Mohammad Bayu Satrio	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	12	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13
19	Mohammad Feril Dwi Airil	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
20	Nurul Rahmawati	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	12	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	9
21	Naila Sayahdina	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	10	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	8
22	Raja Putra Sulton	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	10	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	10



**Lampiran T. Distribusi Jawaban Benar Kelompok Pandai dan Lemah**

**T1. Tabel Distribusi Jawaban Benar Kelompok Pandai**

Nama Siswa	Nomor Soal																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Mohammad Feril Dwi	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Yaqin Mohammad	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
Rihana Kumala Sari	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
Tinton Aji Pamungkas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
Rizal Yoga Pratama	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Dina Nur Aura	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
Kirana Chelsea R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1
Lintang Setyana Dewi	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
<b>Jumlah Jawaban Benar</b>	8	8	8	5	7	8	8	8	7	8	7	6	8	7	5	7	8	7	7	7
<b>Presentase</b>	100	100	100	62.5	87.5	100	100	100	87.5	100	87.5	75	100	87.5	62.5	87.5	100	87.5	87.5	87.5

Nama Siswa	Nomor Soal																				Total
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
Mohammad Feril	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39
Yaqin Mohammad	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36
Rihana Kumala	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	35
Tinton Aji P	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	35
Rizal Yoga P	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	33
Dina Nur Aura	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	33
Kirana Chelsea R	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	33
Lintang Setyana	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	32
<b>Jumlah Jawaban Benar</b>	8	8	7	7	5	5	7	7	6	6	5	8	5	6	8	6	6	8	8	6	
<b>Presentase</b>	100	100	87.5	87.5	62.5	62.5	87.5	87.5	75	75	62.5	100	62.5	75	100	75	75	100	100	75	

**T2. Tabel Distribusi Jawaban Benar Kelompok Lemah**

Nama Siswa	Nomor Soal																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Yahya Maulana	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0
Rinda Ananda Sukma	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
Rihana Kumala Sari	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
Zakariya Aji Susanto	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0
Mohammad Halili	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1
Firman Pradenta	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1
Lilia Oktavia Irfani	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0
Karina Dwi Susanti	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0
<b>Jumlah Jawaban Benar</b>	3	6	5	5	5	3	5	5	3	4	6	2	7	4	1	3	3	4	3	3
<b>Presentase</b>	37.5	75	62.5	62.5	62.5	37.5	62.5	62.5	37.5	50	75	25	87.5	50	12.5	37.5	37.5	50	37.5	37.5

Nama Siswa	Nomor Soal																				Total
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
Yahya Maulana	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8
Rinda Ananda S	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	11
Rihana Kumala	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	25
Zakariya Aji S	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	19
Mohammad Halili	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	21
Firman Pradenta	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	22
Lilia Oktavia Irfani	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	22
Karina Dwi S	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	23
<b>Jumlah Jawaban Benar</b>	6	4	4	5	3	2	4	2	4	3	2	7	1	4	6	3	3	4	3	1	
<b>Presentase</b>	75	50	50	62.5	37.5	25	50	25	50	37.5	25	87.5	12.5	50	75	37.5	37.5	50	37.5	12.5	

**Lampiran U. Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan**

**Instrumen Tes**

No. Soal	Jawaban		Jawaban		Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesulitan (%)	Keterangan
	Kelompok Pandai		Kelompok Rendah				
	Jumlah	%	Jumlah	%			
1	8	100.00	3	37.50	0.63	64.71	Baik
2	8	100.00	6	75.00	0.25	82.35	Baik
3	8	100.00	5	62.50	0.38	76.47	Baik
4	5	62.50	5	62.50	0.00	58.82	Direvisi
5	7	87.50	5	62.50	0.25	70.59	Baik
6	8	100.00	3	37.50	0.63	64.71	Baik
7	8	100.00	5	62.50	0.38	76.47	Baik
8	8	100.00	5	62.50	0.38	76.47	Baik
9	7	87.50	3	37.50	0.50	58.82	Baik
10	8	100.00	4	50.00	0.50	70.59	Baik
11	7	87.50	6	75.00	0.13	76.47	Direvisi
12	6	75.00	2	25.00	0.50	47.06	Baik
13	8	100.00	7	87.50	0.13	88.24	Direvisi
14	7	87.50	4	50.00	0.38	64.71	Baik
15	5	62.50	1	12.50	0.50	35.29	Baik
16	7	87.50	3	37.50	0.50	58.82	Baik
17	8	100.00	3	37.50	0.63	64.71	Direvisi
18	7	87.50	4	50.00	0.38	64.71	Baik
19	7	87.50	3	37.50	0.50	58.82	Baik
20	7	87.50	3	37.50	0.50	58.82	Baik
21	8	100.00	6	75.00	0.25	82.35	Baik
22	8	100.00	4	50.00	0.50	70.59	Baik
23	7	87.50	4	50.00	0.38	64.71	Baik
24	7	87.50	5	62.50	0.25	70.59	Baik
25	5	62.50	3	37.50	0.25	47.06	Baik
26	5	62.50	2	25.00	0.38	41.18	Baik
27	7	87.50	4	50.00	0.38	64.71	Baik
28	7	87.50	2	25.00	0.63	52.94	Baik
29	6	75.00	4	50.00	0.25	58.82	Baik
30	6	75.00	3	37.50	0.38	52.94	Baik
31	5	62.50	2	25.00	0.38	41.18	Baik
32	8	100.00	7	87.50	0.13	88.24	Direvisi
33	5	62.50	1	12.50	0.50	35.29	Baik

No. Soal	Jawaban		Jawaban		Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesulitan (%)	Keterangan
	Kelompok Pandai		Kelompok Rendah				
	Jumlah	%	Jumlah	%			
34	6	75.00	4	50.00	0.25	58.82	Direvisi
35	8	100.00	6	75.00	0.25	82.35	Baik
36	6	75.00	3	37.50	0.38	52.94	Direvisi
37	6	75.00	3	37.50	0.38	52.94	Baik
38	8	100.00	4	50.00	0.50	70.59	Baik
39	8	100.00	3	37.30	0.63	64.71	Baik
40	6	75.00	1	12.50	0.63	41.18	Baik
	<b>Jumlah</b>				<b>30,63</b>	<b>2511.76</b>	<b>-</b>
	<b>Rata-rata</b>				<b>0,60</b>	<b>75</b>	<b>Baik</b>

**Lampiran V. Daftar Nilai *Pretest-Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

**V.1 Daftar Nilai *Pretest* dan *Posttest* Ranah Kognitif Kelas Eksperimen**

No.	Nama Siswa	Nilai		Beda
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
1	Ananda Nathasa	59	82	23
2	Deco Fridaus	68	88	20
3	Dimas Yolan Saputro	74	88	14
4	Anugrah Fitri	71	90	19
5	Rafif Akma Maulana	76	88	12
6	Mentari Tamala Wangi	65	82	17
7	Reschia Ainur Ramadhani	79	88	9
8	Muhammad Valdiyansyah	77	92	15
9	Yveet Zahra	71	88	17
10	Valencia Imanda Rizkiyanti	63	94	31
11	Kenzie Dzaky Wahyudi	67	90	23
12	Muhammad Rifallah Romadhona	73	83	10
13	Rihanah Naurah Maulidiyah	48	88	40
14	Titan Galang Alucopan	81	90	9
15	Farikhatus Shoimah	77	92	15
16	Marsha Hadi Kirana	62	90	28
17	Laura Ramadini	50	88	38
18	Prasetya Cahya Bunga Arum Lestari	68	94	26
19	Kheisyia Nikita Hakim	80	96	16
20	Reyhan Ezza Naywan	50	82	32
21	Teguh Hilaluddin	79	88	9
22	Yunita Putri Purnama	68	85	17
23	Tirtha Muhammad	70	94	24
24	Rahman Affan	81	90	9
25	Putri Irawan	56	90	34
26	Arifatul Akbar	75	88	13

No.	Nama Siswa	Nilai		Beda
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
27	M. Raditya	83	90	7
28	Putra Fathir	70	92	22
29	Indri Kirana Fajri	73	94	21
30	Afandi Darma	67	94	27
31	Jesinda Zahrani Putri	50	85	35
32	Chandra Pria Pratama	79	88	9
<b>Jumlah</b>		<b>2210</b>	<b>2851</b>	<b>641</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>69.06</b>	<b>89.09</b>	<b>20.03</b>

Banyuwangi, 24 Januari 2019

Peneliti,

**Rohil Bayyinah**  
**NIM.150210204011**

**V.2 Daftar Nilai *Pretest* dan *Posttest* Ranah Kognitif Kelas Kontrol**

No.	Nama Siswa	Nilai		Beda
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
1	Andhika Muttaqin	60	80	20
2	Dimas Jaya Permana	50	80	30
3	Fairuz Zaniver	65	70	5
4	Fakhri Afif	60	70	10
5	Iqbal Rozak Ibrahim	54	73	19
6	Farrel Dimas	71	78	7
7	Raditya Akbar Widodo	75	88	13
8	Rifal Dwi Ramadhan	60	79	19
9	Sheila Mutia Cahyanti	81	85	4
10	Thalita Natalia Banuarti	63	79	16
11	Zakaria Risky Nur Habib	69	77	8
12	Revalina Reyhany Utomo	70	73	3
13	Indana Zulfa	65	74	9
14	Muhammad Aziz	54	73	19
15	Afifah Nur Hasanah	75	80	5
16	Najwa Alyanova	65	70	5
17	Nur Aini Fariha	50	74	24
18	Dian Nur Masafah	60	74	14
19	Novanda Arkan	80	85	5
20	Zahra Permatasari	54	75	21
21	Masella Harum Bunga	69	79	10
22	Nabella Balqis Azizah	66	74	8
23	Nikmah Nirmala Sari	85	90	5
24	Ahmad Rosyidi	54	60	6
25	Ulfa Permata Indah	77	80	3
26	Renandika Ibrahim Zulfikar	65	69	4
27	Amelia Tri Wulandari	71	83	12
28	Rido Anggoro	60	75	15

<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai</b>		<b>Beda</b>
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
29	Melati Azzahra Angel	60	80	20
30	Muhammad Zakaria	75	80	5
31	Sulthon Dwi Afkar	80	85	5
32	Niken Lestari	69	80	11
<b>Jumlah</b>		<b>2112</b>	<b>2472</b>	<b>360</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>66.00</b>	<b>77.25</b>	<b>11.25</b>

Banyuwangi, 24 Januari 2019

Peneliti,

**Rohil Bayyinah**  
**NIM.150210204011**

**Lampiran W. Daftar Nilai Ranah Afektif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Sebelum dan Sesudah Perlakuan**

**W1. Daftar Nilai Ranah Afektif Kelas Eksperimen Sebelum Perlakuan**

No	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek					Total Skor	Nilai
		Berperilaku Syukur	Berdoa	Santun	Percaya Diri	Bertanggung Jawab		
1.	Ananda Nathasa	2	3	3	3	3	14	70
2.	Deco Fridaus	3	3	3	3	2	14	70
3.	Dimas Yolana Saputro	2	4	3	3	3	15	75
4.	Anugrah Fitri	2	3	3	2	2	12	60
5.	Rafif Akma Maulana	3	2	3	3	3	14	70
6.	Mentari Tamala Wangi	3	3	3	2	2	13	65
7.	Reshia Ainur Ramadhani	2	3	3	2	2	12	60
8.	Muhammad Valdiyansyah	3	2	3	4	3	15	75
9.	Yveet Zahra	3	3	2	3	3	14	70
10.	Valencia Imanda Rizkiyanti	3	2	2	2	3	12	60
11.	Kenzie Dzaky Wahyudi	2	2	3	2	2	11	55
12.	Muhammad Rifallah R	3	4	3	2	3	15	75
13.	Rihanah Naurah Maulidiyah	3	2	3	4	3	15	75
14.	Titan Galang Alucopan	2	4	3	3	2	14	70
15.	Farikhatus Shoimah	2	2	3	3	2	12	70
16.	Marsha Hadi Kirana	3	3	2	3	4	15	75
17.	Laura Ramadini	4	3	3	2	3	15	60
18.	Prasetya Cahya Bunga Arum L	4	3	3	2	3	15	70
19.	Kheisy Nikita Hakim	2	2	3	3	2	12	65
20.	Reyhan Ezza Naywan	3	2	3	3	2	13	60

No	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek					Total Skor	Nilai
		Berperilaku Syukur	Berdoa	Santun	Percaya Diri	Bertanggung Jawab		
21.	Teguh Hilaluddin	2	4	3	3	3	15	75
22.	Yunita Putri Purnama	3	3	4	3	3	16	70
23.	Tirtha Muhammad	3	2	3	3	3	14	60
24.	Rahman Affan	3	3	3	2	2	13	55
25.	Putri Irawan	2	4	3	3	3	15	75
26.	Arifatul Akbar	3	3	3	2	4	15	75
27.	M. Raditya	3	3	3	2	3	14	70
28.	Putra Fathir	4	3	3	3	3	16	60
29.	Indri Kirana Fajri	2	2	3	3	2	12	75
30.	Afandi Darma	2	4	3	2	3	14	75
31.	Jesinda Zahrani Putri	3	3	3	2	3	14	75
32.	Chandra Pria Pratama	3	3	4	2	3	15	80
<b>Jumlah</b>							<b>2235</b>	
<b>Rata-rata</b>							<b>69.84</b>	

Banyuwangi, 24 Januari 2019

Observer 1,

Observer II,

Observer III,

**Rohil Bayyinah**  
NIM. 150210204011

**Umi Kulsum**  
NIM.150210204042

**Hj. Sri Lestari Suryantini, S.Pd**  
NIP. 19510904 198012 2 001

**W2. Daftar Nilai Ranah Afektif Kelas Eksperimen Sesudah Perlakuan**

No	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek					Total Skor	Nilai
		Berperilaku Syukur	Berdoa	Santun	Percaya Diri	Bertanggung Jawab		
1.	Ananda Nathasa	4	4	4	4	3	19	95
2.	Deco Fridaus	4	4	3	3	4	18	90
3.	Dimas Yolana Saputro	4	3	4	4	3	18	95
4.	Anugrah Fitri	4	3	3	4	2	16	80
5.	Rafif Akma Maulana	4	4	4	4	3	19	95
6.	Mentari Tamala Wangi	3	3	4	3	2	15	75
7.	Reschia Ainur Ramadhani	4	4	3	3	4	18	90
8.	Muhammad Valdiyansyah	3	3	4	4	4	18	90
9.	Yveet Zahra	4	4	3	2	3	16	80
10.	Valencia Imanda Rizkiyanti	4	4	3	3	4	18	90
11.	Kenzie Dzaky Wahyudi	4	3	4	3	4	18	95
12.	Muhammad Rifallah R	3	4	3	3	3	16	90
13.	Rihanah Naurah Maulidiyah	4	4	4	4	3	19	95
14.	Titan Galang Alucopan	3	4	3	4	3	17	90
15.	Farikhatus Shoimah	4	4	3	4	4	19	90
16.	Marsha Hadi Kirana	3	4	4	2	4	17	85
17.	Laura Ramadini	4	3	4	2	3	16	95
18.	Prasetya Cahya Bunga Arum L	4	3	4	3	3	17	85
19.	Kheisya Nikita Hakim	4	4	3	4	4	19	95
20.	Reyhan Ezza Naywan	3	4	4	3	3	17	88
21.	Teguh Hilaluddin	4	4	3	4	4	19	95
22.	Yunita Putri Purnama	4	3	4	3	3	16	88

No	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek					Total Skor	Nilai	
		Berperilaku Syukur	Berdoa	Santun	Percaya Diri	Bertanggung Jawab			
23.	Tirtha Muhammad	3	4	4	2	4	17	85	
24.	Rahman Affan	3	4	3	4	4	18	95	
25.	Putri Irawan	4	4	4	3	4	19	95	
26.	Arifatul Akbar	3	4	3	3	3	16	80	
27.	M. Raditya	4	2	4	3	2	15	95	
28.	Putra Fathir	4	4	3	3	3	17	90	
29.	Indri Kirana Fajri	4	4	4	3	3	18	95	
30.	Afandi Darma	4	3	3	4	3	17	85	
31.	Jesinda Zahrani Putri	3	3	4	2	4	16	80	
32.	Chandra Pria Pratama	3	4	4	2	4	17	85	
		<b>Jumlah</b>						<b>2856</b>	
		<b>Rata-rata</b>						<b>89.25</b>	

Banyuwangi, 24 Januari 2019

Observer 1,

Observer II,

Observer III,

**Rohil Bayyinah**  
**NIM. 150210204011**

**Umi Kulsum**  
**NIM.150210204042**

**Hj. Sri Lestari Suryantini, S.Pd**  
**NIP. 19510904 198012 2 001**

**W.3 Daftar Nilai Ranah Afektif Kelas Kontrol Sebelum Perlakuan**

No	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek					Total Skor	Nilai
		Berperilaku Syukur	Berdoa	Santun	Percaya Diri	Bertanggung Jawab		
1.	Andhika Muttaqin	3	3	3	3	3	13	80
2.	Dimas Jaya Permana	3	2	3	2	2	13	65
3.	Fairuz Zaniver	4	3	3	2	3	15	50
4.	Fakhri Afif	3	4	3	2	4	16	80
5.	Iqbal Rozak Ibrahim	3	2	3	4	3	15	75
6.	Farrel Dimas	2	4	3	3	2	14	70
7.	Raditya Akbar Widodo	2	2	3	3	2	12	60
8.	Rifal Dwi Ramadhan	3	3	2	3	4	14	70
9.	Sheila Mutia Cahyanti	3	4	3	3	2	13	65
10.	Thalita Natalia Banuarti	4	3	3	2	3	15	60
11.	Zakaria Risky Nur Habib	3	3	2	2	3	13	65
12.	Revalina Reyhany Utomo	3	3	3	2	2	13	65
13.	Indana Zulfa	3	3	2	2	2	12	60
14.	Muhammad Aziz	3	3	2	3	3	13	65
15.	Afifah Nur Hasanah	3	3	3	3	2	14	70
16.	Najwa Alyanova	3	3	2	3	3	13	65
17.	Nur Aini Fariha	3	3	3	3	3	16	60
18.	Dian Nur Masafah	3	3	3	2	4	15	75
19.	Novanda Arkan	3	3	4	3	3	16	60
20.	Zahra Permatasari	4	3	3	2	3	15	75
21.	Masella Harum Bunga	3	3	3	3	3	16	57
22.	Nabella Balqis Azizah	2	3	4	2	3	14	70

No	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek					Total Skor	Nilai
		Berperilaku Syukur	Berdoa	Santun	Percaya Diri	Bertanggung Jawab		
23.	Nikmah Nirmala Sari	3	2	2	3	3	13	65
24.	Ahmad Rosyidi	3	3	2	3	3	14	70
25.	Ulfa Permata Indah	3	3	3	2	2	13	65
26.	Renandika Ibrahim Zulfikar	3	3	3	2	3	14	70
27.	Amelia Tri Wulandari	2	3	3	2	2	12	60
28.	Rido Anggoro	3	3	3	2	3	14	70
29.	Melati Azzahra Angel	3	3	3	2	4	15	75
30.	Muhammad Zakaria	3	3	2	2	3	13	65
31.	Sulthon Dwi Afkar	3	3	4	3	3	16	70
32.	Niken Lestari	3	3	3	2	4	15	75
<b>Jumlah</b>							<b>2147</b>	
<b>Rata-rata</b>							<b>67.09</b>	

Banyuwangi, 24 Januari 2019

Observer 1,

Observer II,

Observer III,

**Rohil Bayyinah**  
**NIM. 150210204011**

**Umi Kulsum**  
**NIM.150210204042**

**Endang Nurhayati, S. Pd**  
**NIP. 19830320 201407 2 003**

**W.4 Daftar Nilai Ranah Afektif Kelas Kontrol Sesudah Perlakuan**

No	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek					Total Skor	Nilai
		Berperilaku Syukur	Berdoa	Santun	Percaya Diri	Bertanggung Jawab		
1.	Andhika Muttaqin	2	4	4	2	2	17	85
2.	Dimas Jaya Permana	3	3	3	2	4	15	75
3.	Fairuz Zaniver	3	3	4	2	3	15	75
4.	Fakhri Afif	3	4	3	3	3	16	80
5.	Iqbal Rozak Ibrahim	3	3	3	4	4	17	85
6.	Farrel Dimas	3	4	3	3	2	15	75
7.	Raditya Akbar Widodo	3	3	3	3	2	14	70
8.	Rifal Dwi Ramadhan	3	3	3	3	4	15	75
9.	Sheila Mutia Cahyanti	3	4	3	3	3	14	70
10.	Thalita Natalia Banuarti	4	3	3	3	3	16	75
11.	Zakaria Risky Nur Habib	4	3	4	3	3	17	75
12.	Revalina Reyhany Utomo	4	4	3	3	4	18	70
13.	Indana Zulfa	3	3	4	3	3	16	70
14.	Muhammad Aziz	4	3	4	3	4	17	75
15.	Afifah Nur Hasanah	4	3	3	3	3	16	80
16.	Najwa Alyanova	4	3	4	3	4	17	77
17.	Nur Aini Fariha	3	4	4	3	3	18	75
18.	Dian Nur Masafah	3	3	3	3	4	16	77
19.	Novanda Arkan	4	3	4	3	4	18	75
20.	Zahra Permatasari	4	3	4	3	3	17	85
21.	Masella Harum Bunga	3	3	4	3	3	17	64
22.	Nabella Balqis Azizah	4	3	4	3	4	18	77

No	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek					Total Skor	Nilai
		Berperilaku Syukur	Berdoa	Santun	Percaya Diri	Bertanggung Jawab		
23.	Nikmah Nirmala Sari	3	4	3	3	3	16	80
24.	Ahmad Rosyidi	4	4	3	3	3	17	77
25.	Ulfa Permata Indah	4	3	4	2	3	16	80
26.	Renandika Ibrahim Zulfikar	3	4	3	3	4	17	85
27.	Amelia Tri Wulandari	4	3	3	3	3	16	80
28.	Rido Anggoro	4	4	3	3	3	17	85
29.	Melati Azzahra Angel	3	3	3	4	4	17	77
30.	Muhammad Zakaria	3	3	4	3	3	16	74
31.	Sulthon Dwi Afkar	4	3	4	3	4	18	80
32.	Niken Lestari	4	4	4	3	4	19	80
<b>Jumlah</b>							<b>2463</b>	<b>80</b>
<b>Rata-rata</b>							<b>76.97</b>	

Banyuwangi, 24 Januari 2019

Observer 1,

Observer II,

Observer III,

**Rohil Bayyinah**  
NIM. 150210204011

**Umi Kulsum**  
NIM.150210204042

**Endang Nurhayati, S. Pd**  
NIP. 19830320 201407 2 003

**Lampiran X. Daftar Nilai Ranah Psikomotorik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Sebelum dan Sesudah Perlakuan**

**X.1 Daftar Nilai Ranah Psikomotorik Kelas Eksperimen Sebelum Perlakuan**

No	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek				Total Skor	Nilai
		Kejelasan Suara ( Artikulasi)	Irama	Ekspresi	Intonasi		
1.	Ananda Nathasa	2	2	3	2	9	70
2.	Deco Fridaus	2	3	4	3	12	75
3.	Dimas Yolana Saputro	2	3	2	2	9	56
4.	Anugrah Fitri	2	3	2	3	10	63
5.	Rafif Akma Maulana	3	2	2	2	12	75
6.	Mentari Tamala Wangi	3	3	3	4	13	81
7.	Reschia Ainur Ramadhani	2	3	3	2	10	63
8.	Muhammad Valdiyansyah	3	2	2	2	9	60
9.	Yveet Zahra	2	3	3	3	11	69
10.	Valencia Imanda Rizkiyanti	3	2	2	2	9	56
11.	Kenzie Dzaky Wahyudi	2	2	3	3	10	63
12.	Muhammad Rifallah R.	3	2	3	2	10	63
13.	Rihanah Naurah Maulidiyah	3	2	2	2	9	60
14.	Titan Galang Alucopan	4	2	2	3	11	69
15.	Farikhatus Shoimah	2	2	3	3	10	70
16.	Marsha Hadi Kirana	3	3	2	2	10	63
17.	Laura Ramadini	2	2	3	2	9	75
18.	Prasetya Cahya Bunga Arum L	4	2	2	2	10	63
19.	Kheisya Nikita Hakim	2	3	3	3	11	69
20.	Reyhan Ezza Naywan	3	3	3	3	12	75
21.	Teguh Hilaluddin	2	2	2	2	8	65

No	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek				Total Skor	Nilai
		Kejelasan Suara ( Artikulasi)	Irama	Ekspresi	Intonasi		
22.	Yunita Putri Purnama	2	3	4	3	13	59
23.	Tirtha Muhammad	3	2	2	2	9	56
24.	Rahman Affan	3	3	3	2	11	69
25.	Putri Irawan	2	3	3	3	11	70
26.	Arifatul Akbar	3	3	3	3	12	75
27.	M. Raditya	2	2	3	2	9	66
28.	Putra Fathir	3	3	3	3	12	75
29.	Indri Kirana Fajri	3	2	3	3	11	53
30.	Afandi Darma	3	2	2	3	10	70
31.	Jesinda Zahrani Putri	3	3	2	3	11	69
32.	Chandra Pria Pratama	3	3	4	3	13	81
<b>Jumlah</b>						<b>2146</b>	
<b>Rata-rata</b>						<b>67.06</b>	

Banyuwangi, 24 Januari 2019

Observer 1,

Observer II,

Observer III,

**Rohil Bayyinah**  
NIM. 150210204011

**Umi Kulsum**  
NIM.150210204042

**Hj. Sri Lestari Suryantini, S.Pd**  
NIP. 19510904 198012 2 001

### X.2 Daftar Nilai Ranah Psikomotorik Kelas Eksperimen Sesudah Perlakuan

No	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek				Total Skor	Nilai
		Kejelasan Suara ( Artikulasi)	Irama	Ekspresi	Intonasi		
1.	Ananda Nathasa	3	3	4	3	13	81
2.	Deco Fridaus	3	3	4	3	13	81
3.	Dimas Yolana Saputro	4	3	4	3	14	88
4.	Anugrah Fitri	3	3	4	3	13	81
5.	Rafif Akma Maulana	4	4	3	4	15	94
6.	Mentari Tamala Wangi	3	3	4	4	14	88
7.	Reschia Ainur Ramadhani	3	3	4	3	12	75
8.	Muhammad Valdiyansyah	3	3	2	3	11	88
9.	Yveet Zahra	3	3	3	4	13	81
10.	Valencia Imanda Rizkiyanti	3	2	3	4	12	75
11.	Kenzie Dzaky Wahyudi	4	3	3	3	13	81
12.	Muhammad Rifallah R.	3	2	4	3	12	88
13.	Rihanah Naurah Maulidiyah	3	3	3	3	12	90
14.	Titan Galang Alucopan	4	3	3	3	13	81
15.	Farikhatus Shoimah	3	2	4	3	12	90
16.	Marsha Hadi Kirana	4	3	2	3	12	75
17.	Laura Ramadini	3	3	3	2	11	80
18.	Prasetya Cahya Bunga Arum L	4	2	4	3	13	81
19.	Kheisya Nikita Hakim	4	3	3	4	14	88
20.	Reyhan Ezza Naywan	3	3	4	3	13	81
21.	Teguh Hilaluddin	3	3	2	3	11	88
22.	Yunita Putri Purnama	4	3	4	4	15	94

No	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek				Total Skor	Nilai
		Kejelasan Suara ( Artikulasi)	Irama	Ekspresi	Intonasi		
23.	Tirtha Muhammad	3	3	4	3	13	81
24.	Rahman Affan	3	3	3	4	13	90
25.	Putri Irawan	3	3	4	4	14	88
26.	Arifatul Akbar	3	3	4	3	13	90
27.	M. Raditya	3	3	3	3	12	78
28.	Putra Fathir	4	3	3	4	14	88
29.	Indri Kirana Fajri	3	3	3	3	12	75
30.	Afandi Darma	3	3	2	3	11	90
31.	Jesinda Zahrani Putri	3	3	4	3	13	81
32.	Chandra Pria Pratama	4	3	4	4	14	94
<b>Jumlah</b>						<b>2704</b>	
<b>Rata-rata</b>						<b>84.50</b>	

Banyuwangi, 24 Januari 2019

Observer 1,

Observer II,

Observer III,

**Rohil Bayyinah**  
NIM. 150210204011

**Umi Kulsum**  
NIM.150210204042

**Hj. Sri Lestari Suryantini, S.Pd**  
NIP. 19510904 198012 2 001

### X.3 Daftar Nilai Ranah Psikomotorik Kelas Kontrol Sebelum Perlakuan

No	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek				Total Skor	Nilai
		Kejelasan Suara ( Artikulasi)	Irama	Ekspresi	Intonasi		
1.	Andhika Muttaqin	2	3	3	3	11	69
2.	Dimas Jaya Permana	2	3	3	2	10	63
3.	Fairuz Zaniver	3	3	4	2	12	60
4.	Fakhri Afif	3	3	3	4	13	75
5.	Iqbal Rozak Ibrahim	3	3	4	3	13	81
6.	Farrel Dimas	2	2	2	2	8	50
7.	Raditya Akbar Widodo	3	3	3	3	12	65
8.	Rifal Dwi Ramadhan	2	3	3	3	11	69
9.	Sheila Mutia Cahyanti	3	3	3	4	13	60
10.	Thalita Natalia Banuarti	3	2	3	4	12	75
11.	Zakaria Risky Nur Habib	4	2	2	3	11	69
12.	Revalina Reyhany Utomo	3	2	4	3	12	58
13.	Indana Zulfa	2	2	2	2	8	50
14.	Muhammad Aziz	2	3	2	2	9	56
15.	Afifah Nur Hasanah	2	2	3	2	9	56
16.	Najwa Alyanova	3	3	2	3	11	69
17.	Nur Aini Fariha	3	3	3	2	11	60
18.	Dian Nur Masafah	3	2	2	2	9	56
19.	Novanda Arkan	2	3	3	2	10	63
20.	Zahra Permatasari	3	3	2	3	11	69
21.	Masella Harum Bunga	3	3	3	3	12	75
22.	Nabella Balqis Azizah	3	3	2	2	10	63

No	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek				Total Skor	Nilai
		Kejelasan Suara ( Artikulasi)	Irama	Ekspresi	Intonasi		
23.	Nikmah Nirmala Sari	3	2	2	2	9	56
24.	Ahmad Rosyidi	3	3	3	3	12	70
25.	Ulfa Permata Indah	3	3	2	2	10	63
26.	Renandika Ibrahim Zulfikar	3	3	2	3	11	69
27.	Amelia Tri Wulandari	3	3	3	3	12	75
28.	Rido Anggoro	4	3	3	2	12	65
29.	Melati Azzahra Angel	3	3	4	3	13	81
30.	Muhammad Zakaria	3	3	2	3	11	69
31.	Sulthon Dwi Afkar	3	3	3	3	12	75
32.	Niken Lestari	2	3	3	2	10	63
<b>Jumlah</b>						<b>2097</b>	<b>2097</b>
<b>Rata-rata</b>						<b>65.53</b>	<b>65.53</b>

Banyuwangi, 24 Januari 2019

Observer 1,

Observer II,

Observer III,

**Rohil Bayyinah**  
NIM. 150210204011

**Umi Kulsum**  
NIM.150210204042

**Endang Nurhayati, S. Pd**  
NIP. 19830320 201407 2 003

#### X.4 Daftar Nilai Ranah Psikomotorik Kelas Kontrol Sesudah Perlakuan

No	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek				Total Skor	Nilai
		Kejelasan Suara ( Artikulasi)	Irama	Ekspresi	Intonasi		
1.	Andhika Muttaqin	3	3	3	3	12	75
2.	Dimas Jaya Permana	4	3	4	3	14	88
3.	Fairuz Zaniver	3	3	4	3	12	70
4.	Fakhri Afif	3	3	4	3	13	81
5.	Iqbal Rozak Ibrahim	3	3	4	3	14	88
6.	Farrel Dimas	3	3	2	3	11	69
7.	Raditya Akbar Widodo	3	3	3	3	12	70
8.	Rifal Dwi Ramadhan	2	3	4	3	12	75
9.	Sheila Mutia Cahyanti	3	3	3	3	12	70
10.	Thalita Natalia Banuarti	3	2	3	4	12	75
11.	Zakaria Risky Nur Habib	4	3	3	3	13	81
12.	Revalina Reyhany Utomo	3	3	3	3	12	75
13.	Indana Zulfa	2	2	2	4	10	75
14.	Muhammad Aziz	3	3	3	3	12	74
15.	Afifah Nur Hasanah	3	3	3	3	12	69
16.	Najwa Alyanova	3	3	4	3	13	81
17.	Nur Aini Fariha	3	3	4	3	13	75
18.	Dian Nur Masafah	3	2	2	3	10	63
19.	Novanda Arkan	3	3	3	3	12	70
20.	Zahra Permatasari	3	3	3	3	12	75
21.	Masella Harum Bunga	3	3	3	3	12	79
22.	Nabella Balqis Azizah	3	3	2	2	10	70

No	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek				Total Skor	Nilai
		Kejelasan Suara ( Artikulasi)	Irama	Ekspresi	Intonasi		
23.	Nikmah Nirmala Sari	3	3	4	3	13	81
24.	Ahmad Rosyidi	3	3	3	3	12	75
25.	Ulfa Permata Indah	3	3	2	4	12	75
26.	Renandika Ibrahim Zulfikar	3	3	4	3	13	70
27.	Amelia Tri Wulandari	3	3	3	3	12	75
28.	Rido Anggoro	4	3	3	4	14	70
29.	Melati Azzahra Angel	3	3	4	3	13	85
30.	Muhammad Zakaria	3	3	4	3	13	75
31.	Sulthon Dwi Afkar	3	3	2	3	11	79
32.	Niken Lestari	3	3	3	4	13	79
<b>Jumlah</b>						<b>2412</b>	<b>2412</b>
<b>Rata-rata</b>						<b>75.38</b>	<b>75.38</b>

Banyuwangi, 24 Januari 2019

Observer 1,

Observer II,

Observer III,

**Rohil Bayyinah**  
NIM. 150210204011

**Umi Kulsum**  
NIM.150210204042

**Endang Nurhayati, S. Pd**  
NIP. 19830320 201407 2 003

**Lampiran Y. Daftar Nilai *Pretest* dan *Posttest* dari ketiga ranah (kognitif, afektif, dan psikomotor) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

**Y.1 Daftar Nilai *Pretest* ketiga ranah (kognitif, afektif, dan psikomotor) Kelas Eksperimen**

No	Nama	Nilai Pada Masing-masing Ranah			Rata-rata <i>Pretest</i>
		Kognitif	Afektif	Psikomotor	
1.	Ananda Nathasa	59	70	70	66
2.	Deco Fridaus	68	70	75	71
3.	Dimas Yolana Saputro	74	75	56	68
4.	Anugrah Fitri	71	60	63	65
5.	Rafif Akma Maulana	76	70	75	74
6.	Mentari Tamala Wangi	65	65	81	70
7.	Reschia Ainur Ramadhani	79	60	63	67
8.	Muhammad Valdiyansyah	77	75	60	71
9.	Yveet Zahra	71	70	69	70
10.	Valencia Imanda R	63	60	56	60
11.	Kenzie Dzaky Wahyudi	67	55	63	62
12.	Muhammad Rifallah R	73	75	63	70
13.	Rihanah Naurah M	48	75	60	61
14.	Titan Galang Alucopan	81	70	69	73
15.	Farikhatus Shoimah	77	60	70	69
16.	Marsha Hadi Kirana	62	75	63	67
17.	Laura Ramadini	50	75	75	67
18.	Prasetya Cahya Bunga A	68	75	63	69
19.	Kheisya Nikita Hakim	80	80	69	76
20.	Reyhan Ezza Naywan	50	65	75	63
21.	Teguh Hilaluddin	79	75	65	73
22.	Yunita Putri Purnama	68	60	59	62
23.	Tirtha Muhammad	70	70	56	65
24.	Rahman Affan	81	75	69	75
25.	Putri Irawan	56	75	70	67
26.	Arifatul Akbar	75	75	75	75
27.	M. Raditya	83	70	66	73
28.	Putra Fathir	70	80	75	75
29.	Indri Kirana Fajri	73	60	53	62
30.	Afandi Darma	67	70	70	69
31.	Jesinda Zahrani Putri	50	70	69	63
32.	Chandra Pria Pratama	79	75	81	78
	<b>Jumlah</b>	<b>2210</b>	<b>2235</b>	<b>2146</b>	<b>2197</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>69.06</b>	<b>69.84</b>	<b>67.06</b>	<b>69</b>

Jember, 24 Januari 2019

Peneliti,

**Rohil Bayyinah**  
**NIM.150210204011**

## Y.2 Daftar Nilai *Posttest* ketiga ranah (kognitif, afektif, dan psikomotor)

### Kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai Pada Masing-masing Ranah			Rata-rata <i>Prestest</i>
		Kognitif	Afektif	Psikomotor	
1.	Ananda Nathasa	82	95	81	86
2.	Deco Fridaus	88	90	81	86
3.	Dimas Yolana Saputro	88	95	88	90
4.	Anugrah Fitri	90	80	81	84
5.	Rafif Akma Maulana	88	95	94	92
6.	Mentari Tamala Wangi	82	75	88	82
7.	Reschia Ainur Ramadhani	88	90	75	84
8.	Muhammad Valdiyansyah	92	90	88	90
9.	Yveet Zahra	88	80	81	83
10.	Valencia Imanda R	94	90	75	86
11.	Kenzie Dzaky Wahyudi	90	95	81	89
12.	Muhammad Rifallah R	83	90	88	87
13.	Rihanah Naurah M	88	95	90	91
14.	Titan Galang Alucopan	90	90	81	87
15.	Farikhatus Shoimah	92	90	90	91
16.	Marsha Hadi Kirana	90	85	75	83
17.	Laura Ramadini	88	95	80	88
18.	Prasetya Cahya Bunga A	94	85	81	87
19.	Kheisyia Nikita Hakim	96	95	88	93
20.	Reyhan Ezza Naywan	82	88	81	84
21.	Teguh Hilaluddin	88	95	88	90
22.	Yunita Putri Purnama	85	88	94	89
23.	Tirtha Muhammad	94	85	81	87
24.	Rahman Affan	90	95	90	92
25.	Putri Irawan	90	95	88	91
26.	Arifatul Akbar	88	80	90	86
27.	M. Raditya	90	95	78	88
28.	Putra Fathir	92	90	88	90
29.	Indri Kirana Fajri	94	95	75	88
30.	Afandi Darma	94	85	90	90
31.	Jesinda Zahrani Putri	85	80	81	82
32.	Chandra Pria Pratama	88	85	94	89
<b>Jumlah</b>		<b>2851</b>	<b>2856</b>	<b>2704</b>	<b>2804</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>89.09</b>	<b>89.25</b>	<b>84.50</b>	<b>88</b>

Jember, 24 Januari 2019

Peneliti,

**Rohil Bayyinah**  
**NIM.150210204011**

### Y.3 Daftar Nilai *Pretest* ketiga ranah (kognitif, afektif, dan psikomotor) Kelas

#### Kontrol

No	Nama	Nilai Pada Masing-masing Ranah			Rata-rata <i>Pretest</i>
		Kognitif	Afektif	Psikomotor	
1.	Andhika Muttaqin	60	80	69	70
2.	Dimas Jaya Permana	50	65	63	59
3.	Fairuz Zaniver	65	50	60	58
4.	Fakhri Afif	60	80	75	72
5.	Iqbal Rozak Ibrahim	54	75	81	70
6.	Farrel Dimas	71	70	50	64
7.	Raditya Akbar Widodo	75	60	65	67
8.	Rifal Dwi Ramadhan	60	70	69	66
9.	Sheila Mutia Cahyanti	81	65	60	69
10.	Thalita Natalia Banuarti	63	60	75	66
11.	Zakaria Risky Nur Habib	69	65	69	68
12.	Revalina Reyhany Utomo	70	65	58	64
13.	Indana Zulfa	65	60	50	58
14.	Muhammad Aziz	54	65	56	58
15.	Afifah Nur Hasanah	75	70	56	67
16.	Najwa Alyanova	65	65	69	66
17.	Nur Aini Fariha	50	60	60	57
18.	Dian Nur Masafah	60	75	56	64
19.	Novanda Arkan	80	60	63	68
20.	Zahra Permatasari	54	75	69	66
21.	Masella Harum Bunga	69	57	75	67
22.	Nabella Balqis Azizah	66	70	63	66
23.	Nikmah Nirmala Sari	85	65	56	69
24.	Ahmad Rosyidi	54	70	70	65
25.	Ulfa Permata Indah	77	65	63	68
26.	Renandika Ibrahim Z	65	70	69	68
27.	Amelia Tri Wulandari	71	60	75	69
28.	Rido Anggoro	60	70	65	65
29.	Melati Azzahra Angel	60	75	81	72
30.	Muhammad Zakaria	75	65	69	70
31.	Sulthon Dwi Afkar	80	70	75	75
32.	Niken Lestari	69	75	63	69
	<b>Jumlah</b>	<b>2112</b>	<b>2147</b>	<b>2097</b>	<b>2119</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>66.00</b>	<b>67.09</b>	<b>65.53</b>	<b>66</b>

Jember, 24 Januari 2019

Peneliti,

**Rohil Bayyinah**  
**NIM.150210204011**

**Y.4 Daftar Nilai *Posttest* ketiga ranah (kognitif, afektif, dan psikomotor)  
Kelas Kontrol**

No	Nama	Nilai Pada Masing-masing Ranah			Rata-rata <i>Prestest</i>
		Kognitif	Afektif	Psikomotor	
1.	Andhika Muttaqin	80	85	75	80
2.	Dimas Jaya Permana	80	75	88	81
3.	Fairuz Zaniver	70	75	70	72
4.	Fakhri Afif	70	80	81	77
5.	Iqbal Rozak Ibrahim	73	85	88	82
6.	Farrel Dimas	78	75	69	74
7.	Raditya Akbar Widodo	88	70	70	76
8.	Rifal Dwi Ramadhan	79	75	75	76
9.	Sheila Mutia Cahyanti	85	70	70	75
10.	Thalita Natalia Banuarti	79	75	75	76
11.	Zakaria Risky Nur Habib	77	75	81	78
12.	Revalina Reyhany Utomo	73	70	75	73
13.	Indana Zulfa	74	70	75	73
14.	Muhammad Aziz	73	75	74	74
15.	Afifah Nur Hasanah	80	80	69	76
16.	Najwa Alyanova	70	77	81	76
17.	Nur Aini Fariha	74	75	75	75
18.	Dian Nur Masafah	74	77	63	71
19.	Novanda Arkan	85	75	70	77
20.	Zahra Permatasari	75	85	75	78
21.	Masella Harum Bunga	79	64	79	74
22.	Nabella Balqis Azizah	74	77	70	74
23.	Nikmah Nirmala Sari	90	80	81	84
24.	Ahmad Rosyidi	60	77	75	71
25.	Ulfa Permata Indah	80	80	75	78
26.	Renandika Ibrahim Z	69	85	70	75
27.	Amelia Tri Wulandari	83	80	75	79
28.	Rido Anggoro	75	85	70	77
29.	Melati Azzahra Angel	80	77	85	81
30.	Muhammad Zakaria	80	74	75	76
31.	Sulthon Dwi Afkar	85	80	79	81
32.	Niken Lestari	80	80	79	80
	<b>Jumlah</b>	<b>2472</b>	<b>2463</b>	<b>2412</b>	<b>2449</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>77.25</b>	<b>76.97</b>	<b>75.38</b>	<b>77</b>

Jember, 24 Januari 2019

Peneliti,

**Rohil Bayyinah**  
**NIM.150210204011**

## Lampiran Z. Foto Kegiatan

### Foto Pelaksanaan Kegiatan



Gambar Z.1 kegiatan *Preetest* Ranah Kognitif di Kelas Eksperimen



Gambar Z.2 Kegiatan Observasi Sebelum Perlakuan untuk Mengetahui Kemampuan Ranah Afektif Siswa Di kelas Eksperimen



Gambar Z.3 Kegiatan Sebelum Perlakuan untuk Mengetahui Kemampuan Ranah Psikomotorik Siswa di Kelas Eksperimen



Gambar Z.4 Kegiatan Pretest Ranah Kognitif di Kelas Kontrol



Gambar Z.5 Kegiatan Observasi Sebelum Perlakuan untuk Mengetahui Kemampuan Ranah Afektif Siswa di Kelas Kontrol



Gambar Z.6 Kegiatan Observasi Sebelum Perlakuan untuk Mengetahui Kemampuan Ranah Psikomotor Siswa di Kelas Kontrol



Gambar Z.7 Guru Memulai Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen  
Menggunakan Media Video



Gambar Z.8 Kegiatan Observasi Setelah Perlakuan untuk Mengetahui  
Kemampuan Ranah Afektif Siswa di Kelas Eksperimen



Gambar Z.9 Kegiatan Setelah Perlakuan untuk Mengetahui Kemampuan Ranah Psikomotor Siswa Dikelas Eksperimen



Gambar Z.10 Guru memulai Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol Menggunakan Media Video



Gambar Z.11 Kegiatan Observasi Setelah Perlakuan untuk Mengetahui Kemampuan Ranah Afektif Siswa di Kelas Kontrol



Gambar Z.12 Kegiatan Observasi Setelah Perlakuan untuk Mengetahui Kemampuan Psikomotor Siswa di Kelas Kontrol



Gambar Z.13 Kegiatan *Posttest* Ranah Kognitif di kelas Eksperimen



Gambar Z.14 Kegiatan *Posttest* Ranah Kognitif di Kelas Kontrol

## Lampiran AA. Hasil Pekerjaan Siswa Lembar Kerja Siswa

### AA.1 Hasil Pengerjaan Lembar Kerja Siswa Kelas Eksperimen

Nama : Rahman Appan  
 Kelas : IV A  
 No. urut : 24

Buatlah daftar pertanyaan berdasarkan video yang telah kamu simak pada tabel di bawah ini, kemudian temukan jawabannya!

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebutkan langkah-langkah membuat puisi baru?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.) Menentukan gagasan pokok</li> <li>2.) Menulis kata-kata menggunakan bahasa sendiri dengan ide</li> <li>3.) Baris-baris dalam bait bertepatan</li> <li>4.) Persamaan bunyi akhir enak di dengar.</li> </ol>
2.	Apa Pentingnya menjaga Persatuan beragama?	Karena dengan Persatuan kita kuat, dg kerjasama kita bisa mencapai tujuan. Bangsa yang kuat dan laya jika bersatu, jika tidak beragtu kita akan lemah.
3.	Sebutkan upacara adat di Indonesia?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.) Nyaben, adalah Pembakaran Jenazah dalam agama hindu</li> <li>2.) Tindite Telinga adalah upacara memasang anting pada anak perempuan di Kalimantan.</li> <li>3.) Di Tempe pu'un upacara adat Badui</li> </ol>
4.	Jelaskan jenis sumber daya alam Indonesia?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.) Sumber daya alam diperbarui adalah sumber daya alam yg di budidayakan sehingga tidak dapat habis contohnya hewan</li> <li>2.) sumber daya alam tidak diperbarui sumber daya alam yang akan habis dipakai contohnya batu bara dan gas</li> </ol>
5.	Apa Manfaat air?	Manfaat air untuk mandi, untuk mencuci piring, baju, menyiram tanaman dan PLTA.

## AA.2 Hasil Pengerjaan Lembar Kerja Siswa Kelas Kontrol

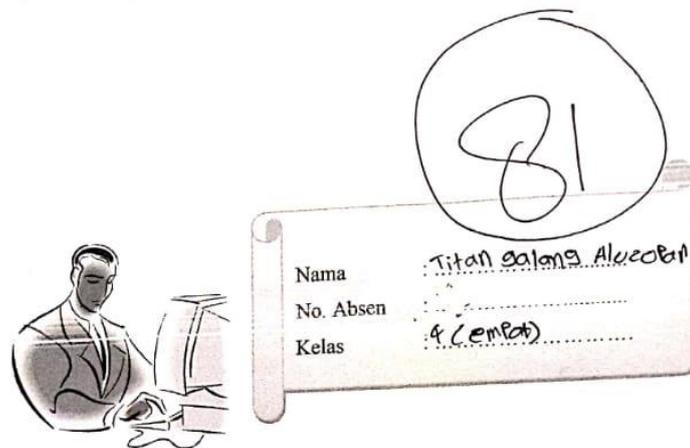
Nama : Dimas Javaraya  
 Kelas : 4. Lempat 2 .....  
 No. urut : .....

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Sebutkan unsur dan ciri-ciri puisi baru!	1) Bentuk yang rapi seimetris 2) memunyai petasan di akhir 3) banyak memper gunakan pola sajak pantun
2	Bagaimanakah cara membaca puisi dengan baik dan benar?	mimik wajah dengan benar membaca dengan baik
3	Sebutkan contoh keberagaman suku dan budaya yang ada di Indonesia!	tari adat, rumah adat pakaiyan adat senjata, tradisional

## Lampiran AB. Hasil *Pretest-Posttest*

### AB.1 Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen



Berilah tanda (x) huruf a, b, c atau d pada salah satu pilihan jawaban yang paling benar!

1. Di bawah ini merupakan unsur puisi adalah....
  - a. Keindahan.
  - b. Lagu.
  - c. Kehalusan.
  - d. Irama.
2. Arti dari bait adalah ....
  - a. Kumpulan larik yang tersusun harmonis.
  - b. Persamaan atau pengulangan bunyi.
  - c. Unsur utama terbentuknya puisi.
  - d. Gagasan pokok penyair
3. Perhatikan dengan seksama!
  - (1) Baris-baris dalam bait hendaknya berkaitan.
  - (2) Diketahui nama pengarangnya.
  - (3) Mempunyai persajakan akhir yang teratur.
  - (4) Berisikan cerita tentang hewan dan tumbuhan.
  - (5) Bentuknya rapi dan simetris.

Berdasarkan ciri-ciri di atas, yang termasuk ciri-ciri puisi baru adalah ....

(1), (2), (3).

## AB.2 Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen



Berilah tanda (x) huruf a, b, c atau d pada salah satu pilihan jawaban yang paling benar!

1. Di bawah ini merupakan unsur puisi adalah....
  - a. Keindahan.
  - b. Lagu.
  - c. Kehalusan.
  - d. Irama.
2. Arti dari bait adalah ....
  - a. Kumpulan larik yang tersusun harmonis.
  - b. Persamaan atau pengulangan bunyi.
  - c. Unsur utama terbentuknya puisi.
  - d. Gagasan pokok penyair
3. Perhatikan dengan seksama!
  - (1) Baris-baris dalam bait hendaknya berkaitan.
  - (2) Diketahui nama pengarangnya.
  - (3) Mempunyai persajakan akhir yang teratur.
  - (4) Berisikan cerita tentang hewan dan tumbuhan.
  - (5) Bentuknya rapi dan simetris.

Berdasarkan ciri-ciri di atas, yang termasuk ciri-ciri puisi baru adalah ...

  - a. (1), (2), (3).

### AB.3 Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen



59

Nama	: ANANDA NATASHA N.K
No. Absen	: 01
Kelas	: IV

Berilah tanda (x) huruf a, b, c atau d pada salah satu pilihan jawaban yang paling benar!

1. Di bawah ini merupakan unsur puisi adalah....
  - a. Keindahan.
  - b. Lagu.
  - c. Kehalusan.
  - d. Irama.
2. Arti dari bait adalah ....
  - a. Kumpulan larik yang tersusun harmonis.
  - b. Persamaan atau pengulangan bunyi.
  - c. Unsur utama terbentuknya puisi.
  - d. Gagasan pokok penyair
3. Perhatikan dengan seksama!
  - (1) Baris-baris dalam bait hendaknya berkaitan.
  - (2) Diketahui nama pengarangnya.
  - (3) Mempunyai persajakan akhir yang teratur.
  - (4) Berisikan cerita tentang hewan dan tumbuhan.
  - (5) Bentuknya rapi dan simetris.

Berdasarkan ciri-ciri di atas, yang termasuk ciri-ciri puisi baru adalah ....

  - a. (1), (2), (3).

#### AB.4 Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen



Berilah tanda (x) huruf a, b, c atau d pada salah satu pilihan jawaban yang paling benar!

1. Di bawah ini merupakan unsur puisi adalah....
  - a. Keindahan.
  - b. Lagu.
  - c. Kehalusan.
  - d. Irama.
2. Arti dari bait adalah ....
  - a. Kumpulan larik yang tersusun harmonis.
  - b. Persamaan atau pengulangan bunyi.
  - c. Unsur utama terbentuknya puisi.
  - d. Gagasan pokok penyair
3. Perhatikan dengan seksama!
  - (1) Baris-baris dalam bait hendaknya berkaitan.
  - (2) Diketahui nama pengarangnya.
  - (3) Mempunyai persajakan akhir yang teratur.
  - (4) Berisikan cerita tentang hewan dan tumbuhan.
  - (5) Bentuknya rapi dan simetris.

Berdasarkan ciri-ciri di atas, yang termasuk ciri-ciri puisi baru adalah ....

  - a. (1), (2), (3).

### AB.5 Hasil Pretest Kelas Kontrol



65

Nama	: Fajiruz
No. Absen	: .....
Kelas	: 4 (Empat)

Berilah tanda (x) huruf a, b, c atau d pada salah satu pilihan jawaban yang paling benar!

1. Di bawah ini merupakan unsur puisi adalah....

a. Keindahan.

b. Lagu.

c. Kehalusan.

d. Irama.

2. Arti dari bait adalah ....

a. Kumpulan larik yang tersusun harmonis.

b. Persamaan atau pengulangan bunyi.

c. Unsur utama terbentuknya puisi.

d. Gagasan pokok penyair

3. Perhatikan dengan seksama!

(1) Baris-baris dalam bait hendaknya berkaitan.

(2) Diketahui nama pengarangnya.

(3) Mempunyai persajakan akhir yang teratur.

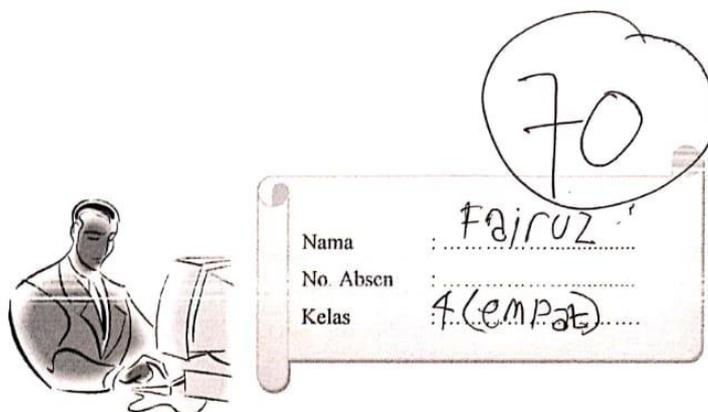
(4) Berisikan cerita tentang hewan dan tumbuhan.

(5) Bentuknya rapi dan simetris.

Berdasarkan ciri-ciri di atas, yang termasuk ciri-ciri puisi baru adalah ....

a. (1), (2), (3).

### AB.6 Hasil *Posttest* Kelas Kontrol



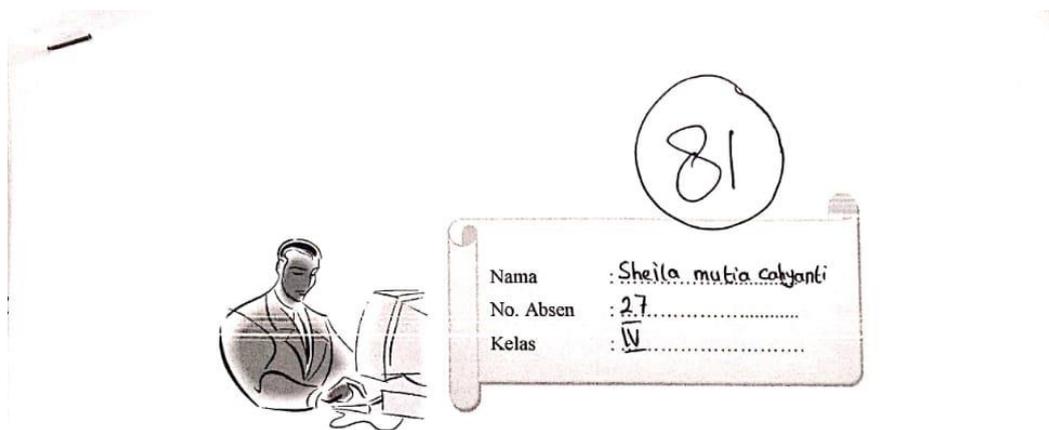
Berilah tanda (x) huruf a, b, c atau d pada salah satu pilihan jawaban yang paling benar!

1. Di bawah ini merupakan unsur puisi adalah....
  - a. Keindahan.
  - b. Lagu.
  - c. Kehalusan.
  - d. Irama.
2. Arti dari bait adalah ....
  - a. Kumpulan larik yang tersusun harmonis.
  - b. Persamaan atau pengulangan bunyi.
  - c. Unsur utama terbentuknya puisi.
  - d. Gagasan pokok penyair
3. Perhatikan dengan seksama!
  - (1) Baris-baris dalam bait hendaknya berkaitan.
  - (2) Diketahui nama pengarangnya.
  - (3) Mempunyai persajakan akhir yang teratur.
  - (4) Berisikan cerita tentang hewan dan tumbuhan.
  - (5) Bentuknya rapi dan simetris.

Berdasarkan ciri-ciri di atas, yang termasuk ciri-ciri puisi baru adalah ....

  - a. (1), (2), (3).

### AB.7 Hasil Pretest Kelas Kontrol



81

Nama : Sheila mutia cahyanti  
 No. Absen : 27  
 Kelas : V

Berilah tanda (x) huruf a, b, c atau d pada salah satu pilihan jawaban yang paling benar!

1. Di bawah ini merupakan unsur puisi adalah....

- a. Keindahan.
- b. Lagu.
- c. Kehalusan.

d. Irama.

2. Arti dari bait adalah ....

a. Kumpulan larik yang tersusun harmonis.

b. Persamaan atau pengulangan bunyi.

c. Unsur utama terbentuknya puisi.

d. Gagasan pokok penyair

3. Perhatikan dengan seksama!

(1) Baris-baris dalam bait hendaknya berkaitan.

(2) Diketahui nama pengarangnya.

(3) Mempunyai persajakan akhir yang teratur.

(4) Berisikan cerita tentang hewan dan tumbuhan.

(5) Bentuknya rapi dan simetris.

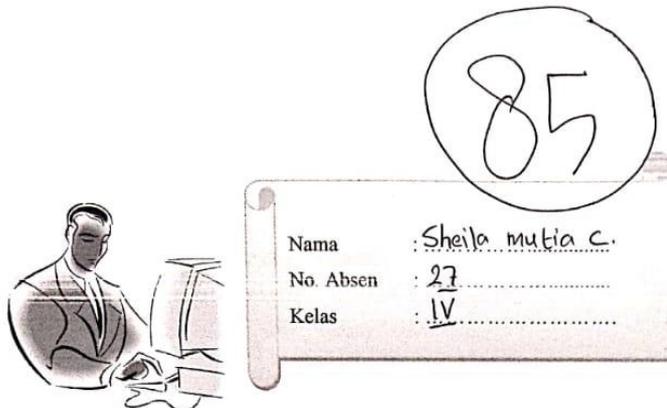
Berdasarkan ciri-ciri di atas, yang termasuk ciri-ciri puisi baru adalah ....

a. (1), (2), (3).

b. (3), (1), (5).

c. (2), (3), (5).

### AB.8 Hasil *Posttest* Kelas Kontrol



Berilah tanda (x) huruf a, b, c atau d pada salah satu pilihan jawaban yang paling benar!

1. Di bawah ini merupakan unsur puisi adalah....
  - a. Keindahan.
  - b. Lagu.
  - c. Kehalusan.
  - d. Irama.
2. Arti dari bait adalah ....
  - a. Kumpulan larik yang tersusun harmonis.
  - b. Persamaan atau pengulangan bunyi.
  - c. Unsur utama terbentuknya puisi.
  - d. Gagasan pokok penyair
3. Perhatikan dengan seksama!
  - (1) Baris-baris dalam bait hendaknya berkaitan.
  - (2) Diketahui nama pengarangnya.
  - (3) Mempunyai persajakan akhir yang teratur.
  - (4) Berisikan cerita tentang hewan dan tumbuhan.
  - (5) Bentuknya rapi dan simetris.

Berdasarkan ciri-ciri di atas, yang termasuk ciri-ciri puisi baru adalah ....

  - a. (1), (2), (3).

## Lampiran AC. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS JEMBER  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalhoto, Jember 68121  
 Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475  
 Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 7: 5 2 8 /UN25.1.5/LT/2018  
 Lampiran : -  
 Perihal : Permohonan Izin Observasi

24 OCT 2018

Yth. Kepala SDN 4 Singotrunan  
 Banyuwangi

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Rohil Bayyinah  
 NIM : 150210204011  
 Jurusan : Ilmu Pendidikan  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan Observasi tentang "Pengaruh Model Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Cita-citaku", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Schubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Prof. Dr. Suratno, M.Si  
 NIP.19670625 199203 1 003

## Lampiran AD. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI  
DINAS PENDIDIKAN  
**SD NEGERI 4 SINGOTRUNAN**  
Jl. Gunung Ijen No. 50 Timur PT. KBR Singotrunan Telp. (0333) 427796  
BANYUWANGI – 68414

NIS : 10460

Email : [sdn.4singotrunan@yahoo.co.id](mailto:sdn.4singotrunan@yahoo.co.id)

NPSN : 20205202

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : ENDAH WATI, S.Pd, M.Pd  
Nip : 19650426 198410 2 001  
Pangkat : PEMBINA / IV a  
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 4 Singotrunan  
Unit kerja : SD Negeri 4 Singotrunan

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : **Rahil Bayyinah**  
NIM : **150210204011**  
Program Studi : **PGSD Universitas Jember.**

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan kegiatan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Cita-Citaku di SDN 4 Singotrunan Banyuwangi” guna menyusun tugas akhir/ skripsi yang dilaksanakan pada tanggal 16-23 Januari 2019.

Demikian surat keterangan ini saya buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 25 Januari 2019  
Kepala SD Negeri 4 Singotrunan  
  
DINAS PENDIDIKAN  
**ENDAH WATI, S.Pd, M.Pd**  
Nip. 19650426 198410 2 001

**Lampiran AE. Biodata Mahasiswa****BIODATA MAHASISWA**

Nama : Rohil Bayyinah  
 NIM : 150210204011  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat dan Tanggal Lahir : 14 Desember 1997  
 Nama Orangtua  
 Ayah : Hawari  
 Ibu : Dewi Sakinah  
 Alamat Asal : Dusun Bodean RT 002/ RW 004, Desa Kabat,  
 Kecamatan Kabat, Kabupaten Banyuwangi.  
 Alamat Tinggal : Perum Bangka Raya No 1, Kecamatan Sumbersari,  
 Kabupaten Jember.  
 Telepon : 085232846762  
 Agama : Islam  
 Riwayat Pendidikan  
 TK : TK Dewi Sartika Kabat  
 SD : SDN 2 Kabat  
 SMP : SMPN 2 Kabat  
 SMA : MAN 1 Banyuwangi  
 Program Studi : S1 Pendidika Guru Sekolah Dasar  
 Jurusan : Ilmu Pendidikan  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan